

**LAPORAN INDIVIDU**

**KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**SMA NEGERI 3 PURWOREJO**

**Jalan Yogyakarta Km. 8 Purworejo 54173 Telp : 0275-323665**



**Disusun oleh :**

**BASITH YAHYA**

**12207241047**

**FBS/PENDIDIKAN SENI KERAJINAN**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMIN MUTU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Segala puji dan syukur kami panjatkan atas seluruh nikmat yang telah dilimpahkan oleh Tuhan Yang Maha Esa sehingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 3 Purworejo, serta atas terselesaikannya laporan PPL ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL, yang merupakan deskripsi dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama melaksanakan PPL. Penyusunan ini telah melibatkan banyak pihak, yang berkontribusi positif dalam proses pelaksanaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dalam laporan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

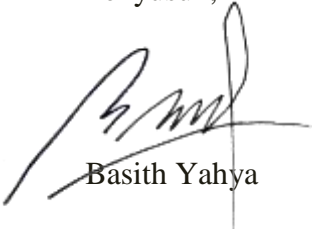
1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan sehingga penyusun mampu melaksanakan PPL dengan baik dan dapat menyusun laporan ini dengan lancar.
2. Orang tua kami yang senantiasa mendoakan dan mendukung kami.
3. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Drs. Sri Sujarotun, M.Pd, Kepala SMA Negeri 3 Purworejo atas kerjasama yang telah diberikan.
5. Bapak Prih Widiyatno, S.Pd, selaku koordinator PPL UNY 2015 yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL ini.
6. Bapak Suhadi Purwantara, M.Si, Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2015 yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL ini.
7. Bapak Iswahyudi, M.Sn. selaku dosen pembimbing *microteaching* yang telah memberikan bekal berupa bimbingan dan pengarahan dalam persiapan dan pelaksanaan PPL ini.
8. Ibu Dra. Ratri Handayani selaku guru pembimbing PPL UNY 2015 yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL ini.
9. Seluruh guru dan karyawan SMA Negeri 3 Purworejo yang turut membantu kami selama pelaksanaan PPL.
10. Siswa-siswi SMA Negeri 3 Purworejo atas segala partisipasi dan kerjasama yang hangat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
11. Saudara-saudara seperjuangan, tim PPL UNY 2015, yang selalu memberikan sebuah tempat yang sangat berharga yang selanjutnya akan kami kenang dengan sebuah kata yaitu keluarga.
12. Saudara-saudara seperjuangan, PPL UMP 2015 yang telah memberikan banyak inspirasi dan memberikan warna dalam setiap hari selama PPL 2015 berlangsung.
13. Untuk rekan-rekan kuliah Pendidikan Seni Kerajinan 2012 yang selalu kompak, ramai dan motivasinya untuk selalu maju bersama.

14. Semua pihak yang telah membantu selama penyusunan dan pelaksanaan program PPL hingga tersusunnya laporan ini

Penghujung kata, sekiranya laporan ini dapat dijadikan sumbangan pikiran bagi semua pihak yang memerlukan. Di sini penyusun juga menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, saran maupun kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi sempurnanya laporan ini serta bermanfaat bagi kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Purworejo.

Purworejo, 11 September 2015

Penyusun,



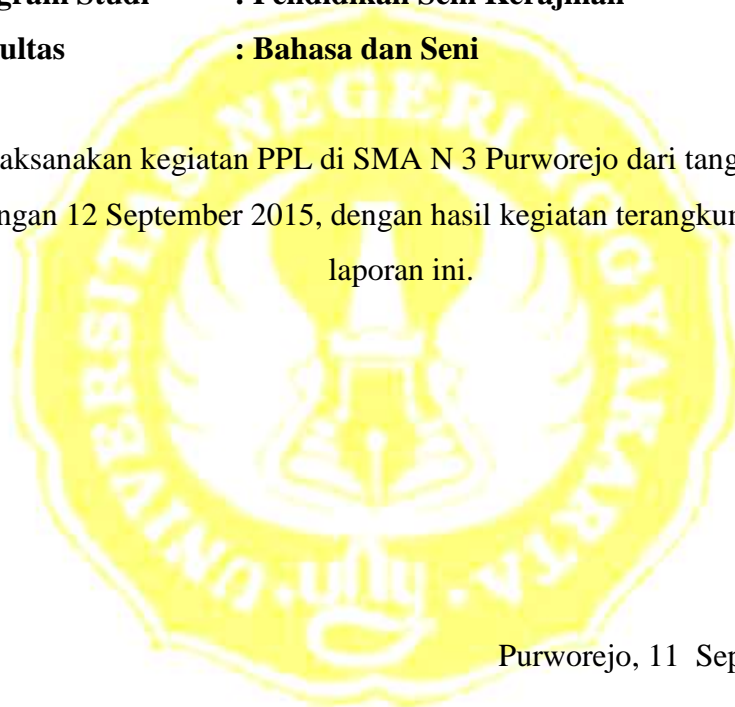
Basith Yahya

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan PPL di SMA NEGERI 3 PURWOREJO  
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

**Nama** : Basith Yahya  
**No. Mahasiswa** : 12207241047  
**Program Studi** : Pendidikan Seni Kerajinan  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 3 Purworejo dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, dengan hasil kegiatan terangkum dalam naskah laporan ini.



Purworejo, 11 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

**Iswahyudi, M.Sn.**

NIP.195803071987031001

Guru Pembimbing

**Dra. Ratri Handayani**

NIP.19606281986032004

Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SMA Negeri 3 Purworejo



**Dra. Sri Sujarotun, M. Pd.**

NIP.196810311989032002

Koordinator KKN-PPL  
SMA Negeri 3 Purworejo

**H.Prih/Widiyanto, S.Pd**

NIP. 196207051987031012

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisi Situasi .....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan .....	10
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan .....	15
B. Pelaksanaan .....	16
C. Analisis Hasil .....	23
D. Refleksi Kegiatan PPL.....	24
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	26
B. Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Observasi Kondisi Sekolah dan Kondisi Kelas
- Lampiran 2. Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
- Lampiran 3. Kalender Pendidikan SMA Negeri 3 Purworejo 2014/2015
- Lampiran 4. Program Semester Mata Pelajaran Prakarya Kelas XI
- Lampiran 5. Program Tahunan Mata Pelajaran Prakarya Kelas XI
- Lampiran 6. Rincian Minggu Efektif Semester 1
- Lampiran 7. Silabus Mata Pelajaran Prakarya Kelas XI
- Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 10. Daftar Nilai Kelas XI MIA 3
- Lampiran 11. Daftar Nilai Kelas XI MIA 4
- Lampiran 12. Daftar Nilai Kelas XI IIS 1
- Lampiran 13. Daftar Nilai Kelas XI IIS 2
- Lampiran 14. Daftar Nama Guru SMA Negeri 3 Purworejo
- Lampiran 15. Laporan Mingguan PPL
- Lampiran 16. Matriks Kerja PPL
- Lampiran 17. Dokumentasi Kegiatan

**ABSTRAK**  
**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**DI SMAN 3 PURWOREJO**  
**Basith Yahya**  
**12207241047**

Program kegiatan PPL di SMA N 3 Purworejo, merupakan salah satu ajang bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan kependidikan dalam mengamalkan dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata di lingkungan sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk melatih praktikan dalam menerapkan kemampuannya dan pengetahuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Dengan demikian, praktikan diharapkan mempunyai bekal dan pengalaman sebagai calon pendidik yang berkualitas.

Program PPL di SMA N 3 Purworejo, dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Dalam kegiatan PPL, praktikan merencanakan kegiatan pembelajaran dengan membuat Silabus dan RPP, melaksanakan praktik mengajar, melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran, serta membuat laporan PPL. Dalam melaksanakan praktik mengajar, praktikan diberi tanggungjawab untuk melakukan praktik mengajar di kelas X dan XI IIS.

Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan. Beberapa persiapan PPL yang dilakukan antara lain kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan observasi kegiatan pembelajaran. Pada tahap praktik mengajar, mahasiswa menyiapkan perangkat pembelajaran antara lain program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, pembuatan media pembelajan, penugasan dan evaluasi. Praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai 11 September 2015. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penulisan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah menerapkan dan mengembangkan ilmu serta ketrampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi seni kerajinan.

Kata kunci : *PPL, mengajar, seni kerajiana*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Visi dari program PPL ini adalah sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sedangkan Misi dari PPL itu sendiri meliputi : menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya, serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan. Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program PPL ini adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan yang profesional. Karena salah satu kunci penting dalam membangun kualitas pendidikan adalah pendidik dan tenaga kependidikan (terutama guru dan kepala sekolah). Sehingga mahasiswa siap dan memiliki *life skill* ketika mereka terjun dilapangan karena telah mengetahui teori dari kuliah dan pelaksanaannya (praktik) di lapangan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program PPL ini adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga pendidikan yang profesional. Sehingga mahasiswa siap dan memiliki *life skill* ketika mereka terjun ke lapangan karena telah mengetahui teori dari kuliah dan pelaksanaannya (praktik) di lapangan.

Pada dasarnya, kegiatan PPL ini dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Program PPL ini dilaksanakan pada semester khusus tahun ajaran 2015/2016 pelaksanaan kegiatan dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 11 September 2015. Lokasi yang menjadi tempat kami belajar adalah di SMA Negeri 3 Purworejo bersama dengan teman-teman jurusan lain dari UNY. Bagi mahasiswa, kegiatan PPL memiliki arti penting karena melatih mahasiswa menjadi seorang inovator, motivator, dan sekaligus *problem solvers* serta mengajari bagaimana bekerja dalam satu tim (*team work*) bagi lingkungan tempatnya melakukan kegiatan.

#### **A. Analisis Situasi**

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan PPL, observasi dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2015. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma dan kegiatan yang ada di SMA Negeri 3 Purworejo. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMA Negeri 3 Purworejo secara keseluruhan,

yang selanjutnya dapat melancarkan dan mempermudah pelaksanaan kegiatan PPL. Adapun situasi sekolah selengkapnya adalah sebagai berikut:

### **1. Lokasi SMA Negeri 3 Purworejo**

SMA Negeri 3 Purworejo terletak di Jalan Yogyakarta Km.8 Purworejo, Purwodadi 54173, Telp (0275) 323665. SMA Negeri 3 Purworejo merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kecamatan Purwodadi, Purworejo. Dulunya SMA Negeri 3 Purworejo bernama SMA Negeri 1 Purwodadi. Sekolah tersebut menempati lokasi yang cukup strategis karena mudah dijangkau dengan menggunakan dengan menggunakan berbagai jenis kendaraan. Hal ini merupakan potensi fisik yang dapat menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi KKN-PPL UNY tahun 2015.

SMA Negeri 3 Purworejo berdiri diatas tanah kurang lebih seluas 3 hektar. Lokasi yang cukup luas ini berdiri bangunan sekolah yang cukup baik dan bervariasi. Sekolah ini sedang melakukan pembangunan ruang kelas baru guna menunjang proses belajar mengajar dan sedang melakukan pembangunan.

### **2. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Purworejo**

#### **a. Visi**

Terwujud siswa yang cerdas, mandiri, disiplin dengan dilandasi iman dan takwa.

#### **b. Misi**

- 1) Menciptakan dan meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan, semangat berprestasi etos kerja dan kejujuran.
- 2) Membina siswa untuk mandiri dengan beberapa ketrampilan.
- 3) Menghantar siswa menyelesaikan belajar dengan baik.
- 4) Meningkatkan kebersamaan dalam penegakan kedisiplinan.
- 5) Menciptakan lingkungan belajar yang dilandasi iman dan takwa.
- 6) Meningkatkan dan memperdayakan sarana dan prasarana pendidikan.

### **3. Kurikulum SMA N 3 Purworejo**

SMA Negeri 3 Purworejo menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bagi XII sedangkan bagi kelas X dan XI ditetapkan kurikulum 2013. KTSP adalah sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan di Indonesia. KTSP secara yuridis diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah

Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

#### **4. KONDISI NON FISIK SEKOLAH**

##### **a. Kepala Sekolah**

Kepala sekolah SMA Negeri 3 Purworejo dijabat oleh Dra. Sri Sujarotun, M.Pd. Tugas dari kepala sekolah adalah :

- a. Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- b. Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- c. Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

##### **b. Wakil Kepala Sekolah**

Dalam menjalankan tugasnya Kepala sekolah dibantu oleh 4 Wakil Kepala Sekolah, yaitu :

- a. Wakasek Urusan Kurikulum yang dijabat oleh H. Prih Widiyatno, S.Pd.
- b. Wakasek Urusan Kesiswaan yang dijabat oleh Wahyudi. S.Pd.
- c. Wakasek Urusan Humas yang dijabat oleh Tri Eni Widyastuti S.Pd.
- d. Wakasek Urusan Sarana dan Prasarana yang dijabat oleh Rahmadi, S.Pd.

##### **c. Guru**

SMA Negeri 3 Purworejo mempunyai 52 orang tenaga pendidik dengan rincian, 46 guru tetap, 6 guru tidak tetap dan guru bantu. Tingkat pendidikan guru rata-rata lulusan S1. Sebagian sudah mengikuti sertifikasi, sebagian lagi masih berproses untuk sertifikasi. Adapun kegiatan diluar sekolah yang dilakukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar adalah dengan mengikuti diskusi di MGMP dan mengikuti berbagai seminar dan diklat. Sebagian guru juga aktif membina peserta didik dalam kegiatan-kegiatan ilmiah dan ekstrakurikuler.

##### **d. Peserta didik**

SMA N 3 Purworejo terdiri dari 21 kelas. Masing-masing angkatan terdiri dari 7 kelas. Untuk kelas X ada 7 kelas yaitu X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X IIS 1, X IIS 2 DAN X IIS 3. masing-masing kelas terdiri dari 32 peserta didik. Sedangkan kelas X ada 7 kelas yaitu kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3 dan X IIS 4, setiap kelas berisi kurang lebih 32 peserta didik. Kelas XI ada 7 yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 DAN XI IPS 4 rata-rata untuk kelas XI IPA memiliki 32 peserta didik per kelas sedangkan untuk XI IPS berjumlah 32 peserta didik per kelas. Sehingga jumlah secara keseluruhan ada

672 peserta didik. Pada umumnya siswa siswi SMA N 3 Purworejo berpenampilan bersih dan rapi.

Setiap hari senin-selasa siswa memakai seragam putih abu-abu, hari rabu-kamis memakai seragam identitas berjilbab bagi yang muslim, hari jumat memakai seragam pramuka dan hari sabtu bagi putri yang beragama Islam mengenakan pakaian OSIS jilbab, sedangkan yang non Muslim mengenakan pakaian panjang, dan bagi yang putra mengenakan pakaian OSIS lengan panjang.

Peserta didik di SMA N 3 Purworejo cukup aktif dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas dan ekstrakurikuler. Prestasi akademik peserta didik di kelas sudah baik. Selain itu, keterlibatan peserta didik dalam karya ilmiah sudah baik karena mereka telah mengikuti berbagai macam lomba dan baru-baru ini telah memenangkan kejuaraan nasional.

#### **e. Karyawan**

Karyawan dan staf tata usaha merupakan salah satu unsur yang turut mendukung potensi SMA N 3 Purworejo. Staf tata usaha dan karyawan SMA N 3 Purworejo secara keseluruhan berjumlah 21 orang dengan rincian, 6 orang sudah berstatus pegawai negeri sedangkan 15 orang lainnya belum berstatus pegawai negeri.

#### **f. Tata Usaha**

Tata usaha SMA N 3 Purworejo dipimpin oleh seorang Koordinator Tata Usaha yang bertugas untuk mengontrol pekerjaan karyawan. Kepala Tata usaha SMA N 3 Purworejo adalah Pak Asmoro, M.Pd. Tata usaha terdiri dari 7 bidang kegiatan, meliputi bidang keuangan, kesiswaan, persuratan, kepegawaian, inventaris, perpustakaan serta kebersihan.

Setiap bidang kegiatan memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing yang meliputi :

- 1) Bidang kesiswaan bertugas untuk mengisi buku induk, menyalin nilai siswa, merekap data siswa serta melayani surat-surat kelulusan bagi siswa kelas XI.
- 2) Bidang keuangan bertugas melayani pembayaran SPP siswa dan menyusun atau mengurus gaji karyawan.
- 3) Bidang persuratan bertugas mengurus semua surat keluar maupun surat yang masuk ke SMA N 3 Purworejo.
- 4) Bidang kepegawaian bertugas mengurus tentang kepegawaian yang meliputi, pengajuan kenaikan jabatan atau promosi jabatan, pembuatan surat tugas dan sebagainya.

- 5) Bidang inventaris bertugas mendata barang-barang milik sekolah serta melaporkan sarana dan prasarana yang ada disekolah.
- 6) Bidang perpustakaan bertugas mengurus buku perpustakaan dari peminjaman, pengembalian, pendataan serta penjagaan barang-barang yang ada diperpustakaan.
- 7) Bidang kebersihan bertugas mengurus kebersihan lingkungan sekolah, serta perawatan kebun dan taman sekolah.

**g. Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 3 Purworejo antara lain :

- 1) ROHIS diampu oleh Bapak Saiful Hadi.
- 2) Beladiri (Kempo) diampu oleh pelatih dari luar yaitu Bapak Sumanto
- 3) KIR diampu oleh Bapak Anas Padri Astanta dan Ibu Trisni Atmawati
- 4) Pramuka diampu oleh Ibu Rondiyah
- 5) Basket diampu oleh pelatih dari luar yaitu Bapak Edi
- 6) MEF merupakan majalah bulanan SMA N 3 Purworejo diampu oleh Bapak Anas Padri.
- 7) PLASMA diampu oleh Bapak Fredy Kumala
- 8) Teater diampu oleh pelatih luar yaitu Ibu Siwi
- 9) PMR diampu oleh Ibu Waljini,S.Pd.

**5. KONDISI FISIK SEKOLAH**

**1) Ruang Kepala Sekolah**

Ruang kepala sekolah terletak di sayap barat sebelah depan, bersebelahan dengan ruang tata usaha dan gudang. Ruang kepala sekolah terdiri dari tiga bagian yaitu ruang kerja kepala sekolah, ruang tamu, dan kamar mandi. Di dalam ruang tamu terdapat meja,sofa, struktur organisasi sekolah, dan foto-foto kepala sekolah terdahulu.

**2) Ruang Wakil Kepala Sekolah**

Ruangan ini terletak disebelah utara lobi depan, ruangan ini merupakan ruangan bagi wakil kepala sekolah dari tiap bidang di sekolah. Ruangan ini terdiri dari meja bagi masing-masing wakil kepala sekolah, almari yang berisi arsip kesiswaan dan perlengkapan sekolah, beberapa unit komputer dan meja serta kursi tamu. Ruangan ini dahulunya merupakan ruang komputer yang telah mengalami renovasi di beberapa tempat.

**3) Ruang Guru**

Ruang guru SMA N 3 Purworejo terletak paling depan sebelah utara menghadap ke selatan, bersebelahan dengan tempat parkir. Di dalam ruang guru terdapat meja dan kursi untuk masing-masing guru, 1 buah televisi yang

dipasang di tembok atas sebelah depan. Ruang guru sudah cukup representatif, hanya saja ruangnya dirasa kurang luas karena jarak antara meja satu dengan lainnya cukup dekat sehingga terkadang mobilitas di dalam ruangan agak terganggu.

#### **4) Ruang TU**

Ruang tata usaha terletak disebelah ruang kepala sekolah. Ruangan ini berfungsi sebagai tempat bekerja bagi karyawan dan karyawan SMA N 3 Purworejo. Diruangan ini juga terdapat loket sebagai tempat pembayaran SPP bagi siswa-siswi. Di tempat ini disimpan beberapa inventaris sekolah seperti, LCD, laptop, handycam, kamera digital, kabel roll, dll.

#### **5) Ruang BP/BK**

Ruang BK terletak disebelah utara ruang Waka. Ruang konseling ini terbagi menjadi dua, dimana ruangan bagian depan berisi meja dan kursi kerja bagi guru BK. Sedangkan ruang BK bagian dalam berisi seperangkat sofa yang berfungsi sebagai ruang tamu dan ruang konseling/konsultasi bagi siswa.

#### **6) Ruang Kelas**

SMA N 3 Purworejo terdiri dari 21 kelas. Masing-masing angkatan terdiri dari 7 kelas. X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X IIS 1, X IIS 2 DAN X IIS 3, masing-masing kelas terdiri dari 32 peserta didik. Sedangkan kelas X ada 7 kelas yaitu kelas kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 1, X IIS 2, X IIS 3 dan X IIS 4., setiap kelas berisi kurang lebih 32 peserta didik. Kelas XI ada 7 yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 DAN XI IPS 4 Masing masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas seperti meja, kursi, dan papan tulis (Yang telah menggunakan white board dan boardmarker).

#### **7) Ruang Perpustakaan**

Perpustakaan SMA N 3 Purworejo terletak di bagian tengah, disebelah barat laboratorium bahasa. Ruang perpustakaan cukup representatif, keadaan ruangan yang rapi dan selalu bersih. Berbagai buku penunjang belajar bisa didapat oleh siswa, baik buku paket pelajaran, kamus-kamus bahasa Inggris dan bahasa Prancis, ensiklopedia, dan pengetahuan umum. Disini juga disimpan hasil-hasil karya ilmiah siswa. Di depan perpustakaan terdapat tempat koran dinding yang bisa dibaca oleh setiap pengunjung, namun koran-koran tersebut jarang diganti dengan koran terbaru sehingga informasi-informasi terkini tidak dapat diperoleh setiap pengunjung perpustakaan maupun siswa, guru dan karyawan yang melewati koran dinding tersebut.

Intensitas siswa berkunjung cukup banyak. Ruangan perpustakaan biasanya juga dimanfaatkan untuk rapat, baik oleh siswa maupun guru.

1) Tata tertib umum perpustakaan :

- a) Wajib mengisi daftar hadir.
  - b) Tidak diperkenankan membawa tas dan jaket di ruang perpustakaan.
  - c) Tidak diperkenankan makan di ruang perpustakaan.
  - d) Wajib menjaga ketenangan dan ketertiban di ruang perpustakaan.
  - e) Dilarang membuat coretan/tulisan di buku koleksi perpustakaan.
- 2) Tata tertib khusus perpustakaan SMA Negeri 3 Purworejo:
- a) Buku, majalah, kliping yang sudah dibaca supaya dikembalikan ke rak semula.
  - b) Buku referensi, majalah, kliping hanya dibaca di ruang perpustakaan.
- 3) Peraturan peminjaman perpustakaan SMA Negeri 3 Purworejo :
- a) Peminjam harus mempunyai kartu anggota perpustakaan.
  - b) Tidak boleh meminjam dengan kartu perpustakaan orang lain.
  - c) Peminjam wajib merawat buku yang dipinjam dengan baik.
  - d) Menghilangkan/merusak buku perpustakaan menjadi tanggung jawab peminjam.
  - e) Batas peminjaman 3 hari.
  - f) Pengembalian buku terlambat dikenakan denda.

#### **8) Ruang Olahraga**

Ruang ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan alat-alat olahraga terletak di dekat lapangan sepak bola dan di belakang WC siswa. Ruangan ini sangat sempit namun dapat menyimpan semua peralatan olahraga.

#### **9) Ruang UKS**

Ruang UKS terletak di sayap utara, diantara kelas X IPS 1 dan X IPS 2. Kondisi ruang UKS sangat kurang representatif dan terawat, karena UKS hanya memiliki 2 tempat tidur dengan dua bantal bantal. Kondisi kasur yang baik, namun persediaan obat kurang memadai. Serta banyak debu dan soal-soal ujian semester tahun-tahun dahulu sehingga UKS terlihat kotor. Hal ini dikarenakan pada saat Ujian Semester ruang UKS digunakan oleh panitia Ujian Semester.

#### **10) Ruang OSIS**

Ruang OSIS terletak diantara ruang XI IPA 3 dan kelas XI IPA 1, namun keadaan ruang ini kurang representatif. Penataan ruang yang kurang baik membuat ruangan ini menjadi pengap dan berantakan sehingga ruangan ini terlihat tidak nyaman. Ruang ini biasanya digunakan untuk rapat OSIS.

#### **11) Ruang Plasma**

Plasma terletak diantara ruang OSIS dan kamar mandi siswa, ruang ini digunakan untuk rapat para anggota ekstrakurikuler pencinta alam dan tempat

penyimpanan perlengkapan ekstrakurikuler ini. Keadaan ruang ini kurang rapi dan kotor.

#### **12) Ruang Pramuka**

Ruang pramuka terletak di sebelah timur kelas X MIA 3 dan digunakan sebagai tempat penyimpanan alat pramuka.

#### **13) Ruang Ibadah**

Mushola SMA N 3 Purworejo terletak di belakang pos satpam dan disebelah utara lapangan basket. Letaknya sangat strategis karena berada didekat pintu masuk utama.

Fasilitas lain yang dimiliki mushola adalah mukena, sajadah, karpet, Al Quran, kipas angin, tempat wudhu dan kamar mandi yang sedang dalam pembangunan. Mushola dikelola oleh salah satu organisasi kesiswaan yaitu ROHIS dengan dibimbing oleh guru agama Islam.

#### **14) Laboratorium Komputer**

Terletak disayap utara, berdekatan dengan parkir guru. Ruangan ini sangat rapi, terdiri dari 20 set computer yang telah terhubung dengan internet, 1 LCD, 2 komputer server, dan sound system aktif yang dapat digunakan sebagai fasilitas pendukung pembelajaran.

#### **15) Kamar Mandi/WC Guru**

SMA N 3 Purworejo memiliki 8 titik toilet yang terdapat disetiap sudut sekolah. Terdiri dari 4 titik toilet siswa, 2 titik toilet guru dan karyawan dan 2 titik toilet disebelah utara mushola. Jumlah keseluruhan ruang kamar mandi/ WC ada 16 ruang salah satunya terdapat di ruang Guru. Secara kuantitas, banyaknya toilet sudah mencukupi, tetapi secara kualitas kondisinya bermacam-macam. Dibeberapa bagian kamar mandi ada yang sudah tidak berfungsi, seperti hilangnya kunci/gerendel kamar mandi, selain itu ada kamar mandi yang macet saluran airnya sehingga terkadang menimbulkan bau yang tidak sedap. Secara keseluruhan keadaan kamar mandi di SMA Negeri 3 Purworejo bersih dan terawat.

#### **16) Gazebo/Sanggar Belajar**

Gazebo merupakan bangunan baru yang baru diresmikan tahun 2012. Gazebo ini terletak di sayap kanan bagian belakang dekat dengan ruang laboratorium dan lapangan sepak bola. Bangunan ini digunakan untuk sanggar belajar, pertemuan-pertemuan dan acara seperti MOPDB, ceramah Ramadhan, dll.

#### **17) Tempat Parkir**

Tempat parkir SMA N 3 Purworejo terdiri dari empat tempat, yaitu tempat parkir untuk siswa, guru, tamu, dan parkir mobil. Kondisi tempat parkir masih kurang representatif. Untuk tempat parkir Guru cukup kecil sehingga terkadang ada motor yang parkir tidak di tempat yang seharusnya.

Untuk parkir siswa kelas XI terletak di depan tepatnya di sebelah barat ruang guru, sedangkan tempat parkir untuk kelas X dan X dibagian belakang kelas di dekat kebun sekolah. Sedangkan parkir untuk tamu terletak disebelah selatan, tepatnya dibelakang pos satpam. Sebenarnya parkir tamu ini hanya sebuah tempat yang cukup lapang yang dimanfaatkan sebagai tempat parkir sebelah tempat parkir tamu adalah lapangan Voli. Tempat parkir mobil guru terletak di dekat lapangan basket, tetapi ada sebagian guru yang memarkir mobilnya di halaman sekolah.

#### **18) Lapangan Sekolah**

Lapangan utama dibagian tengah sebagai tempat upacara bendera. Lapangan ini dikelilingi oleh tanaman hias seperti tanaman palem.

#### **19) Lapangan Basket**

Lapangan ini terletak paling ujung depan sekolah, ring basket masih dapat berfungsi dengan baik.

#### **20) Lapangan Voli**

Lapangan ini terletak diantara lapangan sepak bola dan lapangan basket. Lapangan sedang dalam perbaikan.

#### **21) Lapangan Sepak Bola**

Lapangan terletak di bagian ujung belakang dan disamping kelas XI. Lapangan sepak bola terdapat di lapangan besar yang memiliki tanah yang luas.

#### **22) Kantin**

SMA N 3 Purworejo memiliki 3 kantin di tiga titik yang berbeda, yang pertama yaitu di depan ruang OSIS, kantin ini bernama “Kantin Kejujuran” dikelola sekolah kemudian yang kedua terletak disebelah belakang laboratorium fisika milik salah satu karyawan SMA N 3 Purworejo , dan yang ketiga terletak disebelah utara kamar mandi siswa.

#### **23) Dapur**

SMA N 3 Purworejo memiliki sebuah dapur yang terletak bersebelahan dengan ruang musik. Selain sebagai basecamp penjaga sekolah, tempat ini biasanya dipakai untuk memasak air untuk minum guru dan karyawan. Selain itu tempat ini juga digunakan untuk menyimpan alat-alat perkebunan dan kunci semua ruangan di SMA N 3 Purworejo.

#### **24) Gudang**

SMA N 3 Purworejo memiliki 2 buah gudang , yang pertama bertempat diantara kamar mandi dan ruang kepala sekolah. Gudang ini berisi dokumen-dokumen dan arsip-arsip siswa serta administrasi sekolah sejak dulu, kemudian gudang yang satu lagi terletak diantara kelas X IPS 3 dan X IPS 4, gudang ini berisi meja, kursi yang sudah tidak terpakai

#### **25) Pos Satpam**

Pos satpam SMA N 3 Purworejo terletak paling depan, setelah pintu masuk. Pos satpam berfungsi sebagai tempat jaga satpam. Setiap tamu yang datang dari luar diwajibkan melapor untuk ketertiban sekolah. Selain itu pos satpam juga digunakan sebagai tempat untuk mengecek keterlambatan siswa serta ijin keluar-masuk siswa.

#### **26) Laboratorium Bahasa**

Laboratorium bahasa terletak disebelah utara laboratorium fisika. Kondisi ruangnya kurang representatif, memiliki televisi, sound system, 40 meja dan kursi lengkap dengan perangnya. Keadaan laboroturium bahasa kurang nyaman. Selain itu ada beberapa alat yang tidak berfungsi secara maksimal. Salah satu bagian dari ruangan ini digunakan untuk menyimpan alat-alat musik yang sudah cukup lengkap.

#### **27) Laboratorium Fisika, kimia/biologi**

Letak laboratorium ini bersebelahan dengan laboratorium bahasa. Memiliki 2 bagian ruangan yaitu ruangan utama yang berisi meja dan kursi untuk tempat praktik dan belajar siswa. Sedangkan ruangan yang satunya merupakan tempat untuk menyimpan alat-alat untuk praktik, sekaligus ruang kerja bagi pengelola laboratorium. Laboratorium fisika ini juga berfungsi sebagai aula sekolah apabila ada agenda besar seperti pertemuan dengan wali murid dan komite sekolah.

#### **28) Studio Musik**

Studio ini terletak di dalam ruangan laboratorium bahasa. Fasilitas tersebut pada umumnya dalam kondisi baik.

#### **29) Fasilitas Belajar Mengajar dan Media**

Fasilitas KBM atau kegiatan instruksional yang dimiliki oleh SMA Negeri 3 Purworejo meliputi : Papan tulis, meja, kursi, tape, player, video, kaset, komputer, perpustakaan, spidol, lcd, peralatan praktek untuk mata pelajaran biologi, fisika, kimia, free hotspot, SMA Negeri 3 Purworejo memiliki jaringan internet yang bisa digunakan siswa-siswinya walaupun area hotspot hanya di ruang guru, laboratorium multimedia dan perpustakaan.

### **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

SMA Negeri 3 Purworejo merupakan salah satu lokasi PPL UNY 2015. Setelah dilakukan observasi dilokasi tersebut terdapat beberapa permasalahan yang dirasa perlu adanya pemecahan. Permasalahan yang ditemukan adalah kurang optimalnya penggunaan sarana atau fasilitas terutama menyangkut media pembelajaran untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan kualitas sekolah sendiri. Minimnya pengelolaan juga menjadi kendala dalam proses pengembangan yang direncanakan. Jumlah siswa yang cukup besar dan motivasi belajar siswa kurang merupakan SDM yang memerlukan penanganan yang lebih serius. Pendekatan, pengarahan dan

pembinaan dari pihak pendidik sangatlah perlu agar siswa termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan diri baik dari segi intelektual, bakat dan minat, dan tidak ketinggalan dari segi religiusnya.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka kelompok PPL UNY di SMA Negeri 3 Purworejo berusaha merancang program kerja yang diharapkan dapat menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa, yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap personil yang tergabung dalam tim PPL UNY. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMA Negeri 3 Purworejo sebagai wilayah kerja tim PPL.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program
2. Potensi guru dan siswa
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia
4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan siswa
5. Kemungkinan yang berkesinambungan

## **1. Rancangan Kegiatan PPL**

Program PPL merupakan mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa S1 kependidikan, dengan bobot sebesar 3 sks. Oleh karena itu, perlu adanya persiapan yang matang, sebelum melaksanakan program PPL, yang disusun dalam suatu rancangan kegiatan PPL. Rancangan kegiatan PPL ini disusun sebagai bekal awal bagi mahasiswa praktikan sebelum terjun langsung melakukan praktik mengajar di kelas, sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa benar-benar sudah siap untuk melaksanakan kegiatan praktik mengajar, baik itu untuk kegiatan belajar teori maupun kegiatan belajar praktik. Berikut ini rancangan kegiatan PPL, yaitu:

### **a. Perangkat Pembelajaran**

#### **1) Satuan Pelajaran**

Satuan pelajaran disusun sebagai acuan bahan ajar yang akan disampaikan dalam setiap sub-kompetensi. Satuan pelajaran ini dibuat mahasiswa praktikan dengan mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing.

#### **2) Satuan Acara Pembelajaran**

Satuan acara pembelajaran atau RPP dibuat berdasarkan Kurikulum 2013. Satuan acara pembelajaran ini dibuat sebagai acuan dalam pembuatan satuan pelajaran. Mahasiswa praktikan membuat satuan acara pembelajaran yang kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing.

- b. Proses Pembelajaran
  - 1) Penyiapan Materi Bahan Ajar
    - a) Media Pembelajaran
    - b) Penyusunan Materi Pelajaran
  - 2) Penyampaian Materi Ajar
    - a) Memberikan Pengantar Materi (apersepsi)
    - b) Teori/Praktek
    - c) Tanya Jawab
    - d) Diskusi
    - e) Produksi
    - f) Presentasi
    - g) Evaluasi

### **1. Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar dan merealisasikan program kerja, mahasiswa praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing agar pada saat pelaksanaan praktik mengajar dan pelaksanaan program kerja tidak mengalami hambatan. Selain itu, praktikan juga konsultasi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa dengan guru pembimbing.

### **2. Tahap Praktik Mengajar**

Pada tahap ini mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar di kelas yang telah ditetapkan dan bahan yang telah dikoordinasikan dengan guru pembimbing. Hasil dari tahap praktik mengajar ini merupakan data-data observasi maupun kegiatan dialog dengan sumber yang berlangsung di tempat praktik, disusun sedemikian rupa sehingga dalam menjalankan tugas di sekolah, praktikan mampu menjadi pengajar dan pendidik yang baik

### **3. Tahap Evaluasi**

Tahap ini merupakan tahap koreksi yang dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing. Dengan demikian kekurangan yang terjadi pada saat mengajar dapat diperbaiki untuk bekal yang akan datang.

### **C. Penyusunan Laporan**

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

### **D. Penarikan Mahasiswa**

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMA Negeri 3 Purworejo, dilaksanakan pada tanggal 11 September 2015, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN EVALUASI HASIL PPL

#### A. Persiapan

##### 1. Kegiatan Pra PPL

###### a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro (*micro teaching*) ini dilaksanakan dengan membentuk kelompok mikro yang ditentukan oleh pihak jurusan disetiap fakultas dimana setiap kelompok terdiri kurang lebih 9 orang. Mata kuliah pengajaran mikro ini diperoleh di semester VI. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa akan mendapatkan bekal mengenai seluk-beluk sistem pengajaran maupun yang terkait dengan dunia pendidikan lainnya.

###### b. Penyerahan Mahasiswa Untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 02 februari 2015. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses KBM di kelas dan kondisi sekolah tempat praktikan akan melaksanakan PPL. Penyerahan ini dihadiri oleh : Dosen pembimbing lapangan PPL UNY 2015, Kepala sekolah SMA Negeri 3 Purworejo, Koordinator PPL 2015 SMA Negeri 3 Purworejo, serta 9 Mahasiswa PPL UNY 2015.

###### c. Observasi

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dan proses KBM di kelas dan kondisi sekolah tempat praktikan akan melaksanakan PPL. Selama observasi ini para mahasiswa mengamati bagaimana proses KBM di kelas dan praktik sekolah diantaranya :

Kondisi fisik sekolah :

1. Potensi guru
2. Potensi karyawan
3. Fasilitas KBM
4. Perpustakaan
5. UKS
6. Laboratorium
7. Bimbingan Konseling
8. Bimbingan Belajar
9. Karyawan
10. Sarana dan prasarana sekolah
11. Mushola

12. Aula

13. Lingkungan

**d. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Pada tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya saat KBM sedang berlangsung dan juga mengetahui bagaimana cara guru mengajar, media yang digunakan, dan bagaimana para siswa dalam menerima pelajaran maupun mengerjakan tugas.

Aspek yang diamati antara lain :

1. Perangkat pembelajaran
  - a. Kurikulum yang dipakai
  - b. Silabus
  - c. RPP
2. Proses pembelajaran
  - a. Membuka pelajaran
  - b. Penyajian materi
  - c. Metode pembelajaran
  - d. Penggunaan bahasa
  - e. Penggunaan waktu
  - f. Gerak
  - g. Cara memotivasi siswa
  - h. Teknik bertanya
  - i. Teknik penguasaan kelas
  - j. Penggunaan media
  - k. Bentuk dan cara evaluasi
  - l. Menutup pelajaran
3. Perilaku siswa
  - a. Perilaku siswa didalam kelas
  - b. Perilaku siswa diluar kelas

**e. Pembekalan**

Pembekalan kepada mahasiswa dilaksanakan tanggal 25 januari sampai 2 february 2015. Hal ini bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa dalam bersikap sebagai guru yang baik dan dalam proses pelaksanaan PPL di sekolah.

Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi :

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Kegiatan ini dilakukan pada awal praktik mengajar mahasiswa praktikan dengan didampingi masing-masing.

## 2. Praktik Mengajar Mandiri

Setelah mahasiswa dianggap cukup layak untuk terjun sendiri dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, maka guru pembimbing tidak lagi mendampingi namun tetap melakukan konsultasi dengan guru pembimbing.

- a. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi
- b. Mempelajari dan melaksanakan administrasi guru seperti pengisian Buku Kerja Guru, mengisi daftar nilai dan presensi siswa
- c. Penerapan inovasi pembelajaran
- d. Berpartisipasi dalam kegiatan sekolah baik harian maupun mingguan.

## **B. Pelaksanaan**

### **a. Penerjunan Mahasiswa PPL di SMA Negeri 3 Purworejo**

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Penerjunan ini dihadiri oleh : Dosen pembimbing Lapangan PPL UNY 2015, Kepala sekolah SMA Negeri 3 Purworejo, Koordinator PPL 2015 SMA Negeri 3 Purworejo, Waka Kurikulum, serta 9 mahasiswa PPL UNY 2015

### **b. Kegiatan Praktik Mengajar**

Praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa merupakan puncak atau inti dari kegiatan PPL. Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 11 Agustus 2015. Dalam praktik mengajar, mahasiswa dilatih untuk dapat mengajar langsung di dalam kelas. Selama melakukan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh seorang guru pembimbing.

Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan mengajar. Persiapan tersebut antara lain : membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari perhitungan minggu atau jumlah jam efektif, Program Tahunan (Prota), Program Semester, Silabus dan RPP.

Berikut diuraikan rancangan kegiatan PPL yang dipraktikkan :

#### **1. Persiapan Mengajar**

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar dengan

guru pembimbing, pembuatan Silabus dan RPP, konsultasi dengan guru pembimbing, serta mempersiapkan materi dan tugas yang akan dipersiapkan.

## **2. Penyusunan RPP**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan.

## **3. Praktik Mengajar**

Kegiatan praktik lapangan dilaksanakan dalam dua tahap, antara lain :

### **a. Praktik Mengajar secara Terbimbing**

Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun pengelolaan kelas tetapi masih dalam pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran dengan baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun KBM lainnya. Disamping itu juga praktikan perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan siswa. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat siswa, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

### Kegiatan Praktik Mengajar Terbimbing

#### 1) Praktik I

Hari/ tanggal	: Senin, 10 Agustus 2015
Kelas	: XI MIA 4
Jam ke	: jam ke 3-4 (08.30-10.00)
Waktu	: 2 x 45 menit
Materi	: Prakarya Dari Bahan Lunak
Hasil	: Siswa mengetahui tentang pengertian Prakarya Dari bahan dasar Sabun dan pembuatannya
Metode	: Metode Komunikatif
Media	: Power Point & Video

2) Praktik II

Hari/ tanggal	: Selasa, 11 Agustus 2015
Kelas	: XI MIA 3 & XI IIS 2
Jam ke	: jam ke 5-6 & 9-10
Waktu	: 2 x 45 menit & 2 X 45 Menit
Materi	: Prakarya Dari Bahan Lunak
Hasil	: Siswa mengetahui tentang pengertian Prakarya Dari bahan dasar Sabun dan pembuatanya
Metode	: Metode Komunikatif
Media	: Power Point

3) Praktik III

Hari/ tanggal	: Rabu, 12 Agustus 2015
Kelas	: XI IIS 3 & XI IIS 1
Jam ke	: jam ke3-4 & 7-8
Waktu	: 2 x 45 menit
Materi	: Prakarya Dari Bahan Lunak
Hasil	: Siswa mengetahui tentang pengertian Prakarya Dari bahan dasar Sabun dan pembuatanya
Metode	: komunikatif
Media	: BukuPrakaryakelas XI

4) Praktik IV

Hari/ tanggal	: Senin, 17 Agustus 2015
Kelas	: XI MIA 4
Jam ke	: jam ke 3-4 (08.30-10.00)
Waktu	: 2 x 45 menit
Materi	: Prakarya Dari Bahan Lunak
Hasil	:Siswa dapat mendesain Prakarya Dari bahan dasar Sabun dan pembuatanya
Metode	: Metode Komunikatif

Media :

5) Praktik V

Hari/ tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015

Kelas : XI MIA 3 & XI IIS 2

Jam ke : jam ke 5-6 & 9-10

Waktu : 2 x 45 menit & 2 X 45 Menit

Materi : Prakarya Dari Bahan Lunak

Hasil : Siswa dapat mendesain Prakarya Dari bahan dasar Sabun dan pembuatanya

Metode : Metode Komunikatif

Media : Power Point

6) Praktik VI

Hari/ tanggal : Rabu, 19 Agustus 2015

Kelas : XI IIS 3 & XI IIS 1

Jam ke : jam ke3-4 & 7-8

Waktu : 2 x 45 menit

Materi : Prakarya Dari Bahan Lunak

Hasil : Siswa dapat mendesain Prakarya Dari bahan dasar Sabun dan pembuatanya

Metode : komunikatif

Media : BukuPrakaryakelas XI

7) Praktik VII

Hari/ tanggal : Senin,24 Agustus 2015

Kelas : XI MIA 4

Jam ke : jam ke 3-4 (08.30-10.00)

Waktu : 2 x 45 menit

Materi : Prakarya Dari Bahan Lunak

Hasil :Siswa mencoba Prakarya Dari bahan dasar logam dan pembuatanya

Metode : Metode Komunikatif

Media :

8) Praktik VIII

Hari/ tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015

Kelas : XI MIA 3 & XI IIS 2

Jam ke : jam ke 5-6 & 9-10

Waktu : 2 x 45 menit & 2 X 45 Menit

Materi : Prakarya Dari Bahan Lunak

Hasil : Siswa mencoba Prakarya Dari bahan dasar logam dan pembuatanya

Metode : Metode Komunikatif

Media :

9) Praktik IX

Hari/ tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015

Kelas : XI IIS 3 & XI IIS 1

Jam ke : jam ke3-4 & 7-8

Waktu : 2 x 45 menit

Materi : Prakarya Dari Bahan Lunak

Hasil : Siswa mencoba Prakarya Dari bahan dasar logam dan pembuatanya

Metode : komunikatif

Media : BukuPrakaryakelas XI

10) Praktik X

Hari/ tanggal : Senin,31 Agustus 2015

Kelas : XI MIA 4

Jam ke : jam ke 3-4 (08.30-10.00)

Waktu : 2 x 45 menit

Materi : Prakarya Dari Bahan Lunak

Hasil : Siswa menilaikan hasil karyanya dan meng Evaluasi

Metode : Metode Komunikatif

Media :

#### 11) Praktik XI

Hari/ tanggal : Selasa, 1 September 2015

Kelas : XI MIA 3 & XI IIS 2

Jam ke : jam ke 5-6 & 9-10

Waktu : 2 x 45 menit & 2 X 45 Menit

Materi : Prakarya Dari Bahan Lunak

Hasil : Siswa menilaikan hasil karyanya dan meng Evaluasi  
Metode : Metode Komunikatif

Media :

#### 12) Praktik XII

Hari/ tanggal : Rabu, 2 september 2015

Kelas : XI IIS 3 & XI IIS 1

Jam ke : jam ke3-4 & 7-8

Waktu : 2 x 45 menit

Materi : Prakarya Dari Bahan Lunak

Hasil : Siswa menilaikan hasil karyanya dan meng Evaluasi  
Metode : komunikatif

Media : BukuPrakaryakelas XI

### **b. Praktik Mengajar Mandiri**

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap jalannya KBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya KBM di

kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Kegiatan proses belajar mengajar dikelas meliputi :

### **1. Membuka Pelajaran**

- a. Membuka pelajaran dengan salam
- b. Berdo'a
- c. Presensi

### **2. Pokok Pelajaran**

- a. Menyampaikan materi
- b. Memberikan waktu pada siswa untuk bertanya
- c. Menjawab pertanyaan dari siswa dan menjelaskan lebih lanjut
- d. Memberikan bimbingan kepada siswa baik secara klasikal maupun individual bagi siswa yang mengalami hambatan dalam belajar dan berkarya.

### **3. Menutup Pelajaran**

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah :

- a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengapresiasi karya yang telah selesai, baik sesuai dengan tujuan maupun tidak.
- b. Memberikan nilai kepada siswa
- c. Menyimpulkan materi yang diajarkan
- d. Pemberian tugas
- e. Memberikan pesan dan saran
- f. Berdo'a dan mengakhiri pelajaran

### **4. Menyusun Alat Evaluasi**

Sebagai rangkaian belajar mengajar, mahasiswa praktikan melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik atas materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan.

### **5. Konsultasi Pelaksanaan Mengajar**

Konsultasi pelaksanaan mengajar dilakukan setiap kali mahasiswa selesai mengajar, hal ini dilakukan agar guru pembimbing mengetahui materi yang telah diajarkan.

## **6. Evaluasi Mengajar**

Tahap ini merupakan koreksi yang dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing. Dengan demikian, hal-hal yang bersifat baik ketika praktik mengajar dapat diperhatikan, sedangkan yang masih kurang dapat disampaikan dan dikoreksi untuk perbaikan selanjutnya. Komponen-komponen prestasi program PPL yang dinilai menyangkut lima aspek yaitu :

- a. Perencanaan pembelajaran
- b. Proses pembelajaran
- c. Kompetensi kepribadian
- d. Kompetensi sosial
- e. Laporan PPL

## **7. Berpartisipasi dalam Kegiatan Sekolah**

Mahasiswa juga ikut berpartisipasi dalam upacara bendera yang diadakan sekolah setiap hari Senin dan hari besar Nasional. Dan melakukan piket sekolah membantu guru-guru dan karyawan SMA Negeri 3 Purworejo.

## **C. Analisis Hasil**

### **a. Program PPL**

#### **1. Analisis keterkaitan program dan pelaksanaan PPL**

Pelaksanaan program PPL yang direncanakan UNY yaitu dimulai dari tanggal 2 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 17 September 2015 dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan walaupun sebenarnya pada tanggal 08 September 2015 kami sudah mulai masuk kuliah lagi untuk semester 7 akan tetapi itu tidak menjadikan halangan bagi kami untuk menyelesaikan kegiatan PPL karena telah di izinkan secara oleh pihak kampus untuk tidak berangkat kuliah selama dua minggu demi terselesaikannya kegiatan PPL.

- a. Praktik pelaksanaan di kelas XI MIA 3&4 dan XI IIS 1,2,3

Di kompetensi mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni, praktikan bekerja sesuai dengan apa yang disampaikan oleh pembimbing dan menjadi pendamping siswa dalam proses KBM khususnya saat pelaksanaan praktik. Artinya praktikan dituntut untuk mendampingi siswa agar maksimal dalam mengerjakan karya yang dipraktikkan.

## **2. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan PPL**

- a. Kurangnya media pembelajaran sehingga kelancaran praktik terhambat.
- b. Peserta didik masih terpacu pada media yang dicontohkan sehingga hasilnya kurang maksimal.
- c. Adanya sebagian siswa yang belum tahu dengan materi yang disampaikan.
- d. Ada beberapa siswa yang tidak melengkapi peralatan untuk praktik.
- e. Terbatasnya waktu yang ditentukan untuk melaksanakan kompetensi prakarya.

## **3. Usaha mengatasi hambatan**

Sesuai dengan pengamatan, usaha untuk mengatasi masalah-masalah tersebut dapat diselesaikan dengan cara berikut :

- a. Praktikan berusaha untuk lebih menguasai materi dan pengembangan materi baik dengan cara belajar di rumah, perpustakaan maupun dari sumber-sumber lain yang bersangkutan dengan materi yang diajarkan.
- b. Praktikan berusaha untuk selalu memberikan pesan dan selalu mengingatkan untuk membawa bahan dan alat yang dibutuhkan pada waktu praktik.
- c. Praktikan berusaha semaksimal mungkin memperbaiki dan selalu mengembangkan ketika praktik mengajar di kelas baik itu teori maupun praktik.

## **D. Refleksi Kegiatan PPL**

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang sangat tepat sebagai salah satu cara untuk belajar menjadi guru yang profesional. Kegiatan PPL ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa praktikan bahwa menjadi seorang guru atau tenaga pendidik itu tidak mudah seperti yang dibayangkan. Banyak hal yang harus diperhatikan, pembelajaran bukan hanya ajang untuk mentransfer ilmu kepada peserta didik namun juga pembelajaran terhadap “nilai” suatu ilmu. Guru juga harus mampu menanamkan sikap yang baik dan

luhur kepada peserta didiknya. Selain itu guru juga harus menjadi sosok yang kreatif, inspiratif dan kritis dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dalam dunia kependidikan, khususnya pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Selain mengemban amanat yang cukup berat yang harus disertai dedikasi yang tinggi, menjadi seorang guru merupakan hal yang paling menarik dan menyenangkan karena senantiasa berhubungan dengan makhluk hidup yang tidak akan pernah membosankan. Selain itu menjadi guru memiliki tantangan tersendiri yaitu pada waktu memahami ilmu dan “nilai” pada peserta didiknya. Diperlukan metode yang tepat agar semua peserta didik dapat memahami setiap hal yang disampaikan oleh guru. Dengan adanya kegiatan PPL ini dapat memberikan suatu pembelajaran dan pengalaman tersendiri bagi praktikan untuk mengasah dan mendewasakan pemikiran sebagai seorang calon tenaga pengajar.

Dalam pelaksanaan PPL ini sendiri juga bukan tanpa hambatan melainkan ada beberapa hambatan selama pelaksanaannya. Hal tersebut disebabkan masih kurang persiapan dari praktikan dalam mempersiapkan metode pembelajaran yang menarik. Semuanya itu dapat dijadikan sebagai pembelajaran dan evaluasi bagi diri praktikan agar senantiasa berbenah diri agar kegiatan PPL dapat berjalan dan terlaksana seperti yang direncanakan. Praktikan perlu mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang agar tujuan kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dan tercapai dengan hasil yang maksimal.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **PPL**

Sekolah, praktik mengajar, piket dan mendampingi siswa dalam belajar. Setelah melaksanakan PPL di SMA Negeri 3 Purworejo, mahasiswa diharapkan menjadi calon guru yang memiliki dedikasi dan kompetensi yang baik. Seorang calon guru harus dapat mengenal semua perangkat yang ada di sekolah baik mengenal siswa, guru, karyawan, lingkungan sekolah, dan masyarakat sekitar, oleh karena itu mahasiswa dituntut untuk melaksanakan PPL yang meliputi praktik mengajar dan praktik persekolahan. Baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga diharapkan mampu untuk mengamalkan seluruh pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kegiatan PPL.

Dari kegiatan PPL dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL ini dapat dijadikan wahana untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam rangka membentuk profesionalitas bagi calon pendidik yang berkualitas.
2. PPL sebagai tempat untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah.
3. Mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang pengelolaan kelas saat kegiatan belajar mengajar, pengelolaan sarana dan prasarana, serta fasilitas yang sudah memadai untuk memenuhi kebutuhan kependidikan sehingga kegiatan PPL dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.
4. Penguasaan materi merupakan faktor yang terpenting dalam proses belajar mengajar.
5. Mahasiswa dapat mengetahui kegiatan persekolahan, seluk-beluk sekolah dan pelaksanaannya serta memahami sifat siswa yang berbeda-beda.

#### **B. Saran dan Kritik**

##### **1. Untuk SMA Negeri 3 Purworejo**

- a. Lebih memperhatikan potensi-potensi yang dimiliki sekolah untuk dikembangkan demi tercapainya kemajuan sekolah.
- b. Terbatasnya ruangan untuk mata pelajaran prakarya, oleh karena itu alangkah baiknya jika ruangan untuk praktik prakarya lebih diperhatikan dan disediakan ruang khusus sehingga ketika praktik prakarya tidak mengotori ruang kelas yang seharusnya digunakan untuk ruang teori.
- c. Lebih memperhatikan komunikasi mahasiswa PPL agar semua kegiatan terlaksana secara maksimal dan tidak terjadi kurangnya komunikasi antar guru dan mahasiswa PPL.

## **2. Untuk LPPMP UNY**

- a. Diharapkan informasi dari UPPL maupun dari LPPMP lebih jelas dan diusahakan jika pengumuman sudah tersebarluaskan jangan di rubah – rubah lagi untuk yang kesekian kalinya.
- b. Lebih memperhatikan mahasiswa yang mengikuti kegiatan PPL serta merespon dengan baik ketika ada keluhan dari mahasiswa yang mengikuti kegiatan PPL dan segera ditindaklanjuti permasalahan – permasalahan yang dihadapi agar semua kegiatan terlaksana dengan terprogram secara maksimal (apabila masalah tersebut dirasa cukup berat bagi peserta PPL).

## **3. Untuk Mahasiswa**

- a. Dapat menjadikan pengalaman-pengalaman yang telah didapat selama PPL sebagai pelajaran berharga yang berguna dalam hidup.
- b. Dapat menjaga dan mempererat semangat kekeluargaan yang telah terbina selama melaksanakan PPL.
- c. Mahasiswa hendaknya sudah mempersiapkan diri baik dari segi fisik maupun mental sebelum pelaksanaan PPL, supaya proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.
- d. Mahasiswa hendaknya sudah mempersiapkan administrasi sebagai praktikan (guru diklat) sebelum kegiatan PMB dimulai, diantaranya satuan pembelajaran, rencana pembelajaran, lembar kerja, media dan sebagainya.
- e. Mahasiswa hendaknya lebih sering konsultasi dengan guru pembimbing agar dalam proses mengajar sesuai dengan ketentuan sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Tim PPL UNY. (2015). *Panduan PPL 2015*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN.

Lampiran 1. Lembar Observasi sekolah

LAMPIRAN 9



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH\*)

NPma.2

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 3 PURWOREJO NAMA MHS. : Basith Yahya  
 ALAMAT SEKOLAH : Jalan Yogyakarta Km. 8 Purworejo NOMOR MHS. : 12207241047  
 FAK/JUR/PRODI : FBS/SR/P.Seni Kerajinan

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	luas, beberapa ruangan sedang ditranskuri.	Baik.
2	Potensi siswa	Siswa aktif dalam bidang olah raga dan banyak guru.	Mendapat piala-piala keolahragaan
3	Potensi guru	Guru sesuai dengan model pembelajaran yang di ampuk.	Masih semangat budaya masih membutuhkan guru guru dan karyawannya
4	Potensi karyawan	Bekerja sesuai dengan tugas dan waktunya.	berusia produktif.
5	Fasilitas KRM, media	ada LCD di setiap kelas, White board.	Modern
6	Perpustakaan	ada guru dan siswa dengan dengan baik dengan kelas berbeda.	Perlu juga administrasi dan...
7	Laboratorium	Lab fisika, kimia, biologi & bahasa.	digunakan sesuai dengan...
8	Bimbingan konseling	ada kelas 3 dan ada pembimbing sesuai kriteria.	ada juga guru BK.
9	Bimbingan belajar	ada kelas kelas juga dan ada kelas ke-10.	
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, renang, dsb)	terdapat ekstrakurikuler olahraga.	memiliki ruang ekstrakurikuler.
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Memiliki ruang OSIS dan meeting.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	tidak dalam perbaikan.	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	ada dan sering diteliti.	Praktis dan relevan, banyak di nasional.
14	Karya Ilmiah oleh Guru	ada beberapa guru berprestasi dalam karya ilmiah.	
15	Koperasi siswa	ada.	
16	Tempat ibadah	Mushola.	
17	Kesehatan lingkungan	bersih, indah, rapi.	ada patung.
18	Lain-lain		


\*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.



Yogyakarta, 26 Feb 2015.  
 Mahasiswa  
 Basith Yahya  
 NIM: 12207241047

Lampiran 2. Lembar Observasi Pembelajaran

**LAMPIRAN 2**



**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

Lampiran mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : *Bacith Yahya*

NO. MAHASISWA : *12207241047*

TGL. OBSERVASI : *26 Februari 2015*


PUKUL : *08.30 - 10.00 dan 10.30 - 11*

TEMPAT PRAKTIK : *SMA N 3 Purwarega*

FAK/JUR/PRODI : *FBS / Pemd. Seni Kenginan*

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013	Menggunakan R.12, siswa mempelajari dan mengaplikasikan hasil belajar, guru; fasilitator.
	2. Silabus	
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Kelas dibuka dengan bertanya tentang kehadiran siswa pada hari ini.
	2. Penyajian materi	Pada yang akan dibahas, di tulis dan mendorong siswa untuk mempresentasikan
	3. Metode pembelajaran	Presentasi oleh siswa
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa formal.
	5. Penggunaan media	Sesuai dengan materi yang diajarkan berkaitan dengan
	6. Gaya	terdepan, dalam pengajaran dengan baik
	7. Cara menuliskan siswa	Pemahaman aplikasi dalam kehidupan sehari-hari
	8. Teknik bertanya	mengajukan diri
	9. Teknik penggunaan kelas	Sangat baik saat guru mengajarkan siswa memahami materi
	10. Penggunaan media	LKS sebagai sumber presentasi
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru memberikan soal berkaitan materi hari ini?
12. Menutup pelajaran	Beberapa soal dan salam	
<b>C</b>	<b>Perilaku siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	aktif, belajar dengan seru
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Baik

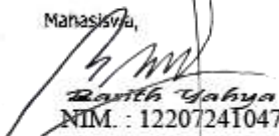
Guru Pembimbing



NIP. : \_\_\_\_\_

Yogyakarta, *26 Februari 2015*

Mahasiswa,



*Bacith Yahya*  
NIM. : 12207241047

Pandua : Pengajaran Mikro/ Magang II UNY 53

Lampiran 3. Kalender Pendidikan



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO  
 DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLARAGA  
 SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 PURWOREJO  
 Jalan Yogyakarta Km. 8 Purworejo Telp. (0275) 323665 KP. 54173

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

Kegiatan Semester . 1										Kegiatan Semester . 2									
BULAN	MINGGU	SENIN	SELASA	RIABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	EFBKTF	KETERANGAN	BULAN	MINGGU	SENIN	SELASA	RIABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	EFBKTF	KETERANGAN
JULI	5	6	7	8	9	10	11	1 Minggu	9-11 MOS kl.X	JANUARI	3	4	5	6	7	8	9	4 Minggu	1,2 libur Semester -1
	12	13	14	15	16	17	18				10	11	12	13	14	15	16		
	19	20	21	22	23	24	25				17	18	19	20	21	22	23		
	26	27	28	29	30	31					24	25	26	27	28	29	30		
AGUSTUS							1	4 Minggu		FEBRUARI	31							4 Minggu	
	2	3	4	5	6	7	8				1	2	3	4	5	6			
	9	10	11	12	13	14	15				7	8	9	10	11	12	13		
	16	17	18	19	20	21	22				14	15	16	17	18	19	20		
SEPTEMBER	23	24	25	26	27	28	29	5 Minggu		MARET	21	22	23	24	25	26	27	5 Minggu	14-19 UTS dan KTS
	30	31									28	29							
	6	7	8	9	10	11	12				1		1	2	3	4	5		
	13	14	15	16	17	18	19				6	7	8	9	10	11	12		
OKTOBER	20	21	22	23	24	25	26	4 Minggu	5-10 UTS dan KTS	APRIL	13	14	15	16	17	18	19	4 Minggu	11-13 UN
	27	28	29	30							20	21	22	23	24	25	26		
	4	5	6	7	8	9	10				27	28	29	30	31				
	11	12	13	14	15	16	17				3	4	5	6	7	8	9		
NOPEMBER	18	19	20	21	22	23	24	4 Minggu		MEI	10	11	12	13	14	15	16	4 Minggu	
	25	26	27	28	29	30	31				17	18	19	20	21	22	23		
	1	2	3	4	5	6	7				24	25	26	27	28	29	30		
	8	9	10	11	12	13	14				1	2	3	4	5	6	7		
DESEMBER	15	16	17	18	19	20	21	3 Minggu	1-7 UAS sem-1	JUNI	8	9	10	11	12	13	14	3 Minggu	31-7. UAS. 2
	22	23	24	25	26	27	28				15	16	17	18	19	20	21		
	29	30									22	23	24	25	26	27	28		
	6	7	8	9	10	11	12				29	30	31						
	13	14	15	16	17	18	19	3 Minggu	21- 31 Libur Semester 1		5	6	7	8	9	10	11	3 Minggu	18-06-2015 Pembagian LCK
	20	21	22	23	24	25	26				12	13	14	15	16	17	18		
	27	28	29	30	31						19	20	21	22	23	24	25		
											26	27	28	29	30				
																			20-30 Libur semester -2

Purworejo , 1 Juli 2015  
 Kepala Sekolah

Dra . Sri Sujarotun , M.Pd  
 NIP. 19611031 198903 2 002



## Lampiran 5. Program Tahunan Prakarya

**PROGRAM TAHUNAN**

Mata Pelajaran : Prakarya  
 Satuan Pendidikan : SMA  
 Kelas / Program : XI / Umum  
 Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

Semester	Struktur Kompetensi	Alokasi Waktu	Keterangan
1	2	3	4
i	1. Kerajinan ukir sabun - Konsep dasar kerajinan ukir sabun. - Desain dekoratif kerajinan ukir sabun. - Praktek mengembangkan kreativitasnya.	2 2 6	1x 45 menit
	2. Kerajinan ukir tekan - Konsep dasar ukir tekan. - Teknik / cara membuat kerajinan ukir tekan. - Pola / desain pada produk ukir tekan dari logam. - Praktek berkarya mengembangkan kreativitasnya.	2 2 4 6	
	3. Kerajinan clay - Konsep dasar Kerajinan Clay - Pengamatan Kerajinan Clay - Desain / pola produk kerja Clay - Praktek membuat produk kerajinan dari bubuk keramik, tepteng, atau roti tawar, lilin all.	2 2 2 4	
ii	1. Kerajinan Wira usaha dari Bahan Lunak - Produk Kerajinan dari Bahan Lunak - Produksi Kerajinan Bahan Lunak - Produksi Kerajinan Logam Teknik Ukir Tekan - Pengamatan Produk Kerajinan dari Bahan Lunak.		

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penawaran Produk Kerajinan dari Bahan Lunak</li> <li>- Wira usaha di Bidang Kerajinan</li> <li>- Membuat Produk Kerajinan dari Bahan Keras</li> </ul>	
--	--

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah  
  
 Drs. Sri Sujarotomo, Pd  
 NIP. 196000000198000032002

Purwokerto, Juli 2015  
 Guru Mata Pelajaran  
  
 Dra. Ratri Handayani  
 NIP. 196006281986032004

## Lampiran 6. Minggu Efektif

### RINCIAN MINGGU EFEKTIF

MATA PELAJARAN : **Prakarya**  
 KELAS / PROGRAM : **XI**  
 SEMESTER : **1**  
 TAHUN PELAJARAN : **2015/ 2016**

#### PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

##### A JUMLAH MINGGU DALAM SEMESTER GASAL

NO	NAMA BULAN	BANYAKNYA	Minggu tak efektif	Minggu efektif
1	JULI	5 minggu	3 minggu	2 minggu
2	AGUSTUS	4 minggu	0 minggu	4 minggu
3	SEPTEMBER	5 minggu	0 minggu	5 minggu
4	OKTOBER	4 minggu	1 minggu	3 minggu
5	NOPEMBER	4 minggu	0 minggu	4 minggu
6	DESEMBER	5 minggu	5 minggu	0 minggu
	Jumlah	27 minggu	9 minggu	18 minggu

##### B JUMLAH MINGGU TIDAK EFEKTIF DALAM SEMESTER GASAL

NO	NAMA BULAN	Kegiatan	Keterangan
1	JULI	Libur semester 2 tahun 2014/2015	3 minggu
2	AGUSTUS		0 minggu
3	SEPTEMBER		0 minggu
4	OKTOBER		1 minggu
5	NOPEMBER		0 minggu
6	DESEMBER	Libur semester 1 tahun 2015/2016	5 minggu
	Jumlah		9 minggu

##### C JUMLAH MINGGU EFEKTIF DALAM SEMESTER GASAL

27 minggu - 9 minggu = 18 minggu

Rinciannya :

NO	Kegiatan	Keterangan
1	Jumlah jam tatap muka	14 minggu
3	Keglitan UTS dan KTS	2 minggu
4	Ulangan Akhir Semester	2 minggu
	Jumlah	18 minggu

Jumlah jam pelajaran :  $18 \times 3/\text{minggu} = 54$  jam pelajaran

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



**Dra. Ratri Handayani**  
NIP. 19606281986032004

Purworejo, Juli 2015  
Mahasiswa PPL



**Basith Yahya**  
NIM. 12207241047

Lampiran 7. Silabus Prakarya

**SILABUS MATA PELAJARAN: PRAKARYA (PENGOLAHAN)**

Satuan Pendidikan : SMA N 3 Purworejo

Kelas : XI Pengolahan

**Kompetensi Inti (KI) :**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber Belajar</b>
1.1 Menghayati keberhasilan dan kegagalan wirausahawan dan keberagaman produk kerajinan di wilayah setempat dan lainnya sebagai	<p>Keterangan:</p> <p>Nilai-nilai spiritual dan sosial merupakan proses pembelajaran nilai secara tidak langsung (indirect values teaching). Dalam arti bahwa keterkaitan KI-1 dan KI-2 hanya akan terjadi dalam proses pembelajaran KI-3 dan KI-4</p>				

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber Belajar</b>
anugerah Tuhan					
2.1 Menunjukkan motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman produk kerajinan dan kewirausahaan di wilayah setempat dan lainnya					
2.2 Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam memperkembangkan karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya dan menerapkan wirausaha					
2.1 Menghayati sikap bekerjasama, gotong royong, bertolera					

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>nsi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif dan inovatif dalam memahami kewirausahaan dan membuat karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir untuk membangun semangat usaha</p>					
<p>3.1 Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan karya pengawetan bahan nabati dan hewani berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan</p>	<p>Desain produk dan pengawasan karya pengawetan bahan nabati dan hewani, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian pengawetan</li> </ol>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/ media tentang pengertian, jenis produk, manfaat dan kandungan serta penyajian/ pengemasan produk pengawetan bahan nabati</li> </ul>	<p><b>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi,</b> tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggalan informasi dan diskusi pada sentra penjualan pengolahan pangan daerah</li> </ol>	<p>4 jam pelajaran</p>	<p>Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>an budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.1 Mendesain produk dan pengemasan pengawetan bahan nabati dan hewani yang diawetkan berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p>	<p>an baha n naba ti dan hew ani</p> <p>2. Anek a jenis prod uk peng awet -an baha n naba ti dan hew ani</p> <p>3. Manf aat dan kand unga n baha n pada prod uk peng awet an baha n naba ti dan hew ani</p> <p>4. Peny ajian dan peng emasan prod uk peng awet</p>	<p>dan hewani agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.</p> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali informasi dan diskusi yang berkaitan dengan aneka jenis produk, manfaat dan kandungan pada produk, serta penyajian ataupun pengemasan dari produk pengawetan bahan nabati dan hewani yang berkembang di sentra penjualan pengolahan pangan daerah setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan dan terbangun rasa ingin tahu, bangga/cinta pada tanah air.</li> <li>• Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam membuat rancangan gagasan (desain)</li> </ul>	<p>setemp at tentang aneka jenis produk, manfaa t dan kandun gan pada produk, serta penyaji an ataupun pengem asan dari produk pengaw etan bahan nabati dan hewani</p> <p>2. Aspek yang dinilai:</p> <p><b>a. Apre siasi</b> kema mpua n mengi dentifi kasi jenis keraji nan tekstil di wilaya h setem pat dan langk ah-langk ah pemb uatan</p>		<p>maya (inter net) tenta ng desai n produ k dan penga wasan karya penga wetan bahan nabati dan hewa ni, melip uti:</p> <p>1. Pen gert ian pen ga wet an bah an nab ati dan he wa ni</p> <p>2. Ane ka jeni s produ k pen ga wet -an bah an nab ati dan he wa</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>an bahan nabati dan hewani</p> <p>5. Menetapkan desa in dan pengemasan produk pengawetan bahan nabati dan hewani</p>	<p>produk pengawetan bahan nabati dan hewani untuk menemukan konsep.</p> <p><b>Mengumpulkan Data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang jenis, bahan, dan penyajian/pengemasan produk pengawetan bahan nabati dan hewani, serta tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha pengolahan produk di sentra penjualan daerah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang jenis, bahan, dan penyajian/pen</li> </ul>	<p>nya, menunjukkan standar produk kerajinan tekstil.</p> <p>b. <b>Keruntutan berpikir</b> kemampuan melaksanakan kerja berdiskusi standar kerja untuk memperoleh produk unggul</p> <p>c. <b>Pilihan kata</b> dalam mengutarakan pendapat dan kualitas gagasan yang</p>		<p>ni</p> <p>3. Manfaat dan kandungan bahan pada produk pengawetan bahan nabati dan hewani</p> <p>4. Penyajian dan pengeemasan produk pengawetan bahan nabati dan hewani</p> <p>5. Menetapk</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>gemasan produk pengawetan bahan nabati dan hewani, serta tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha pengolahan produk di lingkungan wilayah setempat atau nusantara.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat rancangan gagasan (desain) dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan produk pengawetan bahan nabati dan hewani dan pengemasannya berdasarkan kesimpulan pengamatan/kajian literatur, orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri.</li> <li>• Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, jenis, bahan, dan</li> </ul>	<p>akan diimplementasikan dalam pembuatan desain produk dan pengepakan kerajinan tekstil.</p> <p>d. <b>Penyusunan laporan</b> hasil kerja yang sesuai dengan prinsip yang telah disepakati sebelumnya.</p> <p>e. <b>Perilaku</b> mempunyai sikap jujur yang ditunjukkan oleh keluarga</p>		<p>an desain dan pengemasan produk pengawetan bahan nabati dan hewani</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>penyajian/pengeemasan produk pengawetan bahan nabati dan hewani yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/konseptual.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang jenis, bahan, dan penyajian/pengeemasan produk pengawetan bahan nabati dan hewani, serta tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha pengolahan produk di lingkungan wilayah setempat atau nusantara.</li> <li>• Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil rancangan gagasan (desain) produk pengawetan bahan nabati dan hewani untuk</li> </ul>	<p>mengutarakan pendapat, sikap terbuka dalam menerima masukan dan koreksi</p> <p><b>Penilaian Pengamatan, tentang:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimak dari kajian literatur/media tentang pengertian, jenis produk, manfaat dan kandungan serta penyajian/pengeemasan produk pengawetan bahan nabati dan hewani</li> <li>2. Melakukan</li> </ol>		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		memperlihatkan kejujuran dalam berkarya.	<p>observasi dan menyimpulkan tentang jenis, bahan dan penyajian/penyempurnaan produk pengawetan bahan nabati dan hewani dikaitkan dengan keberhasilan dan kegagalan wirausaha</p> <p>3. Aspek yang dinilai:</p> <p><b>a. Kerincian</b></p> <p>menyusun laporan dan hasil rekonstruksi kerja kerajinan tekstil berdasarkan</p>		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>prinsip kerja</p> <p>b. <b>Ketepatan</b> pengetahuan kerja terhadap teori dan keselamatan kerja</p> <p>c. <b>Pilihan kata</b> Mengutarakan pendapat dan kualitas gagasan yang akan diimplementasikan dalam pembuatan produk kerajinan tekstil</p> <p>d. <b>Keaktifita</b></p>		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>s bentuk laporan Kemampuan membuat bentuk laporan yang menarik</p> <p><b>e. Perilaku</b> mempunyai sikap jujur yang ditunjukkan oleh kelugasan mengutarakan pendapat, sikap terbuka dalam menerima masukan dan koreksi</p> <p><b>Penilaian</b></p>		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p><b>Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</b></p> <p>1. <b>Laporan portofolio</b> dan dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, jenis, bahan, dan penyajian/pengemasan produk pengawetan bahan nabati dan hewani yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/konseptual, serta</p>		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>dipresentasikan</p> <p>2. Pembuatan dan pengujian rancangan gagasan (desain) dalam bentuk gambar sketsa/tertulis untuk kegiatan pembuatan produk pengawetan bahan nabati dan hewani dan pengemasannya</p> <p>3. Aspek yang dinilai</p> <p>a.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses pembuatan 50%</li> <li>- Ide gagasan</li> <li>- Kreativitas</li> <li>- Kesesuaian materi, teknik dan</li> </ul>		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			prosedur b. Produk jadi a 35% - Uji karya /rasa - Kemasan/penyajian - Kreativitas bentuk laporan - Presentasi c. Sikap 15% - Mandiri - Disiplin - Tanggung jawab		
3.3 Memahami proses produksi pengawetan bahan nabati dan hewani di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber  4.2 Mendesain proses	Mendesain proses produksi pengawetan bahan nabati dan hewani, meliputi:  1. Manajemen umum (POA	<b>Mengamati:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/ media tentang manajemen umum, pengertian produksi dan proses produksi (teknik, bahan, alat) pengawetan bahan nabati dan hewani agar terbangun</li> </ul>	<b>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi,</b> tentang: 1. Penggalan informasi dan diskusi pada sentra penjualan pengolahan pangan daerah setempat dan diskusi	4 jam pelajaran	Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>produksi pengawetan bahan nabati dan hewani berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p>	<p>C) 2. Pengertian produksi dan proses produksi 3. Proses produksi pada sentra/perusahaan produk pengawetan bahan nabati dan hewani (teknik pemilihan bahan, penyipaan bahan, teknik pemrosesan) 4. Menetapkan desain proses</p>	<p>rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.</p> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali informasi yang berkaitan dengan tentang manajemen umum, pengertian produksi dan proses produksi (teknik, bahan, alat) pengawetan bahan nabati dan hewani yang berkembang di tempat produksi pengolahan pangan setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan, terbangun rasa ingin tahu dan bangga/cinta pada tanah air.</li> <li>• Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam membuat rancangan gagasan (desain) proses produksi (teknik, bahan, alat) pengawetan</li> </ul>	<p>tentang manajemen umum, pengertian produksi dan proses produksi pengawetan bahan nabati dan hewani</p> <p>2. Aspek yang dinilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Apresiasi</li> <li>Keruntutan berpikir</li> <li>Pilihan kata</li> <li>Kreativitas bentuk laporan</li> <li>Perilaku</li> </ol> <p><b>Penilaian Pengamatan, tentang:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyimak dari kajian literatur/media tentang manajemen umum,</li> </ol>		<p>maya (internet) tentang Mendesain proses produksi pengawetan bahan nabati dan hewani, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Manajemen umum (POAC)</li> <li>Pengertian produksi</li> <li>Proses produksi pada sentra/perusahaan produk</li> </ol>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>es produksi pengawetan bahan nabati dan hewani berdasarkan prosedur berkarya (jenis, manfaat, kandungan, teknik pengolahan, dan penyajian/pengeemasan)</p> <p>5. Langkah keselamatan kerja</p>	<p>n bahan nabati dan hewani untuk menemukan konsep proses produksi.</p> <p><b>Mengumpulkan Data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang manajemen umum, pengertian produksi dan proses produksi (teknik, bahan, alat) pengawetan bahan nabati dan hewani, dan tentang keberhasilan dan kegagalan proses produksi di daerah setempat, serta langkah keselamatan kerja agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur</li> </ul>	<p>pengertian produksi dan proses produksi pengawetan bahan nabati dan hewani</p> <p>2. Melakukan observasi dan menyimpulkan tentang manajemen umum, pengertian produksi dan proses produksi (teknik, bahan, alat) pengawetan bahan nabati dan hewani, serta tentang keberhasilan dan kegagalan proses produksi di daerah setempat</p> <p>3. Aspek yang</p>		<p>pengawetan bahan nabati dan hewani (teknik pemilihan bahan, penyipan bahan, teknik pemrosesan)</p> <p>4. Menetapkan desain proses produksi pengawetan bahan nabati dan hewani</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>tentang manajemen umum, pengertian produksi dan proses produksi (teknik, bahan, alat) pengawetan bahan nabati dan hewani yang ada di daerah setempat atau nusantara.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan manajemen umum, pengertian produksi dan proses produksi (teknik, bahan, alat) pengawetan bahan nabati dan hewani yang ada di daerah setempat, faktor keberhasilan/kegagalan, dan langkah keselamatan kerja saat proses produksi serta penyajian/ pengemasannya dengan tampilan</li> </ul>	<p>dinilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kerincian</li> <li>Ketepatan pengetahuan</li> <li>Pilihan kata</li> <li>Kreativitas bentuk laporan</li> <li>Perilaku</li> </ol> <p><b>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>Laporan portofolio</b> dan dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan manajemen umum, pengertian produksi dan proses</li> </ol>		<p>ni berdas arkan pro sed ur ber kar ya (jen is, ma nfa at, kan du nga n, tek nik pen gol aha n, dan pen yaji an/ pen ge ma san )</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/konseptual.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat rancangan gagasan (desain) dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan proses produksi (teknik, bahan, alat) pengawetan bahan nabati dan hewani dan langkah keselamatan kerja berdasarkan kesimpulan pengamatan/kajian literatur, orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengetahuan manajemen umum, pengertian produksi dan proses produksi (teknik, bahan, alat) pengawetan bahan nabati</li> </ul>	<p>produksi (teknik, bahan, alat) pengawetan bahan nabati dan hewani yang ada di daerah setempat, serta penyajian/pengemasan-nnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/konseptual, serta dipresentasikan</p> <p>2. Pembuatan dan pengujian rancangan gagasan (desain) dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk</p>		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dan hewani, dan tentang keberhasilan dan kegagalan proses produksi, serta langkah keselamatan kerja dilingkungan wilayah setempat atau nusantara.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil rancangan gagasan (desain) proses produksi pengawetan bahan nabati dan hewani untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya.</li> </ul>	<p>kegiatan proses produksi (teknik, bahan, alat) pengawetan bahan nabati dan hewani dan pengemasannya</p> <p>3. Aspek yang dinilai</p> <p>a. Proses pembuatan 50%</p> <p>- Ide gagasan</p> <p>- Kreativitas</p> <p>- Kesesuaian materi, teknik dan prosedur</p> <p>b. Produk jadi nya 35%</p> <p>- Uji karya /rasa</p> <p>- Kemasan/peny</p>		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			jian - Kreativitas bentuk laporan - Presentasi c. Sikap 15% - Mandiri - Disiplin - Tanggung jawab		
3.2 Mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi pengawetan bahan nabati dan hewani  4.3 Membuat karya pengolahan pengawetan bahan nabati dan hewani, meliputi: 1. Pengawetan bahan nabati dan hewani yang berkembang di wilayah setempat dan	Sumber daya perusahaan dan pembuatan karya pengolahan pengawetan bahan nabati dan hewani, meliputi: 1. Pengertian sumber daya perusahaan dike	<b>Mengamati:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/ media tentang pengertian dan kebutuhan sumberdaya perusahaan agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.</li> </ul> <b>Menanya:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menggali informasi yang berkaitan dengan pengertian dan kebutuhan sumberdaya usaha produk pengawetan bahan nabati</li> </ul>	<b>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi,</b> tentang: 1. Penggalan informasi dan diskusi pada sentra penjualan pengolahan pangan daerah setempat dan diskusi tentang pengertian dan kebutuhan sumberdaya perusahaan produk	6 jam pelajaran	Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) tentang Sumberdaya

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
lainnya sesuai teknik dan prosedur	<p>nal dengan istilah 6M, yakni <i>Man</i> (manusia), <i>Money</i> (uang), <i>Material</i> (bahan), <i>Machine</i> (peralatan), <i>Method</i> (cara kerja) dan <i>Market</i> (pasar).</p> <p>2. Identifikasi kebutuhan sumber daya pada sentra/pekerjaan produk pengawetan</p>	<p>dan hewani yang berkembang di daerah setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan diskusi tentang pengertian dan kebutuhan sumberdaya usaha pengawetan bahan nabati dan hewani agar terbangun rasa ingin tahu sehingga bangga/cinta pada tanah air.</li> <li>Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam membuat produk pengawetan bahan nabati dan hewani sesuai dengan sumberdaya dan proses produksi</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang pengertian dan kebutuhan sumberdaya usaha</li> </ul>	<p>pengawetan bahan nabati dan hewani</p> <p>2. Aspek yang dinilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Apresiasi</li> <li>Keruntutan berpikir</li> <li>Pilihan kata</li> <li>Kreativitas bentuk laporan</li> <li>Perilaku</li> </ol> <p><b>Penilaian Pengamatan, tentang:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyimak dari kajian literatur/media tentang pengertian dan kebutuhan sumberdaya perusahaan</li> <li>Melakukan observasi dan menyimpulkan</li> </ol>		<p>perusahaan dan pembuatan karya pengolahan pengawetan bahan nabati dan hewani, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian sumberdaya perusahaan dikenaikan dengan istilah 6M, yakni <i>Man</i> (manusia), <i>Money</i> (uang), <i>Material</i></li> </ol>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	bahan nabati dan hewani 3. Pembuatan karya/prодук pengawetan bahan nabati dan hewani berdasarkan kebutuhan sumber daya (bahan, peralatan, keterampilan bekerja & pasar) dan prosedur yang ditetapkan (jenis, manfaat,	pengawetan bahan nabati dan hewani yang ada di daerah setempat, serta penerapan keselamatan kerja agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.  <b>Mengasosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengertian dan kebutuhan sumberdaya usaha pengawetan bahan nabati dan hewani yang ada di lingkungan wilayah setempat atau nusantara.</li> <li>Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengertian dan kebutuhan         </li> </ul>	tentang pengertian dan kebutuhan sumber daya perusahaan pengawetan bahan nabati dan hewani di daerah setempat 3. Aspek yang dinilai: a. Kerincian b. Ketepatan c. Pilihan kata d. Kreativitas e. Perilaku  <b>Penilaian Kinerja/Pembuatan Karya, tentang:</b> 1. Laporan portofolio dan dalam berbag		(bahan), <i>Machine</i> (peralatan), <i>Method</i> (cara kerja) dan <i>Market</i> (pasar). 2. Identifikasi kebutuhan sumberdaya pada sentra/perusahaan produk pengawetan bahan nabati dan hew

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>kandungan, teknik pengolahan, dan penyajian/pengeemasan)</p> <p>4. Penerimaan keselamatan kerja</p>	<p>sumberdaya usaha pengawetan bahan nabati dan hewani, yang ada di daerah setempat, dan penyajian/pengeemasannya, serta keselamatan kerja dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/konseptual.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat produk pengawetan bahan nabati dan hewani berdasarkan kesimpulan pengamatan/kajian literatur, orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengertian dan kebutuhan sumberdaya usaha pengawetan bahan nabati dan hewani di lingkungan wilayah setempat atau nusantara.</li> </ul>	<p>ai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengertian dan kebutuhan sumberdaya perusahaan pengawetan bahan nabati dan hewani, yang ada di daerah setempat, serta penyajian/pengeemasannya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/konseptual, serta dipresentasikan</p> <p>2. Pembuatan</p>		<p>wani</p> <p>3. Pembuatan karya/produk pengawetan bahan nabati dan hewani berdasarkan kebutuhan sumberdaya (bahan, peralatan, keterampilan berpikir dan prosedur</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil pembuatan produk pengawetan bahan nabati dan hewani untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya.</li> <li>• Memasarkan hasil pembuatan produk pengawetan bahan nabati dan hewani dengan cara mempromosikan produknya atau menjualnya di lingkungan/kegiatan sekolah untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan</li> </ul>	<p>dan pengujian rancangan gagasan (desain) dalam bentuk gambar sketsa/tertulis untuk kegiatan proses produksi pengawetan bahan nabati dan hewani</p> <p>3. Aspek yang dinilai</p> <p>a. Proses pembuatan 50 %</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ide gagasan</li> <li>- Kreativitas</li> <li>- Kesesuaian materi, teknik dan prosedur</li> </ul> <p>b. Produk jadi nya</p> <p>35</p>		<p>yang diketapkannya (jenis, manfaat, kandungan, teknik pengolahan, dan penyajian/penge- masan )</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			% - Uji karya / rasa - Kemas / penyajian - Kreativitas bentuk laporan - Presentasi c. Sikap 15 % - Mandiri - Disiplin - Tanggung jawab		
3.4 Memahami konsep kewirausahaan dalam menjalankan sebuah wirausahaan pengawetan bahan nabati dan hewani  4.4 Menyajikan konsep kewirausahaan berdasar	Konsep kewirausahaan, meliputi: 1. Pengertian kewirausahaan 2. Manfaat berwirausaha sebagai motivasi 3. Karakter dan karakter	<b>Mengamati:</b> • Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/ media tentang pengertian, manfaat, karakter dan karakteristik kewirausahaan, serta perilaku kerja prestatif agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.  <b>Menanya:</b> • Menggali	<b>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi,</b> tentang: 1. Penggalan informasi dan diskusi pada sentra penjualan pengolahan pangan daerah setempat tentang pengertian, manfaat,	4 jam pelajaran	Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) tentang konsep

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>kan pengalaman keberhasilan tokoh-tokoh wirausaha pengawetan bahan nabati dan hewani.</p>	<p>kteristik (watak, nilai dan ciri) kewirausahaan</p> <p>4. Faktor-faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan wirausaha</p> <p>5. Pengertian, tujuan, manfaat perilaku kerja prestatif</p> <p>6. Penerapan sikap dan perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju)</p>	<p>informasi yang berkaitan dengan pengertian, manfaat, karakter dan karakteristik kewirausahaan, serta perilaku kerja prestatif di sentra penjualan pengolahan pangan daerah setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan diskusi tentang pengertian, manfaat, karakter dan karakteristik kewirausahaan, serta perilaku kerja prestatif agar terbangun rasa ingin tahu sehingga bangga/cinta pada tanah air.</li> <li>Melakukan diskusi tentang faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan kewirausahaan dan penerapan sikap dan perilaku kerja prestatif untuk memahami konsep.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Data</b></p>	<p>karakter dan karakteristik kewirausahaan, serta perilaku kerja prestatif</p> <p>2. Aspek yang dinilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Apresiasi</li> <li>Keruntutan berpikir</li> <li>Pilihan kata</li> <li>Kreativitas ben-tuk laporan</li> <li>Perilaku</li> </ol> <p><b>Penilaian Pengamatan, tentang:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyimak dari kajian literatur/media tentang pengertian,</li> </ol>		<p>kewirausahaan, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian kewirausahaan</li> <li>Manfaat berwirausaha sebagai motivasi</li> <li>Karakter dan karakteristik (watak, nilai dan ciri) kewirausahaan</li> <li>Faktor-faktor penyebab keb</li> </ol>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	) 7. Prinsip cara kerja prestatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan wawancara tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha dan penerapan sikap dan perilaku kerja prestatif yang ada di tempat produksi pengolahan daerah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis dan menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur dan diskusi tentang pengertian, manfaat, karakter dan karakteristik kewirausahaan untuk melatih sikap jujur, kerja keras, dan tanggung jawab</li> <li>Mengaitkan penerapan sikap dan perilaku kerja prestatif dengan</li> </ul>	<p>manfaat, karakter dan karakteristik kewirausahaan, serta perilaku kerja prestatif</p> <p>2. Melakukan wawancara dan menyimpulkan tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha dan penerapan sikap dan perilaku kerja prestatif dikaitkan dengan keberhasilan dan kegagalan wirausaha</p> <p>3. Aspek yang dinilai:</p> <p>a. Kerincian</p> <p>a. Ketepatan</p> <p>peng</p>		<p>erhasilan dan kegagalan wirausaha</p> <p>5. Pengertian, tujuan, manfaat perilaku kerja prestatif</p> <p>6. Penerapan sikap dan perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju) meliputi: - kerj</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>keberhasilan dan kegagalan berwirausaha melalui penggalan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan yang mendeskripsikan pengertian, manfaat, karakter dan karakteristik kewirausahaan yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/konseptual.</li> <li>• Merumuskan laporan dari penggalan informasi tentang kaitan penerapan sikap dan perilaku kerja prestatif dengan keberhasilan dan kegagalan berwirausaha</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil pengamatan/kajian literatur dan diskusi tentang pengertian, manfaat, karakter dan</li> </ul>	<p>etah uan</p> <p>b. Pilihan kata</p> <p>c. Kreativitas bentuk laporan</p> <p>d. Perilaku</p> <p><b>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</b></p> <p>1. <b>Laporan portofolio</b> dan dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengertian, manfaat, karakter dan karakteristik kewirausahaan yang diperolehnya dengan tampilan menari</p>		<p>a i k h l a s - k e r j a m a w a s &gt; &lt; e m o s i o n a l - k e r j a c e r d a s - k e r j a k e r a s - k e r j a</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		karakteristik kewirausahaan yang diperolehnya • Mempresentasikan laporan penggalan informasi tentang kaitan penerapan sikap dan perilaku kerja prestatif dengan keberhasilan dan kegagalan berwirausaha	k sebagai pemahaman akan pengetahuan/konseptual, serta dipresentasikan 2. Laporan tentang kaitan penerapan sikap dan perilaku kerja prestatif dengan keberhasilan dan kegagalan berwirausaha 3. Aspek yang dinilai a. Proses pembuatan 50 % - Ide gagasan - Kreativitas - Kesesuaian materi, tekni		t u n t a s 1. Prinsip cara kerja prestatif

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			k dan prosedur <b>b.</b> Produk jadi nya 35 % - Uji karya /rasa - Kemasan/ penyajian - Kreativitas bentuk laporan - Presentasi <b>c.</b> Sikap 15 % - Mandiri - Disiplin - Tanggung jawab		
3.5 Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan karya pengolahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pemberisih	Desain produk dan pengemasan karya pengolahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pemberisih	<b>Mengamati:</b> • Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/ media tentang pengertian, jenis produk, manfaat dan kandungan serta penyajian/ pengemasan produk pembersih dari	<b>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi,</b> tentang: 1. Penggalan informasi dan diskusi pada sentra penjualan pengolahan pangan	4 jam pelajaran	Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual,

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dan hewani menjadi produk pembersih berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.5 Mendesain produk dan pengemasan karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat</p>	<p>1. Pengertian bahan pangan nabati dan hewani, serta produk pembersih</p> <p>2. Beberapa jenis bahan pangan nabati dan hewani yang dapat dibuat produk pembersih (sabun, sampo, sabun, busa)</p> <p>3. Manfaat dan kandungan</p>	<p>pengolahan bahan nabati dan hewani agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.</p> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali informasi yang berkaitan dengan jenis, manfaat dan kandungan, serta penyajian ataupun pengemasan produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani yang ada di daerah setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan.</li> <li>• Melakukan diskusi tentang aneka jenis, manfaat dan kandungan, serta penyajian ataupun pengemasan produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani agar terbangun rasa ingin tahu sehingga bangga/cinta</li> </ul>	<p>daerah setempat tentang jenis, manfaat dan kandungan, serta penyajian ataupun pengemasan produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani</p> <p>2. Aspek yang dinilai:</p> <p>a. Apresiasi</p> <p>b. Keruntutan berpikir</p> <p>c. Pilihan kata</p> <p>d. Kreativitas</p> <p>e. Laporan</p> <p>aku</p> <p><b>Penilaian Pengamatan,</b></p> <p><b>tentang:</b></p> <p>1. Menyim</p>		<p>media maya (internet) tentang desain produk dan pemasangan karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih</p> <p>1. Pengertian bahan pangan nabati dan hewani, serta produk pembersih</p> <p>2. Beberapa pa</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dan lainnya	bahan pangan nabati dan hewani sebagai produk pembersih dari bahan pangan nabati dan hewani 4. Pengemasan produk pembersih dari bahan pangan nabati dan hewani 5. Menetapkan desain dan pengemasan produk pembersih dari bahan pangan nabati	pada tanah air. • Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam membuat rancangan gagasan (desain) produk pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih untuk menemukan konsep.  <b>Mengumpulkan Data</b> • Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang jenis, bahan, dan penyajian/pengemasan produk pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih, serta tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha pengolahan produk tersebut yang ada di daerah setempat agar terbangun rasa ingin	ak dari kajian literatur/media tentang pengertian, jenis produk, manfaat dan kandungan serta penyajian/pengemasan produk pembersih dari pengolahan bahan nabati dan hewani 2. Melakukan observasi dan menyimpulkan tentang jenis, bahan, dan penyajian/pengemasan produk pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pember		jenis bahan pangan nabati dan hewani yang dapat dibuat produk pembersih (sabun, sampo, sabun lera k) 3. Manfaat dan kandungan bahan pangan nabati dan hewani seb

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	ti dan hewani	<p>tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang jenis, bahan, dan penyajian/pengemasan produk pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih, serta tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha pengolahan produk tersebut yang ada di lingkungan wilayah setempat atau nusantara.</li> <li>Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, jenis, bahan, dan</li> </ul>	<p>sih, serta tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha pengolahan produk tersebut</p> <p>3. Aspek yang dinilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kerincian</li> <li>Ketepatan pengetahuan</li> <li>Pilihan kata</li> <li>Kreativitas bentuk laporan</li> <li>Perilaku</li> </ol> <p><b>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</b></p> <p>1. Laporan portofolio dan dalam berbagai bentuk</p>		<p>aga i produk pembersih</p> <p>4. Pemasangan produk pembersih dari bahan pangan nabati dan hewani</p> <p>5. Menetapkan desain dan pengepakan produk pembersih dari bahan</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>penyajian/pengeemasan produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/konseptual.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat rancangan gagasan (desain) dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan produk pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih dan pengemasannya berdasarkan kesimpulan pengamatan/kajian literatur, orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang jenis, bahan, dan</li> </ul>	<p>seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, jenis, bahan, dan penyajian/pengeemasan produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/konseptual, serta dipresentasikan</p> <p>2. Pembuatan dan pengujian rancangan</p>		pangan nabati dan hewani

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>penyajian/pengeemasan produk pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih, serta tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha pengolahan produk tersebut yang ada dilingkungan wilayah setempat atau nusantara.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi/menguji hasil rancangan gagasan (desain) produk pengolahan bahan pangan nabati dan hewani untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya.</li> </ul>	<p>gagasan (desain) dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan produk pengawetan bahan nabati dan hewani dan pengemasannya</p> <p>3. Aspek yang dinilai</p> <p><b>a.</b> Proses pembuatan 50%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ide gagasan</li> <li>- Kreativitas</li> <li>- Kesesuaian materi, teknik dan prosedur</li> </ul> <p><b>b.</b> Produk jadi nya 35%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Uji karya</li> </ul>		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			/rasa - Kemas/penyajian - Kreativitas bentuk laporan - Presentasi <b>c. Sikap</b> - 15% - Mandiri - Disiplin - Tanggung jawab		
3.7 Memahami proses produksi pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber  4.6	Mendesain proses produksi produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani, meliputi: 1. Proses produksi pada sentra/perusahaan	<b>Mengamati:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/ media tentang proses produksi (teknik, bahan, alat) pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.</li> </ul> <b>Menanya:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menggali           </li> </ul>	<b>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi,</b> tentang: 1. Penggalan informasi dan diskusi pada sentra penjualan pengolahan pangan daerah setempat dan diskusi tentang manajemen umum dan proses produksi	4 jam pelajaran	Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) tentang Mendesain

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Mendesain proses produksi karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih berdasarkan identifikasi kebutuhan sumber daya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p>	<p>produk bahan pangan nabati dan hewani (teknik pemilihan bahan, penyipapan bahan, teknik pemrosesan)</p> <p>2. Menetapkan desain proses produksi produk pembersih dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan prosedur berkarya (jenis, manfaat, kandungan)</p>	<p>informasi yang berkaitan dengan tentang manajemen umum dan proses produksi (teknik, bahan, alat) pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih yang berkembang di daerah setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan, terbangun rasa ingin tahu dan bangga/cinta pada tanah air.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam membuat rancangan gagasan (desain) proses produksi (teknik, bahan, alat) pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih untuk menemukan konsep proses</li> </ul>	<p>(teknik, bahan, alat) pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih</p> <p>2. Aspek yang dinilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Apresiasi</li> <li>Keruntutan berpikir</li> <li>Pilihan kata</li> <li>Kreativitas bentukan laporan</li> <li>Perilaku</li> </ol> <p><b>Penilaian Pengamatan, tentang:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyimak dari kajian literatur/ media tentang proses produksi (teknik, bahan,</li> </ol>		<p>proses produksi produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Proses produksi pada sentra/perusahaan produk bahan pangan nabati dan hewani (teknik pemilihan</li> </ol>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>, teknik pengolahan, dan penge masan)</p> <p>3. Langkah keselamatan kerja</p>	<p>produksi.</p> <p><b>Mengumpulkan Data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang manajemen umum dan proses produksi (teknik, bahan, alat) pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih, serta tentang keberhasilan dan kegagalan proses produksi di daerah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang manajemen umum dan proses produksi (teknik,</li> </ul>	<p>alat) pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih</p> <p>2. Melakukan observasi dan menyimpulkan tentang manajemen umum dan proses produksi (teknik, bahan, alat) pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih, serta tentang keberhasilan dan kegagalan proses produksi di daerah</p>		<p>bahan, penyiapan bahan, teknik pemrosesan)</p> <p>2. Menetapkandesain proses produksi produk pembersih dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan prosedur</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>bahan, alat) pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih di lingkungan wilayah setempat atau nusantara.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan manajemen umum proses produksi (teknik, bahan, alat) pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih di daerah setempat serta penyajian/penemasannya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/konseptual.</li> <li>• Membuat rancangan gagasan (desain) dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk</li> </ul>	<p>setempat</p> <p>3. Aspek yang dinilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kerincian</li> <li>Ketepatan</li> <li>Pengertian</li> <li>Pilihan kata</li> <li>Kreativitas</li> <li>Bentuk laporan</li> <li>Perilaku</li> </ol> <p><b>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</b></p> <p>1. Laporan portofolio dan dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan manajemen umum proses produksi</p>		<p>karya (jenis, manfaat, kandungan, teknik pengolahan, dan pengeemasan)</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kegiatan proses produksi (teknik, bahan, alat) termasuk keselamatan kerja pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih berdasarkan kesimpulan pengamatan/kajian literatur, orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang manajemen umum dan proses produksi (teknik, bahan, alat) pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih, serta tentang keberhasilan dan kegagalan proses produksi di lingkungan wilayah</li> </ul>	<p>(teknik, bahan, alat) pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih di daerah setempat serta penyajian/pengemasannya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/konseptual, serta dipresentasikan</p> <p>2. Pembuatan dan pengujian rancangan gagasan (desain) dalam bentuk gambar sketsa/tertulis</p>		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>setempat atau nusantara.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil rancangan gagasan (desain) proses produksi dan langkah keselamatan kerja pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya.</li> </ul>	<p>untuk kegiatan proses produksi (teknik, bahan, alat) pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih dan pengemasannya</p> <p>3. Aspek yang dinilai</p> <p>a. Proses pembuatan 50 %</p> <p>- Ide gagasan</p> <p>- Kreativitas</p> <p>- Kesesuaian materi, teknik dan prosedur</p> <p>b. Produk jadi nya 35 %</p>		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Uji karya /rasa</li> <li>- Kemasan/penyajian</li> <li>- Kreativitas bentuk laporan</li> <li>- Presentasi</li> <li>c. Sikap 15 %</li> <li>- Mandiri</li> <li>- Disiplin</li> <li>- Tanggung jawab</li> </ul>		
<p>3.6 Mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih</p>	<p>Sumber daya perusahaan dan pembuatan karya pengolahan pengawetan bahan nabati dan hewani, meliputi:</p> <p>1. Identifikasi kebu</p>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/ media tentang kebutuhan sumberdaya usaha produk pembersih agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali informasi yang berkaitan dengan</li> </ul>	<p><b>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi,</b> tentang:</p> <p>1. Penggalan informasi dan diskusi pada sentra penjualan pengolahan pangan daerah setempat dan diskusi tentang kebutuhan sumber</p>	<p>6 jam pelajaran</p>	<p>Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet)</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.7</p> <p>Membuat karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur.</p>	<p>tuhan sumberdaya pada sentra/perusahaan (dikenal dengan istilah 6M) produk pembersih dari bahan pangan nabati dan hewani</p> <p>2. Pembuatan karya/produk pembersih dari bahan pangan nabati dan hewani berdasar</p>	<p>tentang kebutuhan sumberdaya usaha produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani di daerah setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan diskusi tentang kebutuhan sumberdaya usaha produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani agar terbangun rasa ingin tahu sehingga bangga/cinta pada tanah air.</li> <li>Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam membuat produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani sesuai dengan sumberdaya dan proses produksi</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan</li> </ul>	<p>daya perusahaan produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani</p> <p>2. Aspek yang dinilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Appresiasi</li> <li>Keruntutan berpikir</li> <li>Pilihan kata</li> <li>Kreativitas benak</li> <li>Perilaku</li> </ol> <p><b>Penilaian Pengamatan, tentang:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyimak dari kajian literatur/media tentang</li> </ol>		<p>tentang Sumberdaya perusahaan dan pembuatan karya pengolahan pangan nabati dan hewani, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi kebutuhan sumberdaya pada sentra/perusahaan (dikenal dengan istilah 6M)</li> </ol>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>kan kebutuhan sumberdaya (bahan, peralatan, keterampilan bekerja &amp; pasar) dan prosedur yang ditetapkan (jenis, manfaat, kandungan, teknik pengolahan, dan penyajian/pengemasan)</p> <p>3. Penerimaan keselamatan kerja</p>	<p>observasi dengan teknik wawancara tentang kebutuhan sumberdaya usaha produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani di daerah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang kebutuhan sumberdaya perusahaan produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani di lingkungan wilayah setempat atau nusantara.</li> <li>Membuat produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan</li> </ul>	<p>kebutuhan sumberdaya perusahaan produk pembersih</p> <p>2. Melakukan observasi dan menyimpulkan tentang kebutuhan sumberdaya perusahaan produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani di daerah setempat</p> <p>3. Aspek yang dinilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kerincian</li> <li>Ketepatan pengetahuan</li> <li>Pilihan kata</li> <li>Kre</li> </ol>		<p>produk pembersih dari bahan pangan nabati dan hewani</p> <p>1. Pembuatan karya/produk pembersih dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan kebutuhan</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kesimpulan pengamatan/ kajian literatur, orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan kebutuhan sumberdaya perusahaan produk pembersih bahan pangan nabati dan hewani, yang ada di tempat produksi pengolahan pangan, serta penyajian/penemasannya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/konseptual.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang kebutuhan sumberdaya perusahaan produk pembersih dari</li> </ul>	<p>aktivitas ben-tuk lapo- ran e. Perilak- u</p> <p><b>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</b></p> <p>1. <b>Laporan portofolio</b> dan dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan kebutuhan sumberdaya perusahaan produk pembersih bahan pangan nabati dan hewani, yang ada di tempat produksi pengola</p>		<p>erd aya (ba ha n, per alat an, ket era mpi lan bek erja &amp; pas ar) dan pro sed ur yan g dite tap kan nya (jen is, ma nfa at, kan du nga n, tek nik pen gol aha n, dan pen yaji an/ pen ge- ma san )</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pengolahan bahan pangan nabati dan hewani dilingkungan wilayah setempat atau nusantara.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil pembuatan produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya.</li> <li>• Memasarkan hasil pembuatan produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani dengan cara mempromosikan produknya atau menjualnya di lingkungan/kegiatan sekolah untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan</li> </ul>	<p>han pangan, serta penyajian/pengemasannya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/konseptual, serta dipresentasikan</p> <p>2. Pembuatan dan pengujian rancangan gagasan (desain) dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan proses produksi produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati</p>		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			dan hewani 3. Aspek yang dinilai a. Proses pembuatan 50% - Ide gagasan - Kreativitas - Kesesuaian materi, teknik dan prosedur b. Produk jadinya 35% - Uji karya /rasa - Kemasan/penyajian - Kreativitas bentuk laporan - Presentasi c. Sikap 15% - Mandiri - Disiplin - Tanggung jawa		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			b		
<p>3.8 Menganalisis sikap dan perilaku wirausaha pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih yang dapat mendukung keberhasilan dalam menjalankan sebuah usaha</p> <p>4.8 Menyajikan hasil analisa sikap dan perilaku wirausaha karya pengolahan bahan pangan nabati dan</p>	<p>1. Berbagai sikap membangun semangat usaha (Inovatif, Kreatifitas, Motivasi, Sikap bekerja efektif dan efisien)</p> <p>2. Faktor-faktor yang menunjukkan komitmen tinggi</p> <p>3. Bagaimana menerapkan perilaku tepat waktu, tepat</p>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/ media tentang berbagai sikap membangun semangat usaha dan faktor yang menunjukkan komitmen tinggi agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menggali informasi yang berkaitan dengan penerapan kepedulian terhadap mutu hasil kerja sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan.</li> <li>Melakukan diskusi tentang penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji agar terbangun rasa ingin tahu sehingga bangga/cinta pada tanah air.</li> <li>Melakukan diskusi</li> </ul>	<p><b>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi,</b> tentang:</p> <p>1. Penggalan informasi dan diskusi pada sentra penjualan pengolahan pangan daerah setempat tentang penerapan kepedulian terhadap mutu hasil kerja</p> <p>2. Aspek yang dinilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Appresiasi</li> <li>Keruntutan berpikir</li> <li>Pilihan kata</li> <li>Kreativitas bentuk laporan</li> </ol>	4 jam pelajaran	<p>Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) tentang</p> <p>1. Berbagai sikap membangun semangat usaha (Inovatif, Kreatifitas, Motivasi,</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
hewani menjadi produk pembersih	janji (disiplin, etos kerja) 4. Penerapan kepedulian terhadap mutu hasil kerja 5. Penerapan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri	tentang penerapan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri untuk memahami konsep.  <b>Mengumpulkan Data</b> • Melakukan wawancara tentang sikap yang membangun semangat usaha, penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji, kepedulian terhadap mutu hasil kerja dan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, dan bersyukur sebagai warga bangsa.  <b>Mengasosiasi</b> • Menganalisis dan menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur dan diskusi tentang sikap yang membangun semangat usaha, penerapan	oran e. Perilaku  <b>Penilaian Pengamatan, tentang:</b> 1. Menyimak dari kajian literatur/ media tentang berbagai sikap membangun semangat usaha dan faktor yang menunjukkan komitmen tinggi 2. Melakukan wawancara dan menyimpulkan tentang sikap yang membangun semangat usaha, penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji,		Sikap bekerja efektif dan efisien) 2. Faktor-faktor yang menunjukkan komitmen tinggi 3. Bagaimana menerapkan perilaku tepat waktu, tepat janji 4. Penerapan kepedulian terhadap

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>perilaku tepat waktu, tepat janji, kepedulian terhadap mutu hasil kerja dan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri untuk melatih sikap jujur, kerja keras, dan tanggung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis kaitan penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji, dan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri dengan mutu hasil kerja dan semangat membangun usaha melalui penggalan informasi</li> <li>• Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan yang mendeskripsikan sikap yang membangun semangat usaha, penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji, kepedulian terhadap mutu hasil kerja dan komitmen tinggi terhadap pengendalian</li> </ul>	<p>kepedulian terhadap mutu hasil kerja dan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri</p> <p>3. Aspek yang dinilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kerincian</li> <li>b. Ketepatan</li> <li>c. Pilihan kata</li> <li>d. Kreativitas bentuk laporan</li> <li>e. Perilaku</li> </ol> <p><b>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</b></p> <p>1. Laporan portofolio dan dalam berbagai bentuk seperti tulisan,</p>		<p>mutu hasil kerja dan</p> <p>5. Penerapan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>diri yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/konseptual.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merumuskan laporan dari penggalan informasi tentang kaitan penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji, dan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri dengan mutu hasil kerja dan semangat membangun usaha</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil pengamatan/kajian literatur dan diskusi tentang sikap yang membangun semangat usaha, penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji, kepedulian terhadap mutu hasil kerja dan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri yang diperolehnya</li> <li>• Mempresentasi</li> </ul>	<p>foto dan gambar yang mendeskripsikan sikap yang membangun semangat usaha, penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji, kepedulian terhadap mutu hasil kerja dan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/konseptual, serta diprese</p>		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kan laporan penggalan informasi tentang kaitan penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji, dan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri dengan mutu hasil kerja dan semangat membangun usaha</p>	<p>ntasikan  2. Laporan tentang kaitan penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji, dan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri dengan mutu hasil kerja dan semangat membangun usaha  3. Aspek yang dinilai  a. Proses pembuatan an 50 %  - Ide gagasan  - Kreativitas  - Kesesuaian materi, teknik dan</p>		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			prosedur b. Produk jadi nya 35 % - Uji karya /rasa - Kemasan/penyajian - Kreativitas bentuk laporan - Presentasi c. Sikap 15 % - Mandiri - Disiplin - Tanggung jawab		

## SILABUS MATA PELAJARAN: PRAKARYA (PENGOLAHAN)

Satuan Pendidikan : SMA/SMK/MA

Kelas : XI Pengolahan

**Kompetensi Inti (KI) :**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menenpatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji berbagai hal dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati keberhasilan dan kegagalan wirausaha dan keberagaman produk	<p>Keterangan:</p> <p>Nilai-nilai spiritual dan sosial merupakan proses pembelajaran nilai secara tidak langsung (indirect values teaching). Dalam arti bahwa keterkaitan KI-1 dan KI-2 hanya akan terjadi dalam proses pembelajaran KI-3 dan KI-4</p>				

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>pengolahan di wilayah setempat dan lainnya sebagai anugerah Tuhan</p>					
<p>2.1 Menunjukkan motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman produk pengolahan dan kewirausahaan</p>					

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>an di wilayah setempat dan lainnya</p> <p>2.2 Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam mempekerjakan produk pengolahan di wilayah setempat dan lainnya dan menerapkan wirausaha</p> <p>2.3 Men</p>					

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
ghayati sika p beke rjas ama , goto ng royo ng, bert oler ansi, disip lin, bert angg ung jawa b, krea tif dan inov atif dala m me mah ami kewi raus aha an dan me mbu at prod uk peng olah an di wila					

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
yah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir untuk membangun semangat usaha					
3.2 Memahami desain produk dan pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah setempat	Desain produk dan pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah setempat	<b>Mengamati:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengertian, jenis produk, kandungan</li> </ul>	<b>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi,</b> tentang: <ol style="list-style-type: none"> <li>Studi dokumen, dan menggali informasi/diskusi tentang pengertian, jenis produk, kandungan</li> </ol>	4 jam pelajaran	Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) tentang

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>an nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.3 Mendesain produk dan pengemasan pengolahan dari bahan nabati dan</p>	<p>, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian bahan nabati dan bahan hewani</li> <li>2. Aneka jenis produk makanan khas daerah setempat dari bahan nabati dan hewani</li> <li>3. Kandungan pada produk makanan khas daerah setempat dari bahan nabati hewani</li> <li>4. Manfaat, kegunaan ataupun tradisi budaya yang</li> </ol>	<p>, manfaat, kegunaan serta penyajian/ pengemasan produk pengolahan makanan khas daerah setempat dari bahan nabati dan hewani agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.</p> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali informasi dan diskusi yang berkaitan dengan aneka jenis produk, kandungan , manfaat, kegunaan serta penyajian/ pengemasan produk pengolahan makanan khas daerah setempat dari bahan nabati dan hewani yang berkembang di sentra penjualan</li> </ul>	<p>n, manfaat, kegunaan serta penyajian/ pengemasan produk pengolahan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Aspek yang dinilai: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Apresiasi</b> kemampuan mengidentifikasi pengetahuan</li> <li>b. <b>Keruntutan berpikir</b> kemampuan melaksanakan kerja</li> <li>c. <b>Pilihan kata</b> dalam mengutarakan pendapat dan kualitas gagasan yang diimplementasikan dalam pembuatan desain produk/ karya dan pengemasan.</li> <li>d. <b>Penyus</b></li> </ol> </li> </ol>		<p>desain produk dan pembuatan makanan khas daerah dari bahan nabati dan hewani, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Pengertian bahan nabati dan hewani</li> <li>7. Aneka jenis bahan nabati dan hewani</li> <li>8. Manfaat dan kandungan bahan pada bahan nabati dan hewani</li> <li>9. Penyajian dan pengemasan bahan nabati dan hewani</li> <li>10. Menetapkan desain dan pengemasan produk bahan nabati dan hewani</li> </ol>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>hewani menjadi makanan khas daerah berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p>	<p>terkadang pada produk pengolahan makanan khas daerah setempat</p> <p>5. Penyajian dan pengemasan produk pengolahan makanan khas daerah setempat dari bahan nabati dan hewani</p> <p>6. Menetapkan desain dan pengemasan produk pengolahan makanan khas daerah setempat</p>	<p>pengolahan pangan sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan dan terbangun rasa ingin tahu, bangga/cinta pada tanah air.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam membuat rancangan gagasan (desain) produk pengolahan makanan khas daerah setempat dari bahan nabati dan hewani untuk menemukan konsep.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang jenis, bahan, dan penyajian/pengemasan produk pengolahan</li> </ul>	<p><b>unanalaporan</b> hasil kerja kelompok/individu.</p> <p>e. <b>Perilaku</b> mempunyai sikap jujur yang ditunjukkan oleh kelugasan mengutarakan pendapat, sikap terbuka dalam menerima masukan dan koreksi</p> <p><b>Penilaian Pengamatan, tentang:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ketekunan menyimak masalah dari kajian literatur/media tentang: Pengetahuan, pengertian, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya</li> <li>Mengevaluasi/menguj</li> </ol>		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>pat dari bahan nabati dan hewani</p>	<p>n makanan khas daerah setempat dari bahan nabati dan hewani, serta tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha pengolahan produk di sentra penjualan daerah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang jenis, bahan, dan penyajian/pengemasan produk pengolahan makanan khas daerah setempat</li> </ul>	<p>i hasil karya</p> <p>3. Aspek yang dinilai:</p> <p>a. <b>Kerincian</b> menyusun laporan dan hasil rekonstruksi pembuatan karya berdasarkan prinsip kerja.</p> <p>b. <b>Ketepatan</b> pengetahuan kerja terhadap teori dan keselamatan kerja</p> <p>c. <b>Pilihan kata</b> Mengutarakan pendapat dan kualitas gagasan yang akan diimplementasikan dalam pembuatan desain produk</p> <p>d. <b>Kreativitas bentuk</b> laporan Kemampuan membuat bentuk laporan yang menarik</p> <p>e. <b>Perilaku</b> mempunyai</p>		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dari bahan nabati dan hewani, serta tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha pengolahan produk di lingkungan wilayah setempat atau nusantara.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan eksperimen terhadap berbagai bahan nabati dan hewani, serta teknik yang akan digunakan pada pembuatan produk pengolahan makanan khas daerah setempat dan menampilkan semua hasil temuan dalam buku rancangan (ditempel dan diberi komentar, peserta didik, kawan, dan guru</li> <li>• Membuat rancangan gagasan</li> </ul>	<p>ai sikap jujur yang ditunjukkan oleh kelugasan mengutarakan pendapat, sikap terbuka dalam menerima masukan dan koreksi</p> <p><b>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya</li> <li>2. Pembuatan karya dan pengemasan karya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat</li> <li>3. <b>Laporan portofolio</b> dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskri</li> </ol>		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>(desain) dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan produk pengolahan makanan khas daerah setempat dari bahan nabati dan hewani dan pengemasannya berdasarkan kesimpulan pengamatan/kajian literatur, orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, jenis, bahan, dan penyajian/pengemasan produk pengolahan</li> </ul>	<p>psikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan dengan tampilan menarik</p> <p>4. Aspek yang dinilai</p> <p>a. Proses pembuatan 50%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ide gagasan</li> <li>- Kreativitas</li> <li>- Kesesuaian materi, teknik dan prosedur</li> </ul> <p>b. Produk jadinya 35%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Uji karya</li> <li>- Kemasan</li> <li>- Kreativitas bentuk laporan</li> <li>- Presentasi</li> </ul> <p>c. Sikap 15%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mandiri</li> <li>- Disiplin</li> <li>- Tanggung jawab</li> </ul>		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>n makanan khas daerah setempat dari bahan nabati dan hewani yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/konseptual.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang jenis, bahan, dan penyajian/pengemasan produk pengolahan makanan khas daerah setempat dari bahan nabati dan hewani, serta tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha pengolahan produk di lingkungan wilayah setempat atau nusantara.</li> </ul>			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil rancangan gagasan (desain) produk pengolahan makanan khas daerah setempat dari bahan nabati dan hewani untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya.</li> </ul>			
<p>3.3 Meng analisis proses produksi pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah</p>	<p>Mendesain proses produksi makanan khas daerah setempat dari bahan nabati dan hewani, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar proses produksi</li> <li>2. Menentukan jenis dan kualitas</li> </ol>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang proses produksi (teknik, bahan, alat, jenis dan kualitas produk/jasa), dan ketentuan keselamatan kerja yang dibutuhkan dalam</li> </ul>	<p><b>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi,</b> tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aneka jenis sumber daya</li> <li>2. Pengetahuan proses produksi</li> <li>3. Aspek yang dinilai: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apresiasi</li> <li>b. Keruntutan berpikir</li> <li>c. Laporan Kegiatan</li> <li>d. Perilaku</li> </ol> </li> </ol>	<p>4 jam pelajaran</p>	<p>Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) tentang Mendesain proses produksi makanan khas daerah setempat</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>h di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber</p> <p>4.4 Mendeskripsikan proses produksi pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi jadi makanan khas daerah berdasarkan identifikasi kebutuhan</p>	<p>as produk/jasa (Standar Produk, analisa teknik mulai dari pemilihan bahan hingga penyiapan bahan, produk dan jasa</p> <p>3. Proses produksi pada sentra / perusahaan produk makanan khas daerah setempat dari bahan nabati dan hewani (teknik pemilihan bahan, penyiapan</p>	<p>mendukung pembuatan makanan khas daerah setempat dari bahan nabati dan hewani agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.</p> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menggali informasi yang berkaitan dengan tentang proses produksi (teknik, bahan, alat, jenis dan kualitas produk/jasa), dan ketentuan keselamatan kerja yang dibutuhkan dalam mendukung pengolahan makanan khas daerah setempat dari bahan nabati dan hewani yang berkembang di daerah</li> </ul>	<p><b>Penilaian Pengamatan, tentang:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan sumber daya yang ada di lingkungan wilayah setempat</li> <li>Aspek yang dinilai: <ol style="list-style-type: none"> <li>Kerincian</li> <li>Ketepatan pengetahuan</li> <li>Pilihan kata</li> <li>Keaktifitas bentuk laporan</li> <li>Perilaku</li> </ol> </li> </ol> <p><b>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya</li> <li>Pembuatan karya dan pengemasan karya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat</li> </ol>		<p>dari bahan nabati dan hewani, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Standar proses produksi</li> <li>Menentukan jenis dan kualitas produk/jasa (Standar Produk, analisa teknik mulai dari pemilihan bahan hingga penyiapan bahan, produk dan jasa</li> <li>Proses produksi pada sentra/perusahaan produk makanan khas daerah setempat dari bahan nabati dan hewani (teknik pemilihan bahan, penyiapan bahan,</li> </ol>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>sum berdaya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p>	<p>apan bahan, teknik pemrosesan)</p> <p>4. Menetapkan desain proses produksi maka khusus daerah setempat dari bahan nabati dan hewani berdasarkan prosedur berkarya (jenis, manfaat, kandungan, teknik pengolahan, dan penyajian/pengemasan)</p> <p>5. Langkah keselamatan kerja</p>	<p>setempat sehingga dapat bersyukur anugerah Tuhan, terbangun rasa ingin tahu dan bangga/cinta pada tanah air.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam membuat rancangan gagasan (desain) proses produksi (teknik, bahan, alat, jenis dan kualitas produk/jasa) yang berkaitan pembuatan produk makanan khas daerah setempat dari bahan nabati dan hewani untuk menemukan konsep proses produksi.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan observasi</li> </ul>	<p>3. <b>Laporan portofolio</b> dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan terhadap karya yang dibuatnya</p> <p>4. Aspek yang dinilai</p> <p>a. Proses pembuatan 50%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ide gagasan</li> <li>Kreativitas</li> <li>Kesesuaian materi, teknik dan prosedur</li> </ul> <p>b. Produk jadinya 35%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Uji karya</li> <li>Kemasan</li> <li>Kreativitas bentuk laporan</li> <li>Presentasi</li> </ul> <p>c. Sikap 15%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mandiri</li> <li>Disiplin</li> <li>Tanggung jawab</li> </ul>		<p>teknik pemrosesan)</p> <p>4. Menetapkan desain proses produksi makanan khas daerah setempat dari bahan nabati dan hewani berdasarkan prosedur berkarya (jenis, manfaat, kandungan, teknik pengolahan, dan penyajian/pengemasan)</p> <p>5. Langkah keselamatan kerja</p>

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber Belajar</b>
		<p>(survey lapangan) dengan teknik wawancara tentang standar proses produksi (teknik, bahan, alat, jenis dan kualitas produk/jasa), dan ketentuan keselamatan kerja yang dibutuhkan dalam mendukung pembuatan produk makanan khas daerah setempat dari bahan nabati dan hewani, serta tentang keberhasilan dan kegagalan proses produksi di daerah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur</p>			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>sebagai warga bangsa.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang standar proses produksi (teknik, bahan, alat, jenis dan kualitas produk/jasa), dan ketentuan keselamatan kerja yang berkaitan dengan produk makanan khas daerah setempat dari bahan nabati dan hewani yang ada di daerah setempat atau nusantara.</li> <li>• Membuat rancangan gagasan (desain) dalam bentuk gambar sketsa/tertulis untuk kegiatan proses</li> </ul>			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>produksi (teknik, bahan, alat, jenis dan kualitas produk/jasa) dan ketentuan keselamatan kerja produk makanan khas daerah setempat dari bahan nabati dan hewani berdasarkan kesimpulan pengamatan/ kajian literatur, orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan standar proses produksi (teknik, bahan, alat, jenis dan</li> </ul>			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kualitas produk/jasa) dan ketentuan keselamatan kerja pada produk pengolahan makanan khas daerah dari bahan nabati dan hewani yang ada di daerah setempat, serta penyajian/ pengemasannya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang standar proses produksi (teknik, bahan, alat, jenis dan kualitas produk/jasa), dan ketentuan keselamatan kerja</li> </ul>			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pada produk makanan khas daerah setempat dari bahan nabati dan hewani, serta tentang keberhasilan dan kegagalan proses produksi tersebut dilingkungan wilayah setempat atau nusantara.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil rancangan gagasan (desain) proses produksi pengolahan makanan khas daerah setempat dari bahan nabati dan hewani untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya.</li> </ul>			
3.2 Memaha	Sumberdaya	<b>Mengamati:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengamatan</li> </ul>	<b>Penilaian Tugas Kelompok/D</b>	6 jam	Buku pelajaran,

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.3 Mem buat karya peng olahan dari baha n naba ti dan hewa ni</p>	<p>perusah aan dan pembuat an makana n khas daerah setempat dari bahan nabati dan hewani, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi kebut uhan sumberday a pada sentra /perusa haan produ k maka nan khas daera h setem pat dari bahan nabati dan hewani</li> <li>2. Pemb uatan karya /prod uk maka nan khas daera h</li> </ol>	<p>n dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/m edia tentang pengolaha n bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah sehingga dapat memahami keterampilan sumberday a yang diperlukan dan menunjuk kan motivasi internal untuk mencatat ketentuan keselamata n kerja yang harus diperhatika n.</p> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali informasi yang berkaitan dengan pembuatan , kebutuhan sumberday a usaha dan keselamata n kerja produk</li> </ul>	<p><b>iskusi,</b> tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aneka jenis bahan yang dapat digunakan sebagai karya</li> <li>2. Pengetahu an, bahan, alat, teknik, dan proses yang digunakan pada pembuatan karya</li> <li>3. Aspek yang dinilai: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apresiasi</li> <li>b. Keruntutan berpikir</li> <li>c. Laporan Kegiatan</li> <li>d. Perilaku</li> </ol> </li> </ol> <p><b>Penilaian Pengamatan , tentang:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penget ahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya</li> <li>2. Mengev aluasi/men guji hasil karya</li> <li>3. Aspek yang dinilai: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kerincia n</li> <li>b. Ketepata n pengetahuan</li> </ol> </li> </ol>	<p>pela jara n</p>	<p>buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) tentang Sumberday a perusaha an dan pembuatan karya pengolahan makanan khas daerah setempat dari bahan nabati dan hewani, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi kebut uhan sumberd aya pada sentra/p erusaha an produk makana n khas daerah setempa t dari bahan nabati dan hewani</li> <li>2. Pembuat</li> </ol>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
menjadi makanan khas daerah yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur	setempat dari bahan nabati dan hewani berdasarkan kebutuhan sumberdaya (6M yaitu Man/manusia, Money/uang, Material/bahan), Machine/peralatan, Method/cara kerja dan Market/pasar) dan prosedur yang ditetapkan ya (jenis, manfaat, teknik, dan penge- -masan)	makanan khas daerah setempat dari bahan nabati dan hewani yang berkembang di daerah setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan. • Melakukan diskusi tentang resiko keberhasilan, kegagalan, dan keselamatan kerja pembuatan produk makanan khas daerah setempat dari bahan nabati dan hewani agar terbangun rasa ingin tahu sehingga bangga/cinta pada tanah air. • Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam membuat makanan	c. Pilihan kata d. Keaktivitas bentuk laporan e. Perilaku  <b>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</b> 1. Rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya 2. Pembuatan karya dan pengemasan karya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat 3. <b>Laporan portofolio</b> dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan dengan tampilan menarik 4. Aspek yang		an karya/prодук makanan khas daerah setempat dari bahan nabati dan hewani berdasarkan kebutuhan sumberdaya (6M yaitu Man/manusia, Money/uang, Material/bahan), Machine/peralatan, Method/cara kerja dan Market/pasar) dan prosedur yang ditetapkannya (jenis, manfaat, teknik, dan pengemasan)  3. Menerapkan keselamatan kerja

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	3. Menerapkan keselamatan kerja	<p>           khas daerah setempat dari bahan nabati dan hewani dengan mempertimbangkan keberhasilan, kegagalan dan keselamatan kerja pembuatan sesuai dengan sumberdaya dan proses produksi         </p> <p> <b>Mengumpulkan Data</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan observasi (survey lapangan) dengan teknik wawancara tentang identifikasi kebutuhan sumberdaya dan pengalaman resiko keberhasilan dan kegagalan usaha dan keselamatan kerja pembuatan produk pengolahan makanan khas daerah dari bahan nabati dan</li> </ul> </p>	<p>dinilai</p> <p>a. Proses pembuatan 50%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ide gagasan</li> <li>Kreativitas</li> <li>Kesesuaian materi, teknik dan prosedur</li> </ul> <p>b. Produk jadinya 35%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Uji karya</li> <li>Kemasan</li> <li>Kreativitas bentuk laporan</li> <li>Presentasi</li> </ul> <p>c. Sikap 15%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mandiri</li> <li>Disiplin</li> <li>Tanggung jawab</li> </ul>		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>hewani agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang kebutuhan sumberdaya dan pengalaman resiko keberhasilan dan kegagalan usaha dan keselamatan kerja pembuatan produk pengolahan makanan khas daerah dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah setempat</li> <li>• Membuat makanan khas</li> </ul>			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>daerah setempat dari bahan nabati dan hewani, serta penyajian/ pengemasannya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat dengan menunjukkan bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif, dan inovatif serta memperhatikan keselamatan kerja, kerapihan dan kebersihan lingkungannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan kebutuhan sumberdaya dalam pembuatan</li> </ul>			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>produk makanan khas daerah setempat dari bahan nabati dan hewani dan penyajian/ pengemasannya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/konseptual standar kebutuhan keterampilan sumberdaya dan prosedural keselamatan kerja.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang identifikasi kebutuhan sumberdaya dan pengalaman resiko keberhasilan dan kegagalan usaha dan keselamatan kerja pembuatan produk makanan</li> </ul>			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p> khas daerah setempat dari bahan nabati dan hewani</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil pembuatan produk pengolahan makanan khas daerah setempat dari bahan nabati dan hewani untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya.</li> <li>• Memasarkan hasil pembuatan makanan khas daerah setempat dari bahan nabati dan hewani dengan cara mempromosikan produknya atau menjualnya di lingkungan /kegiatan sekolah untuk menumbuhkan jiwa</li> </ul>			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		kewirausahaan			
3.4 Menganalisis peluang usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah berdasarkan pengamatan pasar di lingkungan wilayah setempat	Peluang usaha, meliputi: 1. Gambaran kondisi ekonomi Indonesia dan peluang usaha 2. Peluang dan gagasan/ide usaha 3. Resiko usaha 4. Analisis kemungkinan keberhasilan dan kegagalan usaha 5. Pemanfaatan peluang usaha	<b>Mengamati:</b> • Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang gambaran kondisi Indonesia, pengertian peluang usaha, resiko usaha, pemanfaatan peluang secara kreatif dan inovatif, dan langkah-langkah melakukan wirausaha pengolahan pangan khas daerah setempat agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.  <b>Menanya:</b> • Menggali informasi yang berkaitan dengan gambaran kondisi	<b>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi,</b> tentang: 1. Pemahaman peluang usaha dan analisis peluang usaha 2. Pengetahuan pemanfaatan peluang usaha 3. Aspek yang dinilai: a. Apresiasi b. Keruntutan berpikir c. Laporan Kegiatan d. Perilaku  <b>Penilaian Pengamatan , tentang:</b> 1. Pengetahuan peluang wirausaha di lingkungan wilayah setempat 2. Aspek yang dinilai: a. Kerincian b. Ketepatan pengetahuan c. Pilihan kata d. Keaktivitas bentuk laporan e. Perilaku	4 jam pelajaran	Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) tentang konsep peluang usaha, meliputi: 1. Gambaran kondisi ekonomi Indonesia dan peluang usaha 2. Peluang dan gagasan/ide usaha 3. Resiko usaha 4. Analisis kemungkinan keberhasilan dan kegagalan usaha 5. Pemanfaatan peluang usaha 6. Pemanfaatan peluang secara kreatif
4.4 Menciptakan peluang	6. Pemanfaatan peluang				

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>usaha sesuai dengan produk pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah yang dihasilkan berdasarkan pengamatan pasar</p>	<p>secara kreatif dan inovatif</p> <p>7. Langkah-langkah melakukan wirausaha</p>	<p>Indonesia, pengertian peluang usaha, resiko usaha, pemanfaatan peluang secara kreatif dan inovatif, dan langkah-langkah melakukan wirausaha pengolahan pangan khas daerah setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan diskusi tentang gambaran kondisi Indonesia, pengertian peluang usaha, resiko usaha, pemanfaatan peluang secara kreatif dan inovatif, dan langkah-langkah melakukan wirausaha pengolahan pangan khas daerah setempat agar terbangun</li> </ul>	<p><b>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</b></p> <p>a. Rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk usaha</p> <p>b. Pembuatan usaha dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat</p> <p>c. <b>Laporan portofolio</b> dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, dan proses pembuatan dengan tampilan menarik terhadap karya</p> <p>d. Aspek yang dinilai</p> <p>1. Proses pembuatan 50%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ide gagasan</li> <li>Kreativitas</li> <li>Kesesuaian materi,</li> </ul>		<p>dan inovatif</p> <p>7. Langkah-langkah melakukan wirausaha</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>rasa ingin tahu sehingga bangga/cinta pada tanah air.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan diskusi tentang peluang dan gagasan/ide usaha, analisis kemungkinan keberhasilan dan kegagalan usaha, dan pemetaan peluang usaha untuk memahami konsep.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan wawancara tentang peluang dan gagasan/ide usaha, analisis kemungkinan keberhasilan dan kegagalan usaha, dan pemetaan peluang usaha yang ada di tempat produksi pengolahan pangan khas daerah setempat</li> </ul>	<p>teknik dan prosedur</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Produk jadinya 35% <ul style="list-style-type: none"> <li>Uji karya</li> <li>Kemasan</li> <li>Kreativitas bentuk laporan</li> <li>Presentasi</li> </ul> </li> <li>Sikap 15% <ul style="list-style-type: none"> <li>Mandiri</li> <li>Disiplin</li> <li>Tanggung jawab</li> </ul> </li> </ol>		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis dan menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur dan diskusi gambaran kondisi Indonesia, pengertian peluang usaha, resiko usaha, pemanfaatan peluang secara kreatif dan inovatif, dan langkah-langkah melakukan wirausaha pengolahan pangan khas daerah setempat untuk melatih sikap</li> </ul>			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>jujur, kerja keras, dan tanggung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaitkan hasil analisis peluang usaha dengan keberhasilan dan kegagalan berwirausaha</li> <li>• Mengaitkan pengolahan pangan khas daerah setempat melalui penggalian informasi</li> <li>• Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan yang mendeskripsikan gambaran kondisi Indonesia, pengertian peluang usaha, resiko usaha, pemanfaatan peluang secara kreatif dan inovatif, dan langkah-langkah melakukan wirausaha pengolahan pangan</li> </ul>			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>khas daerah setempat yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/konseptual.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merumuskan laporan dari penggalan informasi tentang kaitan hasil analisis peluang usaha dengan keberhasilan dan kegagalan berwirausaha pengolahan pangan khas daerah setempat</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil pengamatan/kajian literatur dan diskusi tentang gambaran kondisi Indonesia, pengertian peluang</li> </ul>			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>usaha, resiko usaha, pemanfaatan peluang secara kreatif dan inovatif, dan langkah-langkah melakukan wirausaha pengolahan pangan khas daerah setempat yang diperolehnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan laporan penggalan informasi tentang kaitan hasil analisis peluang usaha dengan keberhasilan dan kegagalan berwirausaha pengolahan pangan khas daerah setempat</li> </ul>			
3.5 Memahami desa	Desain produk dan pengemasan pengolahan dari bahan	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak</li> </ul>	<p><b>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi,</b> tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Studi dokumen, dan</li> </ol>	4 jam pelajaran	Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran,

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>in produk dan pengemasan pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik berdasarkan konsep berkarya dan peluang usaha dengan pendekatan budaya setempat</p>	<p>pangan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik</p> <p>6. Pengertian bahan pangan nabati dan hewani, serta produk kosmetik</p> <p>7. Beberapa jenis bahan pangan nabati dan hewani yang dapat dibuat produk kosmetik</p> <p>8. Manfaat dan kandungan bahan pangan nabati dan hewani sebagai produk kosmetik</p>	<p>dari kajian literatur/media tentang pengertian, jenis produk, manfaat dan kandungan serta penyajian/pengemasan produk kosmetik dari pengolahan bahan nabati dan hewani agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.</p> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali informasi dan diskusi yang berkaitan dengan jenis, manfaat dan kandungan, serta penyajian ataupun pengemasan produk kosmetik dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani yang ada</li> </ul>	<p>menggali informasi/diskusi tentang pengertian, jenis produk, kandungan, manfaat, kegunaan serta penyajian/pengemasan produk pengolahan</p> <p>2. Aspek yang dinilai:</p> <p>a. <b>Apresiasi</b> kemampuan mengidentifikasi pengetahuan</p> <p>b. <b>Keruntutan berpikir</b> kemampuan melaksanakan kerja</p> <p>c. <b>Pilihan kata</b> dalam mengutarakan pendapat dan kualitas gagasan yang diimplementasikan dalam pembuatan desain produk/karya dan</p>		<p>hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) tentang desain produk dan pengemasan karya pengolahan bahan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik</p> <p>6. Pengertian bahan pangan nabati dan hewani, serta produk kosmetik</p> <p>7. Beberapa jenis bahan pangan nabati dan hewani yang dapat dibuat produk kosmetik</p> <p>8. Manfaat dan kandungan bahan pangan nabati dan hewani</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dan lainnya</p> <p>4.5</p> <p>Menyebutkan produk dan pengemasan pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik berdasarkan konsep berkarya dan peluang usaha deng</p>	<p>9. Pengemasan produk kosmetik dari bahan pangan nabati dan hewani</p> <p>10. Menetapkan desain dan pengemasan produk kosmetik dari bahan pangan nabati dan hewani</p> <p>11. Kemasan produk pangan nabati dan hewani</p>	<p>di daerah setempat sehingga dapat bersyukur anugerah Tuhan, terbangun rasa ingin tahu sehingga bangga/cinta pada tanah air.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam membuat rancangan gagasan (desain) produk pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik untuk menemukan konsep.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang jenis, bahan, dan penyajian/pengemasan produk pengolahan</li> </ul>	<p>pengemasan.</p> <p>d. <b>Penyusunan laporan</b> hasil kerja kelompok/individu.</p> <p>e. <b>Perilaku</b> mempunyai sikap jujur yang ditunjukkan oleh kelugasan mengutarakan pendapat, sikap terbuka dalam menerima masukan dan koreksi</p> <p><b>Penilaian Pengamatan, tentang:</b></p> <p>1. Ketekunan menyimak masalah dari kajian literatur/media tentang: Pengetahuan, pengertian, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya</p> <p>2. Mengevaluasi/menguji hasil</p>		<p>sebagai produk kosmetik</p> <p>9. Pengemasan produk kosmetik dari bahan pangan nabati dan hewani</p> <p>10. Menetapkan desain dan pengemasan produk kosmetik dari bahan pangan nabati dan hewani</p> <p>11. Kemasan produk kosmetik dari bahan nabati dan hewani</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>an pendekatan budaya setempat dan lainnya</p>		<p>n bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik, serta tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha pengolahan produk tersebut yang ada di daerah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang jenis, bahan, dan penyajian/pengemasan produk pengolahan bahan pangan nabati dan hewani</li> </ul>	<p>karya</p> <p>3. Aspek yang dinilai:</p> <p>a. <b>Kerincian</b> menyusun laporan dan hasil rekonstruksi pembuatan karya berdasarkan prinsip kerja.</p> <p>b. <b>Ketepatan</b> pengetahuan kerja terhadap teori dan keselamatan kerja</p> <p>c. <b>Pilihan kata</b> Mengutarakan pendapat dan kualitas gagasan yang akan diimplementasikan dalam pembuatan desain produk</p> <p>d. <b>Kreativitas bentuk</b> laporan Kemampuan membuat bentuk</p>		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>menjadi produk kosmetik, serta tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha pengolahan produk tersebut yang ada dilingkungan wilayah setempat atau nusantara.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat rancangan gagasan (desain) dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan produk pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik dan pengemasannya berdasarkan kesimpulan pengamatan/kajian literatur, orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan</li> </ul>	<p>laporan yang menarik</p> <p>e. <b>Perilaku</b> mempunyai sikap jujur yang ditunjukkan oleh kelugasan mengutarakan pendapat, sikap terbuka dalam menerima masukan dan koreksi</p> <p><b>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya</li> <li>2. Pembuatan karya dan pengemasan karya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat</li> <li>3. <b>Laporan portofolio</b> dalam berbagai bentuk seperti</li> </ol>		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>mandiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, jenis, bahan, proses pengolahan dan penyajian/ pengemasan produk kosmetik dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memaparkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang jenis, bahan, dan penyajian/</li> </ul>	<p>tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan dengan tampilan menarik</p> <p>4. Aspek yang dinilai</p> <p>a. Proses pembuatan 50%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ide gagasan</li> <li>Kreativitas</li> <li>Kesesuaian materi, teknik dan prosedur</li> </ul> <p>b. Produk jadinya 35%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Uji karya</li> <li>Kemasan</li> <li>Kreativitas bentuk laporan</li> <li>Presentasi</li> </ul> <p>c. Sikap 15%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mandiri</li> <li>Disiplin</li> <li>Tanggung jawab</li> </ul>		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pengemasan produk pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik, serta tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha pengolahan produk tersebut yang ada dilingkungan wilayah setempat atau nusantara.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil rancangan gagasan (desain) produk pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik untuk memperhatikan kejujuran dalam berkarya.</li> </ul>			
3.7	Mendesa	<b>Mengamati:</b>	<b>Penilaian</b>	4	Buku

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Memahami proses produksi dari pengolahan bahan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber</p> <p>4.6 Men</p>	<p>in proses produksi kosmetik dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan perseediaan produksi</li> <li>2. Proses produksi pada sentra/perusahaan produk bahan pangan nabati dan hewani (teknik pemilihan bahan, penyiapan bahan, teknik pemrosesan)</li> <li>3. Menetapkan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang proses produksi (teknik, bahan, alat) dan ketentuan keselamatan kerja pada pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali informasi yang berkaitan dengan standar proses produksi (teknik, bahan, alat, jenis dan kualitas produk/jasa),</li> </ul>	<p><b>Tugas Kelompok/Diskusi,</b> tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aneka jenis sumber daya</li> <li>2. Pengetahuan proses produksi</li> <li>3. Aspek yang dinilai: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apresiasi</li> <li>b. Keruntutan berpikir</li> <li>c. Laporan Kegiatan</li> <li>d. Perilaku</li> </ol> </li> </ol> <p><b>Penilaian Pengamatan, tentang:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan sumber daya yang ada di lingkungan wilayah setempat</li> <li>2. Aspek yang dinilai: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kerincian</li> <li>b. Ketepatan pengetahuan</li> <li>c. Pilihan kata</li> <li>d. Keaktifitas bentuk laporan</li> <li>e. Perilaku</li> </ol> </li> </ol> <p><b>Penilaian Kinerja/Pembuatan Karya,</b> tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rancangan gagasan</li> </ol>	<p>jam pelajaran</p>	<p>pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) tentang Mendesain proses produksi produk kosmetik dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Pengelolaan persediaan produksi</li> <li>1. Proses produksi pada sentra/perusahaan produk bahan pangan nabati dan hewani (teknik pemilihan bahan,</li> </ol>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
desain proses produksi usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik berdasarkan identifikasi kebutuhan sumber daya dan prosedur berkarya dengan pendekatan	desain proses produksi produk pembersih dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan prosedur berkarya (jenis, manfaat, kandungan, teknik pengolahan, dan pengeemasan) 4. Langkah keselamatan kerja	pengelolaan persediaan produksi dan ketentuan keselamatan kerja pada pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik yang berkembang di daerah setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan, terbangun rasa ingin tahu dan bangga/cinta pada tanah air. • Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam membuat rancangan gagasan (desain) proses produksi (teknik, bahan, alat, jenis) pengolahan bahan pangan nabati dan hewani	dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya 2. Pembuatan karya dan pengemasan karya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat 3. <b>Laporan portofolio</b> dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan terhadap karya yang dibuatnya 4. Aspek yang dinilai a. Proses pembuatan 50% - Ide gagasan - Kreativitas - Kesesuaian materi, teknik dan prosedur b. Produk jadinya 35% - Uji karya - Kemasan		penyiapan bahan, teknik pemrosesan) 2. Menetapkan desain proses produksi produk kosmetik dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan prosedur berkarya (jenis, manfaat, kandungan, teknik pengolahan, dan pengemasan) 3. Langkah keselamatan kerja

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
tan budaya setempat dan lainnya		<p>menjadi produk kosmetik untuk menemukan konsep proses produksi.</p> <p><b>Mengumpulkan Data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang standar proses produksi (teknik, bahan, alat, jenis dan kualitas produk/jasa), dan ketentuan keselamatan kerja pada pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik, serta tentang keberhasilan dan kegagalan proses produksi di daerah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi</li> </ul>	<p>- Kreativitas bentuk laporan</p> <p>- Presentasi</p> <p><b>c. Sikap</b> 15%</p> <p>- Mandiri</p> <p>- Disiplin</p> <p>- Tanggung jawab</p>		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang proses produksi (teknik, bahan, alat), pengelolaan persediaan produksi dan ketentuan keselamatan kerja pada pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik di lingkungan wilayah setempat atau nusantara.</li> <li>• Membuat rancangan gagasan (desain) dalam bentuk</li> </ul>			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>gambar skets/tertulis untuk kegiatan proses produksi (teknik, bahan, alat), dan ketentuan keselamatan kerja pada pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik berdasarkan kesimpulan pengamatan/ kajian literatur, orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan manajemen umum proses produksi (teknik, bahan,</li> </ul>			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>alat), dan ketentuan keselamatan kerja pada pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik di daerah setempat serta penyajian/ pengemasannya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang manajemen umum dan proses produksi (teknik, bahan, alat), dan keselamatan kerja pada pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk</li> </ul>			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kosmetik, serta tentang keberhasilan dan kegagalan proses produksi di lingkungan wilayah setempat atau nusantara.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil rancangan gagasan (desain) proses produksi pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya.</li> </ul>			
3.6 Memahami sumber daya yang dibutuhkan	Sumber daya usaha dan pembuatan produk kosmetik dari bahan nabati	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengolahan</li> </ul>	<p><b>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi,</b> tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aneka jenis bahan yang dapat digunakan sebagai karya</li> <li>2. Pengetahu</li> </ol>	6 jam pelajaran	Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dalam mendukung proses produksi usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik</p> <p>4.7 Membuat pengolahan dari bahan nabati dan hewani</p>	<p>dan hewani, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi kebutuhan sumberdaya pada sentra/perusahaan (dikenal dengan istilah 6M) produk kosmetik dari bahan pangan nabati dan hewani</li> <li>Pembuatan karya/produk kosmetik dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan kebutuhan</li> </ol>	<p>n produk kosmetik dari bahan nabati dan hewani sehingga dapat memahami keterampilan sumberdaya yang diperlukan dan pentingnya faktor komitmen timbul dari motivasi internal, serta mencatat ketentuan keselamatan kerja yang harus diperhatikan.</p> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menggali informasi yang berkaitan dengan pembuatan, kebutuhan sumberdaya usaha, keselamatan kerja dan promosi pada pembuatan produk kosmetik dari bahan nabati dan hewani yang berkembang di daerah setempat</li> </ul>	<p>an, bahan, alat, teknik, dan proses yang digunakan pada pembuatan karya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Aspek yang dinilai: <ol style="list-style-type: none"> <li>Apresiasi</li> <li>Keruntutan berpikir</li> <li>Laporan Kegiatan</li> <li>Perilaku</li> </ol> </li> </ol> <p><b>Penilaian Pengamatan, tentang:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya</li> <li>Mengevaluasi/menguji hasil karya</li> <li>Aspek yang dinilai: <ol style="list-style-type: none"> <li>Kerincian</li> <li>Ketepatan pengetahuan</li> <li>Pilihan kata</li> <li>Keaktivitas bentuk laporan</li> <li>Perilaku</li> </ol> </li> </ol> <p><b>Penilaian Kinerja/Pembuatan</b></p>		<p>visual, media maya (internet) tentang Sumberdaya usaha dan pembuatan produk kosmetik dari bahan nabati dan hewani, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi kebutuhan sumberdaya pada sentra/perusahaan (dikenal dengan istilah 6M) produk kosmetik dari bahan pangan nabati dan hewani</li> <li>Pembuatan karya/produk kosmetik dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan kebutuhan</li> </ol>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>jadi produk kosmetik yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur</p>	<p>uhan sumberdaya (bahan, peralatan, keterampilan bekerja &amp; pasar) dan prosedur yang ditetapkan lainnya (jenis, manfaat, kandungan, teknik pengolahan, dan penyajian/pengemasan)</p> <p>3. Langkah keselamatan kerja</p> <p>4. Perancangan promosi penjualan produk</p>	<p>sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan diskusi tentang resiko keberhasilan dan kegagalan dan keselamatan kerja pada pembuatan produk kosmetik dari bahan nabati dan hewani agar terbangun rasa ingin tahu sehingga bangga/cinta pada tanah air.</li> <li>Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam membuat makanan khas daerah setempat dari bahan nabati dan hewani sesuai dengan sumberdaya dan proses produksi</li> </ul>	<p><b>Karya, tentang:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya</li> <li>Pembuatan karya dan pengemasan karya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat</li> <li><b>Laporan portofolio</b> dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan dengan tampilan menarik</li> <li>Aspek yang dinilai <ol style="list-style-type: none"> <li>Proses pembuatan 50% <ul style="list-style-type: none"> <li>Ide gagasan</li> <li>Kreativitas</li> <li>Kesesuaian materi,</li> </ul> </li> </ol> </li> </ol>		<p>sumberdaya (bahan, peralatan, keterampilan bekerja &amp; pasar) dan prosedur yang ditetapkannya (jenis, manfaat, kandungan, teknik pengolahan, dan penyajian/pengeemasan)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Langkah keselamatan kerja</li> <li>Perancangan promosi penjualan produk</li> </ol>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Mengumpulkan Data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan observasi (survey lapangan) dengan teknik wawancara tentang identifikasi kebutuhan sumberdaya, pengalaman resiko keberhasilan dan kegagalan usaha, keselamatan kerja, dan promosi penjualan produk pada pembuatan produk kosmetik dari bahan nabati dan hewani agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpul</li> </ul>	<p>teknik dan prosedur</p> <p>b. Produk jadinya 35%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Uji karya</li> <li>Kemasan</li> <li>Kreativitas bentuk laporan</li> <li>Presentasi</li> </ul> <p>c. Sikap 15%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mandiri</li> <li>Disiplin</li> <li>Tanggung jawab</li> </ul>		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kan hasil pengamatan/kajian literatur tentang kebutuhan sumberdaya usaha, pengalaman resiko keberhasilan dan kegagalan usaha, keselamatan kerja, dan promosi penjualan produk kosmetik dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani di lingkungan wilayah setempat atau nusantara.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat produk kosmetik dari bahan nabati dan hewani, serta penyajian/pengemasannya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat dengan menunjukkan bekerjasama, gotong royong, bertolerans</li> </ul>			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>i, disiplin, komitmen, bertanggung jawab, kreatif, dan inovatif serta memperhatikan keselamatan kerja, kerapian dan kebersihan lingkungannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan kebutuhan sumberdaya usaha, pengalaman resiko keberhasilan dan kegagalan usaha, keselamatan kerja dan promosi penjualan produk kosmetik bahan pangan nabati dan hewani, serta penyajian/pengemasannya dengan</li> </ul>			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/konseptual standar kebutuhan keterampilan sumberdaya dan prosedural keselamatan kerja.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang identifikasi kebutuhan sumberdaya usaha, pengalaman resiko keberhasilan dan kegagalan usaha, keselamatan kerja dan promosi penjualan pada pembuatan produk kosmetik dari bahan nabati dan hewani daerah setempat</li> <li>• Mempresentasikan dengan tujuan untuk</li> </ul>			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>mengevaluasi/menguji hasil pembuatan produk kosmetik dari bahan nabati dan hewani daerah setempat untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasarkan hasil pembuatan produk kosmetik dari bahan nabati dan hewani daerah setempat dengan cara mempromosikan produknya atau menjualnya di lingkungan /kegiatan sekolah untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan</li> </ul>			
3.8 Menganalisis aspek-aspek	Aspek-aspek perencanaan usaha pengolahan	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian</li> </ul>	<p><b>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi,</b> tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman peluang usaha dan analisis</li> </ol>	4 jam pelajaran	Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah,

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>k pere nca naa n usa ha peng olah an dari bah an nab ati dan hew ani men jadi prod uk kos meti k berda sar kan peng ama tan pelua ng usa ha</p> <p>4.8 Meny us un aspe k pere nca naa</p>	<p>bahan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik , meliputi:</p> <p>1. Langkah-langkah melakukan wirau saha (tujuan dan sasaran usaha , mene ntuka n jenis produ k usaha /jasa dan kualit asnya, menet apkan bentu k badan usaha , meny usun strukt ur organi sasi, meny usun aliran proses produ</p>	<p>literatur/m edia tentang langkah-langkah melakukan wirausaha, dan definisi maupun contoh macam biaya, pendapata n, untung/ru gi pasar, struktur dan kondisi persaingan , serta kelebihan dan kekuranga n masing-masing agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjuk kan motivasi internal.</p> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali informasi yang berkaitan dengan penerapan aliran usaha, perhitungan bunga dan melakukan perhitungan pulang pokok (BEP), serta</li> </ul>	<p>peluang usaha</p> <p>2. Pengetahu an pemanfaat n peluang usaha</p> <p>3. Aspek yang dinilai:</p> <p>a. Apresiasi</p> <p>b. Keruntutan berpikir</p> <p>c. Laporan Kegiatan</p> <p>d. Perilaku</p> <p><b>Penilaian Pengamatan , tentang:</b></p> <p>1. Pengetahu an peluang wirausaha di lingkungan wilayah setempat</p> <p>2. Aspek yang dinilai:</p> <p>a. Kerincian</p> <p>b. Ketepatan pengeta huan</p> <p>c. Pilihan kata</p> <p>d. Keativita s bentuk laporan</p> <p>e. Perilaku</p> <p><b>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</b></p> <p>1. Rancangan gagasan dalam bentuk gambar</p>		<p>koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) tentang</p> <p>Aspek-aspek perencanaan usaha pengolahan bahan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik, meliputi:</p> <p>1. Langkah-langkah melakukan wirausa ha (tujuan dan sasaran usaha, menentu kan jenis produk usaha/j asa dan kualitas nya, menetap kan bentuk badan usaha, menyus un struktur organisa si,</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>n usa ha peng olah an dari bah an nab ati dan hew ani men jadi prod uk kos meti k</p>	<p>ksi) 2. Memahami aliran usaha, melakukan perhitungan bunga dan melakukan perhitungan pulang pokok (BEP) 3. Melaporkan hasil pemasaran berdasarkan neraca positif dan laporan nilai jual dan menghitung jasa dan produksi pembuatan produk 4. Definisi dan contoh macam biaya, penda</p>	<p>melaporkan hasil pemasaran berdasarkan neraca positif dan laporan nilai jual dan menghitung jasa dan produksi pembuatan produk agar dapat bersyukur i anugerah Tuhan. • Melakukan diskusi tentang langkah-langkah melakukan wirausaha, dan definisi maupun contoh macam biaya, pendapatan, untung/rugi pasar, struktur dan kondisi persaingan, serta kelebihan dan kekurangan masing-masing agar terbangun rasa ingin tahu sehingga bangga/cinta pada tanah air. • Melakukan</p>	<p>skets/tertulis untuk usaha 2. Pembuatan usaha dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat 1. <b>Laporan portofolio</b> dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, dan proses pembuatan dengan tampilan menarik terhadap karya 2. Aspek yang dinilai a. Proses pembuatan 50% - Ide gagasan - Kreativitas - Kesesuaian materi, teknik dan prosedur b. Produk jadinya 35% - Uji karya - Kemasan - Kreativitas bentuk</p>		<p>menyusun aliran proses produksi) 2. Memahami aliran usaha, melakukan perhitungan bunga dan melakukan perhitungan pulang pokok (BEP) 3. Melaporkan hasil pemasaran berdasarkan neraca positif dan laporan nilai jual dan menghitung jasa dan produksi pembuatan produk 4. Definisi dan contoh macam biaya, pendapatan, untung/rugi pasar, struktur dan</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>patan, untung/rugi pasar, struktur dan kondisi persaingan, serta kelebihan dan kekurangan masing-masing</p> <p>5. Menghitung jasa dan produksi pembuatan</p> <p>6. Menghitung kebutuhan (biaya produksi) dan persediaan bahan baku</p>	<p>diskusi tentang penerapan aliran usaha, perhitungan bunga dan melakukan perhitungan pulang pokok (BEP), serta melaporkan hasil pemasaran berdasarkan neraca positif dan laporan nilai jual dan menghitung jasa dan produksi pembuatan produk untuk memahami konsep.</p> <p><b>Mengumpulkan Data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan wawancara tentang langkah-langkah melakukan wirausaha, dan definisi maupun contoh macam biaya, pendapatan, untung/rugi pasar, struktur dan kondisi</li> </ul>	<p>laporan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi</li> </ul> <p>c. Sikap 15%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mandiri</li> <li>Disiplin</li> <li>Tanggung jawab</li> </ul>		<p>kondisi persaingan, serta kelebihan dan kekurangan masing-masing</p> <p>5. Menghitung jasa dan produksi pembuatan</p> <p>6. Menghitung kebutuhan (biaya produksi) dan persediaan bahan baku</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>persaingan, serta kelebihan dan kekurangan masing-masing agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, dan bersyukur sebagai warga bangsa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data tentang penerapan aliran usaha, perhitungan bunga dan melakukan perhitungan pulang pokok (BEP), serta melaporkan hasil pemasaran berdasarkan neraca positif dan laporan nilai jual dan menghitung jasa dan produksi pembuatan produk</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis</li> </ul>			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>is dan menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur dan diskusi tentang langkah-langkah melakukan wirausaha, dan definisi maupun contoh macam biaya, pendapatan, untung/rugi pasar, struktur dan kondisi persaingan, serta kelebihan dan kekurangan masing-masing untuk melatih kerja keras, dan tanggung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis kaitan penerapan aliran usaha, perhitungan bunga dan melakukan perhitungan pulang pokok (BEP), serta melaporka</li> </ul>			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>n hasil pemasaran berdasarkan neraca positif dan laporan nilai jual dan menghitung jasa dan produksi pembuatan produk melai pengumpulan data</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan yang mendeskripsikan langkah-langkah melakukan wirausaha, dan definisi maupun contoh macam biaya, pendapatan, untung/ rugi pasar, struktur dan kondisi persaingan, serta kelebihan dan kekurangan masing-masing dan perhitungan pulang</li> </ul>			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pokok (BEP) yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/konseptual dan prosedural.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil pengamatan/kajian literatur dan diskusi tentang langkah-langkah melakukan wirausaha, dan definisi maupun contoh macam biaya, pendapatan, untung/rugi pasar, struktur dan kondisi persaingan, serta kelebihan dan kekurangan masing-masing sebagai pemahaman akan pengetahuan</li> </ul>			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		an/ konseptual • Mempresentasikan laporan perhitungan pulang pokok (BEP) maupun hasil pemasaran berdasarkan neraca positif dan laporan nilai jual untuk melatih sikap jujur, disiplin, dan tanggung jawab.			

### **SILABUS MATA PELAJARAN: PRAKARYA (PENGOLAHAN)**

Satuan Pendidikan : SMA/SMK/MA

Kelas : XI

**Kompetensi Inti (KI) :**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan

kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber Belajar</b>
1.1 Menghayati keberhasilan dan kegagalan wirausahaan dan keberagaman produk pengolahan di wilayah setempat dan lainnya sebagai anugerah Tuhan	<p>Keterangan:</p> <p>Nilai-nilai spiritual dan sosial merupakan proses pembelajaran nilai secara tidak langsung (indirect values teaching). Dalam arti bahwa keterkaitan KI-1 dan KI-2 hanya akan terjadi dalam proses pembelajaran KI-3 dan KI-4</p>				
2.3 Menunjukkan motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman produk pengolahan dan kewirausahaan di wilayah setempat					

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber Belajar</b>
<p>dan lainnya</p> <p>2.4 Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam memperkembangkan produk pengolahan di wilayah setempat dan lainnya dan menerapkan wirausaha</p> <p>2.3 Menghayati sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif dan inovatif dalam memahami kewirausahaan dan membuat produk pengolahan di</p>					

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir untuk membangun semangat usaha					
3.1 Memahami desain produk dan pengemasan pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah yang dimodifikasi berdasarkan konsep berkarya dan peluang usaha dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya	Desain produk dan pengemasan pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah yang dimodifikasi, meliputi: 7. Pengertian makanan khas daerah yang dimodifikasi	<b>Mengamati:</b> • Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengertian, jenis produk, kandungan, manfaat, kegunaan serta penyajian/pengemasan produk pengolahan makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal. <b>Menanya:</b> • Menggali	<b>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi,</b> tentang: 3. Studi dokumen, dan menggali informasi/diskusi tentang pengertian, jenis produk, kandungan, manfaat, kegunaan serta penyajian/pengemasan produk	4 jam pelajaran	Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) tentang desain produk dan pembuatan makanan khas daerah

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.1 Mendesain produk dan pengemasan pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah yang dimodifikasi berdasarkan konsep berkarya dan peluang usaha dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p>	<p>8. Aneka jenis produk makanan khas daerah setempat dari bahan nabati dan hewani yang dimodifikasi</p> <p>9. Kandungan pada produk makanan khas daerah setempat dari bahan nabati hewani</p> <p>10. Manfaat, kegunaan atau pun tradisi</p>	<p>informasi dan diskusi yang berkaitan dengan aneka jenis produk, kandungan, manfaat, kegunaan serta penyajian/ pengemasan produk pengolahan makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani, serta mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan peluang usaha yang berkembang di sentra penjualan pengolahan pangan sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan dan terbangun rasa ingin tahu, bangga/cinta pada tanah air.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam membuat rancangan gagasan (desain) produk pengolahan makanan khas daerah</li> </ul>	<p>pengolahan</p> <p>4. Aspek yang dinilai:</p> <p><b>f. Apresiasi</b> kemampuan pua n mengidentifikasi pengetahuan <b>g. Keruntutan berpikir</b> kemampuan melaksanakan kerja a <b>h. Pilihan kata</b> dalam mengutarakan pendapat dan kualitas gag</p>		<p>h yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian makanan khas daerah yang dimodifikasi</li> <li>Aneka jenis produk makanan khas daerah setempat dari bahan nabati dan hewa</li> </ol>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>budaya yang terkandung pada produk pengolahan makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi</p> <p>11. P enyajian dan pengemasan produk pengolahan makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani</p>	<p>setempat yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani untuk menemukan konsep.</p> <p><b>Mengumpulkan Data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang jenis, bahan, dan penyajian/pengemasan produk pengolahan makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani, termasuk mengidentifikasi peluang usaha dan keberhasilan dan kegagalan wirausaha pengolahan produk di sentra penjualan daerah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.</li> </ul>	<p>asas yang diimplementasikan dalam pembuatan desain produk/karya dan pengemasan.</p> <p>i. <b>Penyusunan laporan hasil kerja kelompok/individu.</b></p> <p>j. <b>Perilaku</b> masyarakat jujur</p>		<p>ni yang dimodifikasi</p> <p>3. Kandungan pada produk makanan khas daerah setempat dari bahan nabati hewani</p> <p>4. Manfaat, kegunaan atau unsur tradisi budaya yang terkandung</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>12. Menetapkannya desa dan pengemasan produk pengolahan makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani</p> <p>13. Peluang usaha dan pengembangan ide pengolahan makanan khas daerah setempat</p>	<p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang jenis, bahan, dan penyajian/pengemasan produk pengolahan makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani, termasuk memetakan peluang usaha, dan keberhasilan dan kegagalan wirausaha pengolahan produk di sentra penjualan di lingkungan wilayah setempat atau nusantara.</li> <li>Melakukan eksperimen terhadap berbagai bahan nabati dan hewani, serta teknik yang akan digunakan pada pembuatan produk pengolahan makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi dan menampilkan semua hasil</li> </ul>	<p>yang ditunjukkan oleh kelengkapan menu gastronomikan pendapatan, sikap terbutukadalam menemamasa ukandankoraksi</p> <p><b>Penilaian Pengamatan,</b></p> <p>4. Ketekunan menyimak masalah dari kajian literatur/media tentang : Pengetahuan, pengertian,</p>		<p>ng pada produk pengolahan makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi</p> <p>5. Penyajian dan pengeemasan produk pengolahan makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>yang dimodifikasi</p> <p>14. Menghasilkan dan menganalisis keberhasilan dan kegagalan perusahaan dan memetakan peluang usaha dan pengolahan makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi</p>	<p>temuan dalam buku rancangan (ditempel dan diberi komentar, peserta didik, kawan, dan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat rancangan gagasan (desain) dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan produk pengolahan makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani dan pengemasannya berdasarkan kesimpulan pengamatan/kajian literatur, orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri.</li> <li>• Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, jenis, bahan, dan penyajian/pengemasan</li> </ul>	<p>bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya</p> <p>5. Mengevaluasi/menguji hasil karya</p> <p>6. Aspek yang dinilai:</p> <p>f. <b>Kerincian</b> menyusun laporan dan hasil rekonstruksi pembuatan karya berdasarkan prinsip kerja.</p> <p>g. <b>Ketepatan</b> pengetahuan kerja terhadap teori dan keselamatan kerja</p> <p>h. <b>Pilihan kata</b> Mengutarakan pendapat dan</p>		<p>modifikasi dari bahan nabati dan hewani</p> <p>6. Menetapkan desain dan pengemasan produk pengolahan makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi dari bahan nabati dan</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>produk pengolahan makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/konseptual.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang jenis, bahan, dan penyajian/pengemasan produk pengolahan makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani, termasuk pemetaan peluang, serta keberhasilan dan kegagalan wirausaha produk pengolahan di lingkungan wilayah setempat atau nusantara.</li> <li>• Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/</li> </ul>	<p>kualitas gagasan yang akan diimplementasikan dalam pembuatan desain produk</p> <p>i. <b>Kreativitas bentuk</b> laporan Kemampuan membuat bentuk laporan yang menarik</p> <p>j. <b>Perilaku</b> mempunyai sikap jujur yang ditunjukkan oleh kelugasan mengutarakan pendapat, sikap terbuka</p>		<p>he wa ni 7. Pel ua ng usa ha dan pen ge mb ang an ide pen gol aha n ma kan an kha s dae rah set em pat yan g dim odif ika si 7. M e n g a n a l i s i s k e b e r h</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>menguji hasil rancangan gagasan (desain) produk pengolahan makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya.</p>	<p>a dalam menerima masukan dan koreksi</p> <p><b>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</b></p> <p>5. Rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya</p> <p>6. Pembuatan karya dan pengemasan karya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat</p> <p>7. <b>Laporan portofolio</b> dalam berbagai bentuk</p>		<p>a s i l a n d a n k e g a l a n p e l u a n g u s a h a d a n m e r e t a k a n p e l u a</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan dengan tampilan menarik</p> <p>8. Aspek yang dinilai</p> <p>a. Proses pembuatan 50%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ide gagasan</li> <li>- Kreativitas</li> <li>- Kesesuaian materi, teknik dan prosedur</li> </ul> <p>b. Produk jadinya 35%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Uji karya</li> <li>- Kemas</li> <li>- Kreativitas</li> </ul>		<p>ng u s a h a  p e n g o l a h a n  m a k a n a n  k h a s  d a e r a h  s e t e m p a t  y a n g</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			bentuk laporan - Presentasi c. Sikap 15% - Mandiri - Disiplin - Tanggung jawab		di m o d i f i k a s i

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.3 Menganalisis proses produksi usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani, meliputi:</p> <p>4.2 Mendesain proses produksi usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah yang dimodifikasi berdasarkan identifikasi kebutuhan</p>	<p>Mendesain proses produksi makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani, meliputi:</p> <p>6. Standar proses produksi</p> <p>7. Menentukan jenis dan kualitas produk/jasa (Standar Produk, analisis teknik mulai dari pemilihan bahan</p>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/ media tentang proses produksi (teknik, bahan, alat, jenis dan kualitas produk/jasa), dan ketentuan keselamatan kerja yang dibutuhkan dalam mendukung pembuatan makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menggal informasi yang berkaitan dengan tentang proses produksi (teknik, bahan, alat, jenis dan kualitas produk/jasa), dan ketentuan keselamatan kerja yang dibutuhkan dalam</li> </ul>	<p><b>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi,</b> tentang:</p> <p>4. Aneka jenis sumber daya</p> <p>5. Pengetahuan proses produksi</p> <p>6. Aspek yang dinilai:</p> <p>e. Apr esiasi</p> <p>f. Ker unt uta n ber piki r</p> <p>g. Lap ora n Keg iata n</p> <p>h. Peri lak u</p> <p><b>Penilaian Pengamatan,</b> tentang:</p> <p>3. Pengetahuan sumber daya yang ada di lingkungan wilayah setempat</p>	<p>4 jam pelajaran</p>	<p>Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) tentang Mendesain proses produksi makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani, meliputi</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
sumber daya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya	n hing ga peny iapa n baha n, prod uk dan jasa 8. Pros es prod uksi pada sentr a/ peru saha an prod uk mak anan khas daer ah sete mpat yang dimo difik asi dari baha n naba ti dan hew ani (tekn ik pemi lihan baha n, peny iapa n baha n, n	mendukung pengolahan makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani yang berkembang di daerah setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan, terbangun rasa ingin tahu dan bangga/cinta pada tanah air. • Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam membuat rancangan gagasan (desain) aliran proses produksi (teknik, bahan, alat, jenis dan kualitas produk/jasa) yang berkaitan pembuatan produk makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani untuk menemukan konsep proses produksi. <b>Mengumpulkan</b>	4. Aspek yang dinilai: f. Kerincian g. Ketepatan pengetahuan h. Pilihan kata i. Keaktifitas j. Perilaku  <b>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</b> 5. Rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya 6. Pembuatan karya dan pengem		uti: 1. Standar proses produksi 2. Menentukan jenis dan kualitas produk/jasa (Standar Produk, analisa teknik mulai dari pemilihan bahan hingga penyipan bahan, produk

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	teknik pemrosesan) 9. Merancang aliran proses produksi 10. Menetapkan proses produksi makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani berdasarkan prosedur berkarya (jenis, manfaat,	<b>Data</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan observasi (survey lapangan) dengan teknik wawancara tentang standar dan aliran proses produksi (teknik, bahan, alat, jenis dan kualitas produk/jasa), dan mengidentifikasi keselamatan kerja yang dibutuhkan dalam mendukung pembuatan produk makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani, serta tentang keberhasilan dan kegagalan proses produksi di daerah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.</li> </ul> <b>Mengasosiasi</b>	asan karya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat 7. <b>Laporan portofolio</b> dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan terhadap karya yang dibuatnya 8. Aspek yang dinilai d. Proses pembuatan 50% - Ide gagasan - Kreativitas - Kesesuaian materi, teknik dan proses		dan jasa 3. Proses produksi pada sentra / perusahaan produk makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani (teknik pemilihan bahan,

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>kandungan, teknik pengolahan, dan penyajian/pengeemasan)</p> <p>11. Langkah keselamatan kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang standar dan aliran proses produksi (teknik, bahan, alat, jenis dan kualitas produk/jasa), dan hasil identifikasi keselamatan kerja yang berkaitan dengan produk makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani yang ada di daerah setempat atau nusantara.</li> <li>Membuat rancangan gagasan (desain) dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan aliran proses produksi (teknik, bahan, alat, jenis dan kualitas produk/jasa) dan ketentuan keselamatan kerja produk makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi dari bahan</li> </ul>	<p>dur</p> <p>e. Produk jadinya 35%</p> <p>- Uji karya</p> <p>- Kemasan</p> <p>- Kreativitas bentuk laporan</p> <p>- Presentasi</p> <p>f. Sikap 15%</p> <p>- Mandiri</p> <p>- Disiplin</p> <p>- Tanggung jawab</p> <p>-</p>		<p>penyipan bahan, teknik pemrosesan)</p> <p>4. Merancang aliran proses produksi</p> <p>5. Menetapkan desain proses produksi makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi dari bahan nab</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>nabati dan hewani berdasarkan kesimpulan pengamatan/ kajian literatur, orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan standar dan aliran proses produksi (teknik, bahan, alat, jenis dan kualitas produk/jasa) dan ketentuan keselamatan kerja pada produk pengolahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani yang ada di daerah setempat, serta penyajian/ pengemasannya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan</li> </ul>			<p>ati dan hewani berdasarkan prosedur berkarya (jenis, manfaat, kandungan, teknik pengolahan, dan penyajian/ pengemasan)</p> <p>6. Lengkapi keselamatan kerja</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pengetahuan/konseptual.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang standar dan aliran proses produksi (teknik, bahan, alat, jenis dan kualitas produk/jasa), dan ketentuan keselamatan kerja pada produk makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani, serta tentang keberhasilan dan kegagalan proses produksi tersebut dilingkungan wilayah setempat atau nusantara.</li> <li>• Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil rancangan gagasan (desain) proses produksi pengolahan makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi dari bahan</li> </ul>			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		nabati dan hewani untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya.			
<p>3.2 Memahami sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah yang dimodifikasi</p> <p>4.3 Mencipta pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah yang dimodifikasi yang berkembang</p>	<p>Sumber daya perusahaan dan pembuatan makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani, meliputi:</p> <p>4. Identifikasi kebutuhan sumber daya pada sentra/perusahaan produk makanan khas</p>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/ media tentang kebutuhan sumberdaya usaha pengolahan bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah yang dimodifikasi sehingga dapat memahami keterampilan sumberdaya yang diperlukan dan menunjukkan motivasi internal untuk mencatat ketentuan keselamatan kerja yang harus diperhatikan.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menggali informasi yang berkaitan dengan pembuatan, kebutuhan sumberdaya usaha dan keselamatan</li> </ul>	<p><b>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi,</b> tentang:</p> <p>4. Aneka jenis bahan yang dapat digunakan sebagai karya</p> <p>5. Pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses yang digunakan pada pembuatan karya</p> <p>6. Aspek yang dinilai:</p> <p>e. Apresiasi</p> <p>f. Keruntutan berpikir</p> <p>g. Laporan Kegiatan</p> <p>h. Perilaku</p>	6 jam pelajaran	Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) tentang Sumberdaya perusahaan dan pembuatan makanan khas daerah setempat

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>ang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur</p>	<p>daerah setempat yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani</p> <p>5. Pembuatan karya/produk makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani berdasarkan kebutuhan sumber daya (6M yaitu Man/ma</p>	<p>kerja produk makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani yang berkembang di daerah setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan diskusi tentang resiko keberhasilan, kegagalan, dan keselamatan kerja pembuatan produk makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani agar terbangun rasa ingin tahu sehingga bangga/cinta pada tanah air.</li> <li>Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam membuat makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani dengan mempertimbangan</li> </ul>	<p><b>Penilaian Pengamatan, tentang:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya</li> <li>Mengevaluasi/menguji hasil karya</li> <li>Aspek yang dinilai: <ol style="list-style-type: none"> <li>Kerincian</li> <li>Ketepatan pengetahuan</li> <li>Pilihan kata</li> <li>Keaktifitas bentuk laporan</li> <li>Perilaku</li> </ol> </li> </ol> <p><b>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rancangan gagasan dalam bentuk gambar</li> </ol>		<p>yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi kebutuhan sumber daya pada sentra/perusahaan produk makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi dari</li> </ol>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>nusi a, <i>Money/uang, Material/bahan), Machine / peralatan, Method/cara kerja dan Market/pasar) dan prosedur yang ditetapkan (jenis, manfaat, teknik, dan pengemasan)</i></p> <p>6. Menetapkan keselamatan kerja</p>	<p>keberhasilan, kegagalan dan keselamatan kerja pembuatan sesuai dengan sumberdaya dan proses produksi</p> <p><b>Mengumpulkan Data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan observasi (survey lapangan) dengan teknik wawancara tentang identifikasi kebutuhan sumberdaya dan pengalaman resiko keberhasilan dan kegagalan usaha dan keselamatan kerja pembuatan produk pengolahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa. <p><b>Mengasosiasi</b></p> </li></ul>	<p>skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya</p> <p>6. Pembuatan karya dan pengemasan karya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat</p> <p>7. <b>Laporan portofolio</b> dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan dengan tampilan menarik</p> <p>8. Aspek</p>		<p>i bahan nabati dan hewani</p> <p>2. Pembuatan karya/produk makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani berdasarkan kebutuhan</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang kebutuhan sumberdaya dan pengalaman resiko keberhasilan dan kegagalan usaha dan keselamatan kerja pembuatan produk pengolahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah setempat</li> <li>• Membuat makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani, serta penyajian/penemasannya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat dengan menunjukkan bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif, dan inovatif serta memperhatikan keselamatan</li> </ul>	<p>yang dinilai</p> <p><b>a.</b> Proses pembuatan 50%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ide gagasan</li> <li>- Kreativitas</li> <li>- Kesesuaian materi, teknik dan prosedur</li> </ul> <p><b>b.</b> Produk jadi nya 35%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Uji karya</li> <li>- Kemas</li> <li>- Kreativitas bentuk laporan</li> <li>- Presentasi</li> </ul> <p><b>c.</b> Sikap 15%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mandiri</li> <li>- Disiplin</li> <li>- Tanggung jawab</li> </ul>		<p>erdaya (6M yaitu Man/mausia, Money/uang, Material/bahan), Machine/peralatan, Method/cara kerja dan Market/pasar) dan prosedur yang diteapkan nya (jenis, manfaat, teknik,</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kerja, kerapihan dan kebersihan lingkungannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan kebutuhan sumberdaya dalam pembuatan produk makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani dan penyajian/penemasannya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/konseptual standar kebutuhan keterampilan sumberdaya dan prosedural keselamatan kerja.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang identifikasi</li> </ul>			<p>dan penge- masan ) 3. Menerapkan keselamatan kerja</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kebutuhan sumberdaya dan pengalaman resiko keberhasilan dan kegagalan usaha dan keselamatan kerja pembuatan produk makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/ menguji hasil pembuatan produk pengolahan makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya.</li> <li>• Memasarkan hasil pembuatan makanan khas daerah setempat yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani dengan cara mempromosikan produknya atau menjualnya di lingkungan/ke</li> </ul>			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		giatan sekolah untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan			
<p>3.4 Memahami pembuatan proposal usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah yang dimodifikasi</p> <p>4.4 Mengevaluasi proposal dan mempraktikkan usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah yang dimodifikasi</p>	<p>Proposal usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah yang dimodifikasi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian proposal usaha</li> <li>2. Sistematisa penyusunan proposal usaha</li> <li>3. Membuat proposal usaha</li> </ol> <p>Proposal</p>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/ media tentang pengertian proposal usaha, sistematisa proposal usaha (deskripsi perusahaan, pasar dan pemasaran, aspek produksi dan aspek keuangan) pada pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah yang dimodifikasi agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali informasi yang berkaitan dengan pengertian proposal usaha,</li> </ul>	<p><b>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi,</b> tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Pemahaman peluang usaha dan analisis peluang usaha</li> <li>5. Pengetahuan pemanfaatan peluang usaha</li> <li>6. Aspek yang dinilai: <ol style="list-style-type: none"> <li>e. Apresiasi</li> <li>f. Keruntutan berpikir</li> <li>g. Laporan Kegiatan</li> <li>h. Perilaku</li> </ol> </li> </ol> <p><b>Penilaian Pengamatan,</b> tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Pengetahuan peluang wirausaha di</li> </ol>	4 jam pelajaran	Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) tentang proposal usaha, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian proposal usaha</li> <li>2. Sistematisa penyusunan proposal</li> </ol>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>usaha disusun berdasarkan :</p> <p><b>a. Deskripsi perusahaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Deskripsi umum</li> <li>• Riwayat dan dokumen</li> <li>• Visi, misi dan tujuan</li> <li>• Jenis usaha</li> <li>• Produk yang dihasilkan</li> </ul> <p><b>b. Pasar dan pemasaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambaran lingkungan usaha</li> <li>• Kondisi pasar (pasar sasaran,</li> </ul>	<p>sistematika proposal usaha (deskripsi perusahaan, pasar dan pemasaran, aspek produksi dan aspek keuangan) pada pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah yang dimodifikasi sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan diskusi tentang pengertian proposal usaha, sistematika proposal usaha (deskripsi perusahaan, pasar dan pemasaran, aspek produksi dan aspek keuangan) pada pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah yang dimodifikasi agar terbangun rasa ingin tahu sehingga</li> </ul>	<p>lingkungan wilayah setempat</p> <p>4. Aspek yang dinilai:</p> <p>f. Kerincian</p> <p>g. Ketepatan pengolahan</p> <p>h. Pilihan kata</p> <p>i. Keativitas bentuk laporan</p> <p>j. Perilaku</p> <p><b>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</b></p> <p>1. Rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk usaha</p> <p>2. Pembuatan usaha dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat</p>		<p>usaha</p> <p>3. Membuat proposal usaha</p> <p>Proposal usaha disusun berdasarkan :</p> <p><b>a. Deskripsi perusahaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Deskripsi umum</li> <li>• Riwayat dan dokumen</li> <li>• Visi, misi dan tujuan</li> <li>• Jenis usaha</li> <li>• Produk yang diha</li> </ul>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>peluang pasar dan estimasi pangsa pasar)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rencana pemasaran (Penetapan harga, strategi pemasaran dan estimasi penjualan)</li> </ul> <p>c. Aspek produksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisa lokasi usaha</li> <li>• Fasilitas dan peralatan produksi</li> <li>• Kebutuhan bahan baku</li> <li>• Kebutuhan tenaga</li> </ul>	<p>bangga/cinta pada tanah air.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan diskusi tentang pembuatan proposal usaha untuk memahami konsep.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan wawancara tentang pengertian proposal usaha, sistematika proposal usaha (deskripsi perusahaan, pasar dan pemasaran, aspek produksi dan aspek keuangan) pada pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah yang dimodifikasi agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.</li> <li>• Melakukan penghitungan</li> </ul>	<p>3. <b>Laporan portofolio</b> dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, dan proses pembuatan dengan tampilan menarik terhadap karya yang dinilai</p> <p>4. Aspek yang dinilai</p> <p>a. Proses pembuatan 50% - Ide gagasan - Kreativitas - Kesesuaian materi, teknik dan prosedur</p> <p>b. Produk jadin</p>		<p>silkan</p> <p>b. Pasar dan pemasaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambaran lingkungan usaha</li> <li>• Kondisi pasar (pasar sasaran, peluang pasar dan estimasi pangsa pasar)</li> <li>• Rencana pemasaran (Penetapan harga, strategi pemasaran</li> </ul>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses produksi</li> <li>• Kapasitas produksi</li> <li>• Struktur biaya produksi</li> </ul> <p>d. Aspek keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahapan pelaksanaan</li> <li>• Biaya investasi</li> <li>• Biaya investasi</li> <li>• Biaya pemasaran, administrasi dan umum</li> <li>• Sumber pembiayaan dan penggalangan dana</li> <li>• Proyeksi laba</li> </ul>	<p>permodalan dan pembiayaan usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah yang dimodifikasi</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis dan menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur dan diskusi tentang pengertian proposal usaha, sistematika proposal usaha (deskripsi perusahaan, pasar dan pemasaran, aspek produksi dan aspek keuangan) pada pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah yang dimodifikasi untuk melatih sikap jujur, kerja keras, dan tanggung jawab</li> <li>• Membuat laporan portofolio</li> </ul>	<p>ya 35%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Uji karya</li> <li>- Kemandirian</li> <li>- Kreativitas bentuk laporan</li> <li>- Presentasi</li> </ul> <p>c. Sikap 15%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mandiri</li> <li>- Disiplin</li> <li>- Tanggung jawab</li> </ul>		<p>an dan estimasi penjualan)</p> <p>c. Aspek produksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisa lokasi usaha</li> <li>• Fasilitas dan peralatan produksi</li> <li>• Kebutuhan bahan baku</li> <li>• Kebutuhan tenaga kerja</li> <li>• Proses produksi</li> <li>• Kapasitas pro</li> </ul>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• rugi</li> <li>• Proyeksi aliran kas</li> <li>• Analisis manfaat finansial usaha</li> </ul>	<p>dalam berbagai bentuk seperti tulisan yang mendeskripsikan pengertian proposal usaha, sistematika proposal usaha (deskripsi perusahaan, pasar dan pemasaran, aspek produksi dan aspek keuangan) pada pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah yang dimodifikasi yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/konseptual dan prosedural</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan penghitungan permodalan dan pembiayaan usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah yang</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• dukasi</li> <li>• Struktur biaya produksi</li> <li>d. Aspek keuangan</li> <li>• Tahapan pelaksanaan</li> <li>• Biaya investasi</li> <li>• Biaya investasi</li> <li>• Biaya pemasaran, administrasi dan umum</li> <li>• Sumber pembiayaan dan pen</li> </ul>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dimodifikasi</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil pengamatan/kajian literatur dan diskusi tentang pengertian proposal usaha, sistematika proposal usaha (deskripsi perusahaan, pasar dan pemasaran, aspek produksi dan aspek keuangan) pada pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah yang dimodifikasi yang diperolehnya</li> <li>• Memaparkan hasil penghitungan permodalan dan pembiayaan usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah yang dimodifikasi</li> </ul>			<p>gunaan dan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proyek labarugi</li> <li>• Proyek alirankas</li> <li>• Analisis manfaat finansial usaha</li> </ul>

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber Belajar</b>
<p>3.5 Memahami desain produk dan pengemasan dan pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kesehatan berdasarkan konsep berkarya dan peluang usaha dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.5 Mendesain produk dan pengemasan pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kesehatan berdasarkan</p>	<p>Desain produk dan pengemasan pengolahan dari bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk kesehatan, meliputi</p> <p>12. Pengertian bahan pangan nabati dan hewani, serta produk kesehatan</p> <p>13. Beberapa jenis bahan pangan nabati dan hewani yang</p>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengertian, jenis produk, manfaat dan kandungan serta penyajian/pengemasan produk kesehatan dari pengolahan bahan nabati dan hewani agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menggali informasi dan diskusi yang berkaitan dengan jenis, manfaat dan kandungan, serta penyajian ataupun pengemasan produk kesehatan dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani yang ada di daerah setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah</li> </ul>	<p><b>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi,</b> tentang:</p> <p>3. Studi dokumen, dan menggal informasi/diskusi tentang pengertian, jenis produk, kandungan, manfaat, kegunaan serta penyajian/pengemasan produk pengolahan</p> <p>4. Aspek yang dinilai:</p> <p><b>f. Apresiasi</b> kemampuan mengidentifikasi pengetahuan</p> <p><b>g. Keruntutan berpi</b></p>	4 jam pelajaran	Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) tentang Desain produk dan pengolahan dari bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk kesehatan, meliputi

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
konsep berkarya dan peluang usahadengan pendekatan budaya setempat dan lainnya	<p>dapat dibuat produk kesehatan</p> <p>14. Manfaat dan kandungan bahan pangan nabati dan hewani sebagai produk kesehatan</p> <p>15. Pengemasan produk kesehatan dari bahan pangan nabati dan hewani</p> <p>16. Menetapka</p>	<p>Tuhan, terbangun rasa ingin tahu sehingga bangga/cinta pada tanah air.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam membuat rancangan gagasan (desain) produk pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk kesehatan untuk menemukan konsep.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang jenis, bahan, dan penyajian/pengemasan produk kesehatan dari bahan pangan nabati dan hewani, serta tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha pengolahan produk tersebut yang ada di daerah setempat agar</li> </ul>	<p><b>kir</b> kemampuan melaksanakan kerja</p> <p>h. <b>Pilihan kata</b> dalam mengutarakan pendapat dan kualitas gagasan yang diimplementasikan dalam pembuatan desain produk/karya dan pengemasan.</p> <p>i. <b>Penyusunan laporan</b> hasil kerja kelompok/individu.</p>		<p>ian bahasan pangan nabati dan hewani, serta produk kesehatan</p> <p>2. Beberapa jenis bahan pangan nabati dan hewani yang dapat dibuat produk kesehatan</p> <p>3. Manfaat dan kandungan</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>n desa in dan peng emasan prod uk kese hata n dari baha n pang an naba ti dan hew ani</p> <p>17. K emasan prod uk kese hata n dari baha n naba ti dan hew ani</p>	<p>terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang jenis, bahan, dan penyajian/pengeemasan produk kesehatan dari bahan pangan nabati dan hewani, serta tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha pengolahan produk tersebut yang ada dilingkungan wilayah setempat atau nusantara.</li> <li>• Membuat rancangan gagasan (desain) dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan produk kesehatan dari bahan pangan nabati dan hewani dan</li> </ul>	<p>j. <b>Perilaku</b> mempunyai sikap jujur yang ditunjukkan oleh kelugasan mengutarakan pendapat, sikap terbuka dalam menerima masukan dan koreksi</p> <p><b>Penilaian Pengamatan, tentang:</b></p> <p>4. Ketekunan menyimak masalah dari kajian literatur/media tentang : Pengetahuan, pengertian, bahan,</p>		<p>bahan pangan nabati dan hewani sebagai produk kesehatan</p> <p>4. Pengeemasan produk kesehatan dari bahan pangan nabati dan hewani</p> <p>5. Menetapkan desain dan pengeemasan produk</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pengemasannya berdasarkan kesimpulan pengamatan/kajian literatur, orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, jenis, bahan, proses pengolahan dan penyajian/pengemasan produk kesehatan dari bahan pangan nabati dan hewani yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/konseptual.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang jenis, bahan, dan penyajian/pengemasan produk</li> </ul>	<p>alat, teknik, dan proses pembuatan karya</p> <p>5. Mengevaluasi/menguji hasil karya</p> <p>6. Aspek yang dinilai:</p> <p>f. <b>Kerincian</b> menyusun laporan dan hasil rekonstruksi pembuatan karya berdasarkan prinsip kerja</p> <p>g. <b>Ketepatan</b> pengetahuan kerja terhadap teori dan keselamatan kerja</p>		<p>keselamatan dari bahan pangan nabati dan hewani</p> <p>6. Keselamatan dari bahan nabati dan hewani</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kesehatan dari bahan pangan nabati dan hewani, serta tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha pengolahan produk tersebut yang ada dilingkungan wilayah setempat atau nusantara.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil rancangan gagasan (desain) produk kesehatan dari bahan pangan nabati dan hewani untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya.</li> </ul>	<p>h. <b>Pilihan kata</b> Mengutarakan pendapat dan kualitas gagasan yang akan diimplementasikan dalam pembuatan desain produk</p> <p>i. <b>Kreativitas bentuk</b> laporan Kemampuan membuat bentuk laporan yang menarik</p> <p>j. <b>Perilaku</b> memiliki sikap jujur</p>		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>yang ditunjukkan oleh kelugasan mengutarakan pendapat, sikap terbuka dalam menerima masukan dan koreksi</p> <p><b>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</b></p> <p>5. Rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya</p> <p>6. Pembuatan karya dan pengemasan karya dengan cara/te</p>		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			knik dan prosedur yang tepat 7. <b>Laporan portofolio</b> dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan dengan tampilan menarik 8. Aspek yang dinilai <b>a.</b> Proses pembuatan 50% - Ide gagasan - Kreativitas - Kesesuaian materi, tekni		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			k dan prosedur b. Produk jadinya 35% - Uji karya - Kemasan - Kreativitas bentuk laporan - Presentasi c. Sikap 15% - Mandiri - Disiplin - Tanggung jawab		
3.7 Memahami proses produksi usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kesehatan di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber  4.6	Mendesain proses produksi produk kesehatan dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani, meliputi:  6. Pengelolaan	<b>Mengamati:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/ media tentang pengelolaan proses produksi (teknologi proses, bahan, alat) dan ketentuan keselamatan kerja pada pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk</li> </ul>	<b>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi,</b> tentang: 4. Aneka jenis sumber daya 5. Pengetahuan proses produksi 6. Aspek yang dinilai: e. Apresiasi f. Keruntutan berpi	4 jam pelajaran	Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (inter

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Mendesain proses produksi usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kesehatan berdasarkan identifikasi kebutuhan sumber daya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p>	<p>proses produksi (teknologi proses yang akan/dapat digunakan termasuk sarana dan prasarana)</p> <p>7. Proses produksi pada sentra/perusahaan produk bahan pangan nabati dan hewani (teknik pemilihan bahan, penyajian baha</p>	<p>kesehatan agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.</p> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menggali informasi yang berkaitan dengan standar proses produksi (teknik, bahan, alat, jenis dan kualitas produk/jasa), pengelolaan proses produksi dan ketentuan keselamatan kerja pada pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk kesehatan yang berkembang di daerah setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan, terbangun rasa ingin tahu dan bangga/cinta pada tanah air.</li> <li>Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam</li> </ul>	<p>kir</p> <p>g. Laporan Kegiatan</p> <p>h. Perilaku</p> <p><b>Penilaian Pengamatan, tentang:</b></p> <p>3. Pengetahuan sumber daya yang ada di lingkungan wilayah setempat</p> <p>4. Aspek yang dinilai:</p> <p>f. Kerincian</p> <p>g. Ketepatan pengetahuan</p> <p>h. Pilihan kata</p> <p>i. Kreativitas bentuk laporan</p> <p>j. Perilaku</p> <p><b>Penilaian Kinerja/Pembuatan Karya, tentang:</b></p> <p>5. Rancangan gagasan</p>		<p>net) tentang Mendesain proses produksi produk kesehatan dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani, meliputi:</p> <p>1. Pengelolaan proses produksi (teknologi proses yang akan/dapat dipergunakan</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>n, teknik pemrosesan)</p> <p>8. Menetapkan desain proses produksi produk pembersihan dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan prosedur berkarya (jenis, manfaat, kandungan, teknik pengolahan, dan pengemasan)</p> <p>9. Lang</p>	<p>membuat rancangan gagasan (desain) proses produksi (teknik, bahan, alat, jenis) pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk kesehatan untuk menemukan konsep proses produksi.</p> <p><b>Mengumpulkan Data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang standar proses produksi (teknik, bahan, alat, jenis dan kualitas produk/jasa), dan ketentuan keselamatan kerja pada pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk kesehatan, serta tentang keberhasilan dan kegagalan proses produksi di daerah setempat agar terbangun rasa ingin</li> </ul>	<p>dalam bentuk gambar sketsa/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya</p> <p>6. Pembuatan karya dan pengemasan karya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat</p> <p>7. <b>Laporan portofolio</b> dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan terhadap karya yang dibuatnya</p> <p>8. Aspek yang dinilai</p> <p><b>d.</b> Proses</p>		<p>n termasuk sarana dan prasarana)</p> <p>2. Proses produksi pada sentra / perusahaan produk bahan pangan nabati dan hewani (teknik pemilihan bahan, penyiapan bahan, teknik pe</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	kah kesel amat an kerja	tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.  <b>Mengasosiasi</b>  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengelolaan proses produksi (teknologi proses, bahan, alat), dan ketentuan keselamatan kerja pada pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk kesehatan di lingkungan wilayah setempat atau nusantara.</li> <li>• Membuat rancangan gagasan (desain) dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan proses produksi (teknologi proses, bahan, alat), dan ketentuan keselamatan kerja pada</li> </ul>	pem buat an 50% - Ide gagas an - Kreati vitas - Keses uaian mater i, tekni k dan prose dur <b>e.</b> Prod uk jadi nya 35% - Uji karya - Kema san - Kreati vitas bentu k lapor an - Prese ntasi <b>f.</b> Sika p 15% - Mand iri - Disipl in - Tangg ung jawab		mr ose san ) 3. Me net apk an des ain pro ses pro du ksi pro du k pe mb ersi h dar i bah an pan gan nab ati dan he wa ni ber das ark an pro sed ur ber kar ya (jen is, ma nfa at, kan du nga n, tek

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk kesehatan berdasarkan kesimpulan pengamatan/ kajian literatur, orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengelolaan proses produksi (teknologi proses, bahan, alat), dan ketentuan keselamatan kerja pada pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk kesehatan di daerah setempat serta penyajian/ pengemasannya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/</li> </ul>			<p>nik pengolahan, dan pengeemasan)</p> <p>4. Langkah pelaksanaan kerja</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>konseptual</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengelolaan proses produksi (teknologi proses, bahan, alat), dan keselamatan kerja pada pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk kesehatan, serta tentang keberhasilan dan kegagalan proses produksi di lingkungan wilayah setempat atau nusantara.</li> <li>• Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil rancangan gagasan (desain) proses produksi pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk kesehatan untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya.</li> </ul>			

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber Belajar</b>
<p>3.6 Memahami sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kesehatan</p> <p>4.7 Menciptakan karya pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kesehatan yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur</p>	<p>Sumber daya usaha dan pembuatan produk kesehatan dari bahan nabati dan hewani, meliputi:</p> <p>5. Identifikasi kebutuhan sumber daya pada sentra/perusahaan (dikenal dengan istilah 6M) produk kesehatan dari bahan pangan nabati</p>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengolahan produk kesehatan dari bahan nabati dan hewani sehingga dapat memahami keterampilan sumberdaya yang diperlukan dan pentingnya faktor komitmen timbul dari motivasi internal, serta mencatat ketentuan keselamatan kerja yang harus diperhatikan.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menggali informasi yang berkaitan dengan pembuatan, kebutuhan sumberdaya usaha, keselamatan kerja dan promosi pada pembuatan produk kesehatan dari bahan nabati dan hewani yang</li> </ul>	<p><b>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi,</b> tentang:</p> <p>4. Aneka jenis bahan yang dapat digunakan sebagai karya</p> <p>5. Pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses yang digunakan pada pembuatan karya</p> <p>6. Aspek yang dinilai:</p> <p>e. Apresiasi</p> <p>f. Keruntutan berpikir</p> <p>g. Laporan Kegiatan</p> <p>h. Perilaku</p> <p><b>Penilaian Pengamatan,</b> tentang:</p> <p>4. Pengeta</p>	6 jam pelajaran	<p>Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) tentang Sumberdaya usaha dan pembuatan produk kosmetik dari bahan nabati dan hewani, meliputi:</p> <p>5. Identif</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>dan hewani</p> <p>6. Pembuatan karya/produksi kesehatan dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan kebutuhan sumber daya (bahan, peralatan, keterampilan bekerja &amp; pasar) dan prosedur yang ditetapkan (jenis, manfaat, kand</p>	<p>berkembang di daerah setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan diskusi tentang resiko keberhasilan dan kegagalan dan keselamatan kerja pada pembuatan produk kesehatan dari bahan nabati dan hewani agar terbangun rasa ingin tahu sehingga bangga/cinta pada tanah air.</li> <li>Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam pembuatan produk kesehatan dari bahan nabati dan hewani sesuai dengan sumberdaya dan proses produksi</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan observasi (survey lapangan) dengan teknik wawancara tentang identifikasi</li> </ul>	<p>huan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya</p> <p>5. Mengevaluasi/menguji hasil karya</p> <p>6. Aspek yang dinilai:</p> <p>f. Kerincian</p> <p>g. Ketepatan penghitungan</p> <p>h. Pilihan kata</p> <p>i. Keaktifan bentuk laporan</p> <p>j. Perilaku</p> <p><b>Penilaian Kinerja/Pembuatan Karya, tentang:</b></p> <p>5. Rancangan gagasan dalam bentuk gambar sketsa/tertulis untuk kegiatan</p>		<p>ika si kebutuhan sumberdaya pada sentra/perusahaan (dikenal dengan istilah 6M) produk pembersihan dari bahan pangan nabati dan hewani</p> <p>6. Pembuatan karya/produk</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>ungan, teknik pengolahan, dan penyajian /pemasangan)</p> <p>7. Langkah keselamatan kerja</p> <p>8. Perancangan promosi penjualan produk</p>	<p>kebutuhan sumberdaya, pengalaman resiko keberhasilan dan kegagalan usaha, keselamatan kerja, dan promosi penjualan produk pada pembuatan produk kesehatan dari bahan nabati dan hewani agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang kebutuhan sumberdaya usaha, pengalaman resiko keberhasilan dan kegagalan usaha, keselamatan kerja, dan promosi penjualan produk kesehatan dari pengolahan bahan pangan nabati dan</li> </ul>	<p>n pembuatan karya</p> <p>6. Pembuatan karya dan pengemasan karya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat</p> <p>7. <b>Laporan portofolio</b> dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan dengan tampilan menarik</p> <p>8. Aspek yang dinilai</p> <p><b>b. Proses</b></p>		<p>pekerjaan dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan kebutuhan sumberdaya (bahan, peralatan, keterampilan bekerja &amp; pasar) dan prosedur yang diketapkannya (jen</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>hewani di lingkungan wilayah setempat atau nusantara.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat produk kosmetik dari bahan nabati dan hewani, serta penyajian/ pengemasannya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat dengan menunjukkan bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, komitmen, bertanggung jawab, kreatif, dan inovatif serta memperhatikan keselamatan kerja, kerapian dan kebersihan lingkungannya.</li> <li>Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan kebutuhan sumberdaya usaha, pengalaman resiko keberhasilan dan kegagalan usaha, keselamatan</li> </ul>	<p>pembuatan 50%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ide gagasan</li> <li>Kreativitas</li> <li>Kesesuaian materi, teknik dan prosedur</li> </ul> <p>b. Produk jadinya 35%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Uji karya</li> <li>Kemasan</li> <li>Kreativitas bentuk laporan</li> <li>Presentasi</li> </ul> <p>c. Sikap 15%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mandiri</li> <li>Disiplin</li> <li>Tanggung jawab</li> </ul>		<p>is, manfaat, kandungan, teknik pengolahan, dan penyajian/ pengemasan)</p> <p>7. Langka h keselamatan kerja</p> <p>8. Perancangan promosi penjualan produk</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kerja dan promosi penjualan produk kesehatan bahan pangan nabati dan hewani, serta penyajian/ pengemasannya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual standar kebutuhan keterampilan sumberdaya dan prosedural keselamatan kerja.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan hasil pengamatan/ kajian literatur tentang identifikasi kebutuhan sumberdaya usaha, pengalaman resiko keberhasilan dan kegagalan usaha, keselamatan kerja dan promosi penjualan pada pembuatan produk kesehatan dari bahan nabati dan hewani daerah</li> </ul>			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>setempat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil pembuatan produk kesehatan dari bahan nabati dan hewani daerah setempat untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya.</li> <li>• Memasarkan hasil pembuatan produk kesehatan dari bahan nabati dan hewani daerah setempat dengan cara mempromosikan produknya atau menjualnya di lingkungan/kegiatan sekolah untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan</li> </ul>			
3.8 Menganalisis hasil usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kesehatan	Analisa hasil usaha pengolahan produk kesehatan dari bahan nabati dan	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang bagaimana pelaku usaha melakukan analisa</li> </ul>	<p><b>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi,</b> tentang: 4. Pemahaman peluang usaha dan analisis peluang</p>	4 jam pelajaran	Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>n berdasarkan kriteria keberhasilan usaha</p> <p>4.8 Menyajikan hasil evaluasi usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kesehatan berdasarkan kriteria keberhasilan usaha</p>	<p>hewani.</p> <p>Kinerja usaha dievaluasi berdasarkan kriteria keberhasilan usaha</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan keuangan</li> <li>2. Penghitungan rasio keuangan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Likuiditas</li> <li>• Rasio Rentabilitas</li> <li>• Rasio Solvabilitas</li> </ul> </li> <li>3. Teknik</li> </ol>	<p>keuangan, laporan administrasi dan teknik pengembangan usaha, sebagai dampak dari kepedulian terhadap mutu proses dan hasil kerja, agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.</p> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali informasi yang berkaitan dengan bagaimana pelaku usaha melakukan analisa keuangan, laporan administrasi dan teknik pengembangan usaha, sebagai dampak dari kepedulian terhadap mutu proses dan hasil kerja, agar dapat mensyukuri anugerah Tuhan.</li> <li>• Melakukan diskusi tentang bagaimana pelaku usaha melakukan analisa keuangan, laporan administrasi dan teknik</li> </ul>	<p>g usaha</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Pengetahuan pemanfaatan peluang usaha</li> <li>6. Aspek yang dinilai: <ol style="list-style-type: none"> <li>e. Apresiasi</li> <li>f. Keruntutan berpikir</li> <li>g. Laporan Kegiatan</li> <li>h. Perilaku</li> </ol> </li> </ol> <p><b>Penilaian Pengamatan, tentang:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Pengetahuan peluang wirausaha di lingkungan wilayah setempat</li> <li>4. Aspek yang dinilai: <ol style="list-style-type: none"> <li>f. Kerincian</li> <li>g. Ketepatan pengetahuan pengetahuan</li> <li>h. Pilihan kata</li> </ol> </li> </ol>		<p>, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) tentang</p> <p>Analisa hasil usaha pengolahan produk kesehatan dari bahan nabati dan hewani.</p> <p>Kinerja usaha dievaluasi berdasarkan kriteria keberhasilan usaha</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>dan Rencana pengembangan usaha sesuai hasil evaluasi</p>	<p>pengembangan usaha, sebagai dampak dari kepedulian terhadap mutu proses dan hasil kerja, agar terbangun rasa ingin tahu sehingga bangga/cinta pada tanah air.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan diskusi tentang bagaimana pelaku usaha melakukan analisa keuangan, laporan administrasi dan teknik pengembangan usaha, sebagai dampak dari kepedulian terhadap mutu proses dan hasil kerja, untuk memahami konsep.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan wawancara tentang bagaimana pelaku usaha melakukan analisa keuangan, laporan administrasi dan teknik pengembangan usaha, sebagai dampak dari kepedulian terhadap mutu</li> </ul>	<p>i. Keativitas bentuk laporan</p> <p>j. Perilaku</p> <p><b>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk usaha</li> <li>Pembuatan usaha dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat</li> <li><b>Laporan portofolio</b> dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mende skripsi</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan keuangan</li> <li>Penghitungan rasio keuangan : <ul style="list-style-type: none"> <li>Rasio LIKUIDITAS</li> <li>Rasio RENTABILITAS</li> <li>Rasio</li> </ul> </li> </ol>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>proses dan hasil kerja, agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, dan bersyukur sebagai warga bangsa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data tentang bagaimana pelaku usaha melakukan analisa keuangan, laporan administrasi dan teknik pengembangan usaha, sebagai dampak dari kepedulian terhadap mutu proses dan hasil kerja</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis dan menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur dan diskusi tentang bagaimana pelaku usaha melakukan analisa keuangan, laporan administrasi dan teknik pengembangan usaha, sebagai dampak dari kepedulian terhadap mutu proses dan</li> </ul>	<p>kan pengetahuan, dan proses pembuatan dengan tampilan menarik terhadap karya yang dinilai</p> <p>d. Proses pembuatan 50%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ide gagasan</li> <li>- Kreativitas</li> <li>- Kesesuaian materi, teknik dan prosedur</li> </ul> <p>e. Produk jadinya 35%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Uji karya</li> <li>- Kemas</li> <li>- Kreativitas bentuk laporan</li> <li>- Presentasi</li> </ul>		<p>sio Solvabilitas</p> <p>3. Teknik dan Rencana pengembangan usaha sesuai hasil evaluasi</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>hasil kerja, untuk melatih kerja keras, dan tanggung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis kaitan penerapan bagaimana pelaku usaha melakukan analisa keuangan, laporan administrasi dan teknik pengembangan usaha, sebagai dampak dari kepedulian terhadap mutu proses dan hasil kerja, melalui pengumpulan data</li> <li>• Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan yang mendeskripsikan bagaimana pelaku usaha melakukan analisa keuangan, laporan administrasi dan teknik pengembangan usaha, sebagai dampak dari kepedulian terhadap mutu proses dan hasil kerja, yang diperolehnya dengan tampilan menarik</li> </ul>	<p>f. Sikap 15%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mandiri</li> <li>- Disiplin</li> <li>- Tanggung jawab</li> </ul>		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>sebagai pemahaman akan pengetahuan/konseptual dan prosedural.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil pengamatan/kajian literatur dan diskusi tentang bagaimana pelaku usaha melakukan analisa keuangan, laporan administrasi dan teknik pengembangan usaha, sebagai dampak dari kepedulian terhadap mutu proses dan hasil kerja, sebagai pemahaman akan pengetahuan/konseptual</li> <li>• Mempresentasikan bagaimana pelaku usaha melakukan analisa keuangan, laporan administrasi dan teknik pengembangan usaha, sebagai dampak dari kepedulian terhadap mutu proses dan hasil kerja untuk melatih</li> </ul>			

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber Belajar</b>
		sikap jujur, disiplin, dan tanggung jawab.			

## **Lampiran 8. RPP Prakarya Dan Kewirausahaan**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Satuan Pendidikan :** SMA N 3 PURWOREJO

**Kelas / Semester :** XI / Gasal

**Mata Pelajaran :** Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU)

**Materi Pokok :** Prakarya Kerajinan Bahan Lunak

**Sub Materi Pokok :** Desain Dan Bahan Lunak Buatan

**Pertemuan Ke :** 1

**Alokasi Waktu :** 2 X 45 Menit

#### **A. Kompetensi Dasar**

- 1.1. Menghayati keberhasilan dan kegagalan wirausahawan dan keberagaman produk kerajinan di wilayah setempat dan lainnya sebagai anugerah Tuhan
- 2.1. Menunjukkan motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman produk kerajinan dan kewirausahaan di wilayah setempat dan lainnya
- 2.2. Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam memperkenalkan karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya dan menerapkan wirausaha
- 2.3. Menghayati sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif dan inovatif dalam memahami kewirausahaan dan membuat karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir untuk membangun semangat usaha
- 3.1. Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan karya kerajinan bahan lunak buatan berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya
- 4.1. Mendesain produk dan pengemasan karya kerajinan bahan lunak buatan berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya

#### **B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 3.1.1. Mengidentifikasi produk karya kerajinan bahan lunak buatan
- 3.1.2. Mengidentifikasi desain-desain dalam karya kerajinan bahan lunak buatan

#### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui pengamatan tayangan foto-foto hasil karya kerajinan, siswa dapat menjelaskan pengertian dari kerajinan tekstil
2. Melalui diskusi presentasi, siswa dapat menjelaskan macam-macam desain dekoratif yang terdapat didalam karya kerajinan bahan lunak buatan

#### D. Materi Ajar

1. Konsep Dasar karya kerajinan bahan lunak – (*Lampiran 1*)

#### E. Metode Pembelajaran

- Metode Pembelajaran : Ceramah, penugasan
- Pendekatan Pembelajaran: Scientific
  1. Model Pembelajaran : Pembelajaran Berbasis Proyek

#### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Abstraksi waktu
1. Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan salam pembuka</li> <li>▪ Memeriksa kehadiran siswa</li> <li>▪ Guru menayangkan gambar-gambar produk karya kerajinan tekstil, kemudian memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamatinya</li> <li>▪ Guru membentuk kelompok-kelompok kerja</li> <li>▪ Guru menuliskan tujuan pembelajaran</li> </ul>	10 menit
2. Inti	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mengamati tayangan gambar-gambar produk karya kerajinan bahan lunak</li> <li>▪ Peserta didik membaca materi ajar mengenai konsep dasar kerajinan tekstil</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru melakukan tanya jawab dengan siswa, misalnya:           <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah prinsip-prinsip yang harus dipenuhi supaya produk karya kerajinan bahan lunak buatan bisa disebut sebagai perwujudan karya seni?</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Menalar:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan konsep dasar, petunjuk, referensi yang diperlukan dalam pembelajaran</li> </ul> <p><b>Mencoba:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa melakukan browsing di internet mencari gambar-gambar produk kerajinan yg menggunakan Bahan Lunak</li> </ul> <p><b>Jejaring:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Setiap siswa mengungkapkan pendapat, ide dan tanggapan secara bebas</li> </ul>	60 menit
1. Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran dengan dibantu guru</li> <li>▪ Evaluasi untuk mengukur ketercapaian pembelajaran</li> <li>▪ Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran</li> </ul>	20 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyampaikan informasi mengenai tugas pembuatan kliping aneka produk kerajinan bahan lunak</li> <li>▪ Menyampaikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan mendatang</li> <li>▪ Kegiatan diakhiri dengan salam</li> </ul>	
--	--	--

### G. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat dan Bahan:
  - a. Aplikasi PowerPoint
  - b. Classroom Management Software
2. Sumber Belajar:
  - Buku : Prakarya Dan Kewirausahaan Kelas XI

### H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

#### 1. Sikap spiritual

- a. Teknik : Tes dan nontes
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Instrumen : Instrumen untuk guru Lampiran 1  
Instrumen untuk peserta didik Lampiran 2
- d. Kisi-kisi

Indikator	Butir Penilaian
1. Cinta tanah air	1
2. Rasa syukur	2 – 3
3. Menjaga lingkungan hidup	4 - 5

#### 1. Sikap sosial

- a. Teknik : observasi
- b. Bentuk instrumen: lembar observasi
- c. Instrumen : Instrumen untuk guru Lampiran 1  
Instrumen observasi peserta didik Lampiran 3
- d. Kisi-kisi

Indikator	Butir Penilaian
1. Jujur	1
2. Kerjasama	2 – 3
3. Toleransi	4 - 5

#### 2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk instrument : Tes uraian
- c. Instrumen : Terlampir (Lampiran 4)
- d. Kisi-kisi

Indikator	Butir Penilaian
1. Mendeskripsikan	1
2. Menjelaskan	2

3. Menjelaskan	3
4. Menganalisis	4 - 5

#### 4. Keterampilan

- a. Teknik : observasi
- b. Bentuk instrument: lembar observasi
- c. Instrumen : Terlampir (instrumen 5)
- d. Kisi-kisi

Aspek Keterampilan	Butir Penilaian
1. Ide/gagasan 2. Kreatifitas 3. Keseuaian prosedur kerja 4. Uji karya 5. Estetika 6. Bentuk pelaporan 7. Presentasi 8. Sikap	Soal uji kinerja

Surakarta, 26 Juli

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



**Dra. Ratri Handayani**  
NIP. 19606281986032004

Mahasiswa PPL



**Basith Yahya**

NIM. 12207241047

#### Lampiran 1

##### Pedoman Pengamatan Guru Penilaian portofolio

Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.

#### a. Lembar Observasi dan kinerja presentasi

### LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DAN KINERJA PRESENTASI

**Mata Pelajaran : Kerajinan Dan Kewirausahaan**

**Kelas/Program : XI**

**Kompetensi : Kd 3.1 Dan 4.1**

No	Nama Siswa	Observasi			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Akt	tgjwb	Kerjasm	Prnsrt	Visual	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									
11.									
12.									
13.									
14.									
15.									
16.									
17.									
18.									
19.									
20.									
21.									

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi

3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang

Keterangan:

1. Skor maksimal = jumlah kriteria x jumlah indikator per kriteria  
Pada contoh di atas, skor maksimal =  $4 \times 6 = 24$ .
2. Nilai portofolio = (Jumlah skor perolehan/skor maksimal) x 100.

Pada contoh di atas nilai portofolio =  $(24/24) \times 100 = 100$ (dibulatkan).

### Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik

Ruang lingkup:

1. Karya portofolio yang dikumpulkan adalah seluruh hasil laporan praktikum biologi kelas X semester 2.
2. Setiap laporan hasil praktikum dikumpulkan selambat-lambatnya satu minggu setelah peserta didik melaksanakan praktikum.
3. Penilaian karya portofolio terpilih dilaksanakan satu minggu sebelum Ulangan Akhir Semester 2.

Uraian tugas portofolio

1. Buatlah laporan praktikum Biologi untuk seluruh kegiatan praktikum selama semester 2.
2. Penilaian laporan praktikum meliputi: persiapan, pelaksanaan, dan hasil praktik.
3. Pilihlah (peserta didik bersama guru)beberapa karya portofolio terbaik untuk dinilai.

Kriteria, skor, dan indikator portofolio laporan praktikum biologi

#### Kriteria ,Skor dan Indikator

Persiapan		
Kriteria	Skor	Indikator
Sangat Baik (SB)	4	Membawa bahan dan alat
Baik (B)	3	Membawa bahan dan tidak membawa alat
Cukup (C)	2	Tidak Membawa Bahan dan Membawwa alat
Kurang (K)	1	Tidak Membawa Alat dan tidak membawa bahan

**PELAKSANAAN**

Kriteria	Skor	Indikator
Sangat Baik (SB)	4	Dikerjakan Dengan Teliti,Jujur,Kompak dan Rapi
Baik (B)	3	Dikerjakan Dengan Jujur,Kompak dan Rapi
Cukup (C)	2	Dikerjakan Dengan Tidak Jujur,Kompak
Kurang (K)	1	Belum Mengerjakan Sama Sekali

**HASIL/VISUAL**

Kriteria	Skor	Indikator
Sangat Baik (SB)	4	Sudah Mengumpulkan Karya
Baik (B)	3	Sudah Mengumpulkan Karya
Cukup (C)	2	Tidak Ada Karya & Bentuk Visual
Kurang (K)	1	Tidak Ada Karya & Bentuk Visual

**PENGEMASAN KARYA**

Kriteria	Skor	Indikator
Sangat Baik (SB)	4	Karya Sudah Di bingkai Rapi
Baik (B)	3	karya Sudah Di bingkai Tetapi Belum Rapi
Cukup (C)	2	Karya Belum Di Bingkai Tetapi Rapi
Kurang (K)	1	Karya Blm Di bingkai dan Blm Rapi

No	Nama	Skor untuk				Juml skor	Nilai
		Persiapan	Pelaksanaan	Hasil	Penge masan		

Contoh pengisian format penilaian portofolio

Keterangan:

1. Skor maksimal = jumlah kriteria x jumlah indikator per kriteria

Pada contoh di atas, skor maksimal =  $4 \times 4 = 16$

2. Nilai portofolio = (Jumlah skor perolehan/skor maksimal) x 100.

Pada contoh di atas nilai portofolio =  $(16/16) \times 100 = 100$   
(dibulatkan).

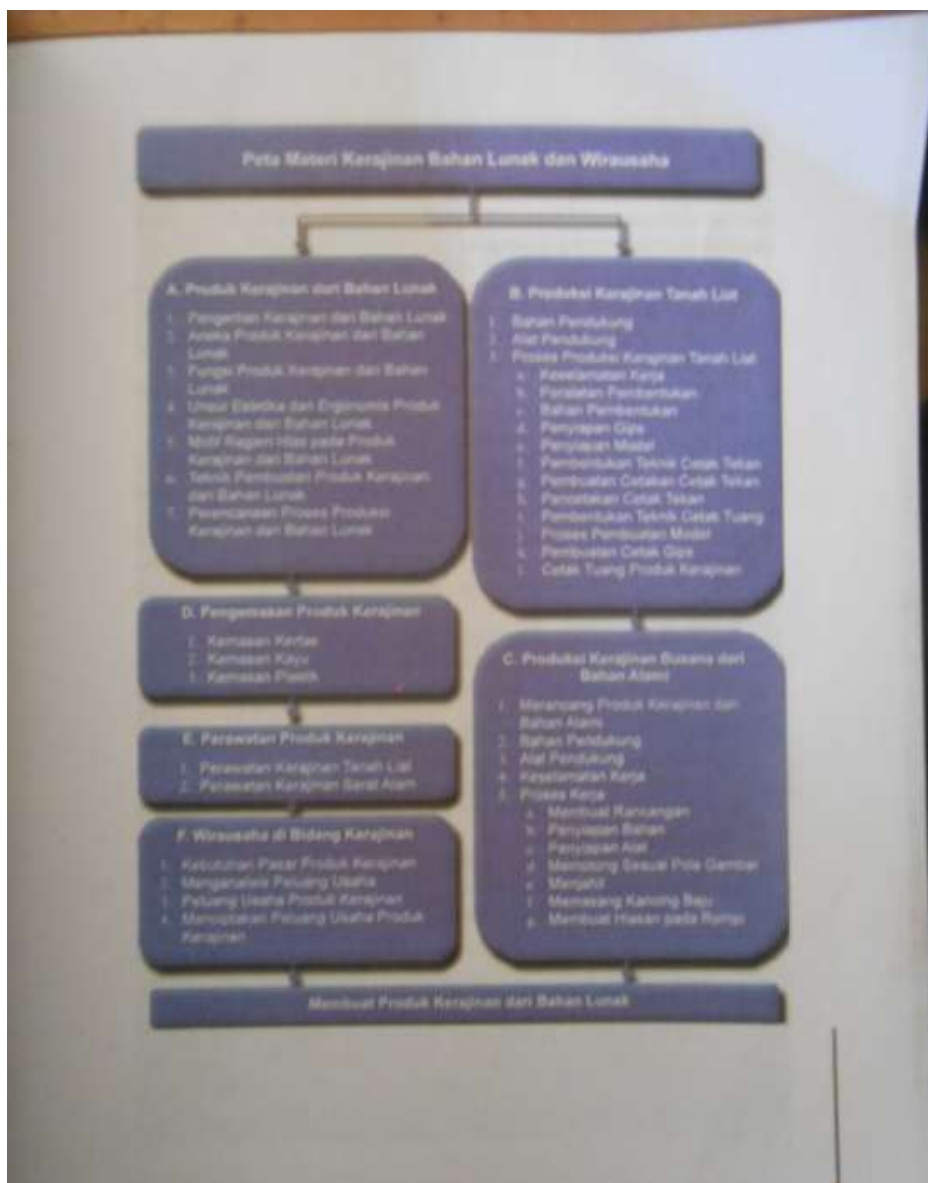
## Lampiran 1

### Materi Ajar

#### A. Prinsip-Prinsip Seni

Tidak semua produk Prakarya bisa disebut sebagai karya seni, sebab perwujudannya harus memenuhi prinsip-prinsip berikut:

- a. *Unity (kesatuan)*, suatu benda yang dikatakan memiliki nilai seni estetis, harus merupakan kesatuan dan perpaduan dari unsur-unsur pembentuknya secara baik dan sempurna.
- b. *Complexity (kerumitan)*, suatu benda yang memiliki nilai estetis pada dasarnya tidaklah sederhana, dalam pengertian mengandung unsur-unsur yang berpadu dengan kerumitan tertentu seperti saling bertentangan, berlawanan, dan saling menyeimbangkan
- c. *Intensity (kesungguhan)*, suatu benda yang dikatakan yang memiliki nilai estetis bukanlah suatu benda yang kosong, melainkan memiliki kualitas yang menonjol dalam penampilannya. Nilai itu bisa bersifat lembut atau kasar, gembira atau duka, suram atau ceria yang ditampilkan secara sungguh-sungguh.



## KERAJINAN BAHAN LUNAK DAN WIRAUSAHA

Indonesia memiliki kekayaan alam yang berlimpah. Kekayaan alam ini menghasilkan bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai produk kerajinan. Kegiatan membuat kerajinan berawal dari dorongan kebutuhan manusia untuk membuat alat atau barang yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, produk kerajinan berorientasi pada aspek fungsional. Kerajinan sebagai karya fungsional tidak cukup hanya memenuhi aspek fungsi saja melainkan memerlukan sentuhan keindahan (estetik) untuk meningkatkan kualitasnya. Nilai estetik pada karya kerajinan dapat dilihat dari aspek bentuk, warna, ragam hias, dan fungsinya. Dalam aspek ekonomi, produk kerajinan merupakan lahan subur sebagai mata pencaharian yang menjanjikan investasi besar dalam perkembangan pariwisata dan globalisasi perdagangan dewasa ini.

Kekayaan sumber daya alam Indonesia yang melimpah dengan beragam bentuk dan keunikannya merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, kita harus memuji ciptaan Tuhan Yang Mahaagung ini. Sebagai makhluk ciptaan-Nya, kita wajib mensyukuri apa yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa kepada kita. Manusia yang bersyukur adalah manusia yang selalu menerima pemberian Tuhan dengan rasa suka cita dan penghargaan mendalam yang diwujudkan dalam berbagai tindakan. Kemampuan bangsa Indonesia untuk berkreasi, mencipta dan berwirausaha harus disyukuri dan selalu diapresiasi. Sebagai makhluk sosial, tentunya kita wajib menghargai seluruh karya ciptaan manusia.

Produk kerajinan pada awalnya bertujuan untuk membuat barang-barang fungsional, baik ditujukan untuk kepentingan keagamaan (religius) atau kebutuhan praktis dalam kehidupan manusia. Produk kerajinan tersebut berupa peninggalan pada zaman batu: artefak-artefak kapak dan perkakas, pada zaman logam: nekara, moko, candrasa, kapak, bejana, hingga perhiasan seperti gelang, kalung, dan cincin. Benda-benda tersebut dipakai sebagai perhiasan, prosesi upacara ritual adat berbagai suku serta kegiatan ritual yang bersifat kepercayaan seperti penghormatan terhadap arwah nenek moyang.

Dalam perkembangan selanjutnya sejalan dengan perkembangan zaman, konsep seni kerajinan terus berkembang. Perubahan senantiasa menyertai setiap gerak laju perkembangan zaman, pembuatan karya kerajinan yang pada awalnya untuk kepentingan fungsional, kini dalam perkembangannya mengalami pergeseran orientasi ke arah nilai keindahan (estetis).

Kini seni kerajinan tumbuh makin pesat di Indonesia. Banyak daerah yang kemudian menjadi sentra-sentra kerajinan. Kondisi geografis Indonesia merupakan faktor pendukung menjamurnya seni kerajinan Nusantara.

## Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi Produk Kerajinan dari Bahan Lunak dan Wirausaha, siswa mampu:

1. Mengapresiasi keanekaragaman karya kerajinan dari bahan lunak dan pengemasannya di wilayah setempat dan lainnya sebagai ungkapan rasa bangga dan wujud rasa syukur atas anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mengidentifikasi bahan, motif hias, teknik pembuatan, dan fungsi karya kerajinan dari bahan lunak di wilayah setempat dan lainnya berdasarkan rasa ingin tahu dan peduli lingkungan.
3. Menganalisis unsur estetika dan ergonomis karya kerajinan dari bahan lunak serta menunjukkan semangat kewirausahaan dan inovasi berkarya.
4. Merancang pembuatan karya kerajinan dari bahan lunak dan pengemasannya dengan menerapkan prinsip perencanaan produksi kerajinan serta menunjukkan perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri.
5. Mendesain produk dan pengemasan produk kerajinan dari bahan lunak berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya berdasarkan orisinalitas ide dan cita rasa estetis diri sendiri.
6. Membuat karya kerajinan dari bahan lunak di wilayah setempat dan lainnya dengan sikap bekerja sama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif, dan inovatif.
7. Menganalisis keberhasilan dan kegagalan serta peluang usaha kerajinan dari bahan lunak di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika dan nilai ekonomis untuk membangun semangat usaha.



Untuk mengungkapkan pengetahuan dan pengalaman yang telah kamu miliki terkait dengan materi yang akan dipelajari, kamu diberi pengalaman mengamati karya kerajinan dari bahan lunak.

Sumber: Dok. Kamdikbud  
Gambar 1.1. Produk kerajinan dari bahan lunak

**Tugas**

Amatilah jenis aneka produk kerajinan dari bahan lunak pada Gambar 1.1 diatas. Apa kesan yang kamu dapatkan? Ungkapkan pendapatmu dalam pembelajaran.

## A. Produk Kerajinan dari Bahan Lunak

Produk kerajinan lebih banyak memanfaatkan bahan-bahan alam seperti tanah liat, serat alam, kayu, bambu, kulit, logam, batu, rotan dan lain-lain. Ada juga yang memanfaatkan bahan sintetis sebagai bahan kerajinan seperti limbah kertas, plastik, karet. Pembuatan produk kerajinan di setiap daerah memiliki jenis kerajinan lokal yang menjadi unggulan daerah. Misalnya, Kasongan (Daerah Istimewa Yogyakarta), sumber daya alam yang banyak tersedia tanah liat, kerajinan yang berkembang adalah kerajinan keramik. Palu (Sulawesi Tengah), sumber daya alamnya banyak menghasilkan tanaman kayu hitam, kerajinan yang berkembang berupa bentuk kerajinan kayu hitam. Kapuas (Kalimantan Tengah), sumber daya alamnya banyak menghasilkan rotan dan getah nyatu sehingga kerajinan yang berkembang adalah anyaman rotan dan getah nyatu.

Secara umum, jenis bahan dasar produk kerajinan dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu produk kerajinan dari bahan lunak dan produk kerajinan dari bahan keras. Beberapa kerajinan bahan lunak serta pengemasannya akan diuraikan secara singkat pada penjelasan berikut ini. Namun, materi yang diuraikan disini merupakan contoh saja, kamu dapat mempelajarinya sebagai pengetahuan dan diharapkan dapat mengeksplorasi pengetahuan lainnya sebagai bahan pengayaan.

### 1. Pengertian Kerajinan dari Bahan Lunak

Kerajinan dari bahan lunak merupakan produk kerajinan yang menggunakan bahan dasar yang bersifat lunak, beberapa bahan lunak yang digunakan dalam pembuatan produk kerajinan, yaitu seperti berikut:

#### a. Bahan Lunak Alami

Bahan lunak alami adalah bahan lunak yang diperoleh dari alam sekitar dan cara pengolahannya juga secara alami tidak dicampur maupun dikombinasi dengan bahan buatan. Contoh bahan lunak alami yang kita kenal adalah tanah liat, serat alam, dan kulit.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 1.2 Kerajinan dari bahan lunak

### b. Bahan Lunak Buatan

Bahan lunak buatan adalah bahan untuk karya kerajinan yang diolah menjadi lunak. Beragam karya kerajinan dari bahan lunak buatan dapat dibuat berdasarkan bahan yang digunakan. Bahan-bahan yang digunakan bisa berupa bubur kertas, gips, fiberglas, lilin, sabun, spons, dan sebagainya.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

**Gambar 1.3** Kerajinan dari bahan lunak buatan (topeng dari bubur kertas, hiasan dari sabun, tempat kunci dari fiberglas)

## 2. Aneka Produk Kerajinan dari Bahan Lunak

Produk kerajinan dari bahan lunak sangat beragam, mulai dari karya kerajinan yang digunakan untuk kebutuhan fungsi pakai dan karya kerajinan untuk hiasan.

Berikut ini contoh produk kerajinan dari bahan lunak:

### a. Kerajinan Tanah Liat

Kerajinan yang terbuat dari bahan tanah liat sering dikenal orang dengan kerajinan keramik. Kerajinan keramik adalah karya kerajinan yang menggunakan bahan baku dari tanah liat yang melalui proses sedemikian rupa (dipijit, butsir, pilin, pembakaran dan glasir) sehingga menghasilkan barang atau benda pakai dan benda hias yang indah. Contohnya; gerabah, vas bunga, guci, piring. Berikut contoh kerajinan gerabah dan keramik.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

**Gambar 1.4** Contoh kerajinan tanah liat gerabah dan keramik

Indonesia memiliki aneka ragam kerajinan keramik dan berbagai daerah yang memiliki ciri khas pada keunikan bentuk, teknik hingga ragam hias yang ditampilkan. Kekayaan hayati di Indonesia telah menginspirasi keindahan dan keunikan bentuk kerajinan keramik menjadi keramik Nusantara yang memiliki karakteristik tersendiri dan berbeda dengan keramik Cina, Jepang, dan negara lainnya.

#### b. Kerajinan Serat Alam

Bahan-bahan serat alam dapat menghasilkan kerajinan tangan yang beraneka ragam, misalnya tas, dompet, topi, alas meja, tempat lampu. Teknik pembuatan kerajinan dari serat alam ini sebagian besar dibuat dengan cara menganyam. Berikut merupakan contoh karya kerajinan dari serat alam.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 1.5 Contoh aneka ragam kerajinan dari serat alam

#### c. Kerajinan Kulit

Kerajinan ini menggunakan bahan baku dari kulit yang sudah di samak, kulit mentah atau kulit sintetis. Contohnya tas, sepatu, wayang, dompet, jaket. Kulit yang dihasilkan dari hewan seperti sapi, kambing, kerbau, dan buaya dapat dijadikan sebagai bahan dasar kerajinan.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 1.6 Kerajinan dari bahan kulit

#### d. Kerajinan Gips

Gips merupakan bahan mineral yang tidak larut dengan air dalam waktu yang lama jika sudah menjadi padat. Kandungan gips terdiri atas jenis zat hidrat kalsium sulfat dan beberapa mineral seperti: karbonat, borat, nitrat, dan sulfat yang dapat terlepas sehingga gips dalam proses pengerasan akan terasa panas. Prosesnya harus dicairkan dahulu jika ingin bentuk seperti yang diinginkan, harus dibuat cetakan. Jika akan diproduksi dalam jumlah banyak, harus dibuat model terlebih dahulu.

Secara umum, untuk semua produk gips diperlukan cetakan. Bahan utama pembuatan cetakan adalah *silicone rubber*, tetapi yang paling gampang dan mudah dicari adalah plastisin atau tanah liat.

Fungsi kerajinan dari gips biasanya dapat berupa hiasan dinding, mainan, dan sebagainya.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 1.7 Kerajinan hiasan dinding dari gips

#### e. Kerajinan Lilin

Pembuatan kerajinan bahan dasar lilin cukup sederhana dan mudah, dapat dilakukan oleh semua orang. Jika kita akan mengubah bentuknya menjadi benda kerajinan yang unik, tentunya perlu dicairkan dengan proses pemanasan di atas api/kompur. Berikut contoh kerajinan dari bahan lilin.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 1.8 Kerajinan dari bahan lilin

#### f. Kerajinan Sabun

Kerajinan dari sabun sangat unik. Bahan yang diperlukan adalah sabun batangan. Sabun dapat diolah dengan dua cara. Pertama: mengukir sabun yang menghasilkan karya seperti binatang, buah, dan flora ukiran. Kedua, membentuk sabun, yaitu: sabun diparut hingga menjadi bubuk, dicampur dengan sagu dan sedikit air, lalu dibuat adonan baru seperti membuat bentuk dari *plastisin*. Berikut contoh produk kerajinan dari bahan sabun.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 1.9 Kerajinan dari bahan sabun padat

#### g. Kerajinan Bubur Kertas

Sisa-sisa kertas dapat dimanfaatkan untuk beraneka ragam karya kerajinan. Salah satu alternatif pemanfaatan sisa-sisa kertas adalah dibuat bubur kertas untuk bahan berkarya kerajinan. Proses pembuatan bubur kertas dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini.

1. Siapkan kertas bekas, misalnya kertas tisu atau kertas koran. Robek atau gunting menjadi potongan-potongan kecil (lembut).
2. Masukkan potongan kertas ke dalam baskom atau ember plastik. Kemudian, siram dengan air hangat.
3. Masukkan 1 sendok teh garam. Garam bermanfaat untuk menghindarkan kertas menjadi busuk.
4. Potongan kertas yang telah direndam dan diberi garam ini dibiarkan selama 1 - 2 hari hingga menjadi lunak.
5. Dua hari kemudian atau setelah kertas menjadi lunak dan hancur, saring menggunakan kain (dapat menggunakan kain lap yang pori-porinya besar). Keempat tepi kain disatukan dan plintir, hingga air akan terpisah dari ampasnya.
6. Buang air perasan kertas. Kemudian, masukkan kembali potongan kertas-kertas yang sudah diperas airnya ke dalam wadah dan remas-remas hingga hancur. Tambahkan sedikit air ketika meremasnya.
7. Buat larutan pasta dengan mencampur 2 sendok makan tepung kanji dengan air secukupnya. Apabila pasta terlalu encer, penggunaan tepung kanji dapat ditambah.

8. Campur adonan kertas dengan larutan pasta. Remas-remas hingga tercampur merata dan didapat adonan bubur kertas yang liat sehingga mudah untuk dibentuk.

Berikut contoh karya kerajinan dari bubur kertas:



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 1.10 Kerajinan dari bubur kertas

### 3. Fungsi Produk Kerajinan dari Bahan Lunak

Fungsi produk kerajinan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu fungsi karya kerajinan sebagai benda pakai dan fungsi karya kerajinan sebagai benda hias.

#### a. Karya Kerajinan sebagai Benda Pakai

Karya kerajinan sebagai benda pakai meliputi segala bentuk kerajinan yang digunakan sebagai alat, wadah, atau dikenakan sebagai pelengkap busana. Sebagai benda pakai, produk karya kerajinan yang diciptakan mengutamakan fungsinya, adapun unsur keindahannya hanyalah sebagai pendukung. Berikut contoh karya kerajinan sebagai benda pakai.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 1.11 Kerajinan sebagai benda pakai

#### b. Karya Kerajinan sebagai Benda Hias

Karya kerajinan sebagai benda hias meliputi segala bentuk kerajinan yang dibuat dengan tujuan untuk dipajang atau digunakan sebagai hiasan atau elemen estetis. Jenis ini lebih menonjolkan aspek keindahan daripada aspek kegunaan. Berikut contoh karya kerajinan sebagai benda hias.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 1.12 Karya kerajinan benda hias

### Tugas Kelompok LK-1

Siswa di dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing berjumlah antara 3 – 4 siswa.

Tugas setiap kelompok mengidentifikasi karya kerajinan dan bahan lunak yang ada di wilayah kamu, analisis karya kerajinan tersebut berdasarkan:

1. bahan dasar
2. motif hias
3. teknik pembuatan
4. fungsi karya kerajinan

Buatlah laporan berdasarkan hasil diskusi kelompok.

Jika menemukan hal lain untuk diamati, tambahkan pada kolom baru.

Presentasikan secara bergantian dengan kelompok lainnya.

#### Lembar Kerja 1

Nama Kelompok : \_\_\_\_\_

Nama Anggota : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)  
Gambar 1.12 Karya kerajinan benda hias

### Tugas Kelompok LK-1

Siswa di dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing berjumlah antara 3 – 4 siswa.

Tugas setiap kelompok mengidentifikasi karya kerajinan dari bahan lunak yang ada di wilayah kamu, analisis karya kerajinan tersebut berdasarkan:

1. bahan dasar
2. motif hias
3. teknik pembuatan
4. fungsi karya kerajinan

Buatlah laporan berdasarkan hasil diskusi kelompok.

Jika menemukan hal lain untuk diamati, tambahkan pada kolom baru.

Presentasikan secara bergantian dengan kelompok lainnya.

#### Lembar Kerja 1

Nama Kelompok

Nama Anggota

Kelas

Mengidentifikasi karya kerajinan dari bahan lunak

Nama Kerajinan	Bahan Dasar	Motif Hias	Teknik Pembuatan	Fungsi

Kesimpulan

Ungkapan Perasaan

4. Unsur Estetika dan Ergonomis Produk Kerajinan dari Bahan Lunak

Pembuatan produk kerajinan harus memperhatikan unsur estetika dan ergonomis.

a. Unsur Estetika

Unsur estetika sering kita kenal dengan istilah keindahan. Keindahan adalah nilai-nilai estetik yang menyertai sebuah karya seni. Keindahan juga diartikan sebagai pengalaman estetik yang diperoleh ketika seseorang mencerpap objek seni atau dapat pula dipahami sebagai sebuah objek yang memiliki unsur keindahan.

Nilai-nilai keindahan (*estetik*) atau keunikan karya seni memiliki prinsip: kesatuan (*unity*), keselarasan (*harmoni*), keseimbangan (*balance*), dan kontras (*contrast*) sehingga menimbulkan perasaan haru, nyaman, nikmat, bahagia, agung, ataupun rasa senang.

#### b. Unsur Ergonomis

Unsur ergonomis karya kerajinan selalu dikaitkan dengan aspek fungsi atau kegunaan. Adapun unsur ergonomis karya kerajinan adalah seperti berikut:

1. **Keamanan** (*security*) yaitu jaminan tentang keamanan orang menggunakan produk kerajinan tersebut.
2. **Kenyamanan** (*comfortable*), yaitu kenyamanan apabila produk kerajinan tersebut digunakan. Barang yang enak digunakan disebut barang terap. Produk kerajinan terapan adalah produk kerajinan yang memiliki nilai praktis yang tinggi.
3. **Keluwesan** (*flexibility*), yaitu keluwesan penggunaan. Produk kerajinan adalah produk terap/pakai, yaitu produk kerajinan yang wujudnya sesuai dengan kegunaan atau terapannya. Produk terap/pakai dipersyaratkan memberi kemudahan dan keluwesan penggunaan agar pemakai tidak mengalami kesulitan dalam penggunaannya.

#### 5. Motif Ragam Hias pada Produk Kerajinan dari Bahan Lunak

Indonesia sangat kaya dengan keragaman produk kerajinan dengan berbagai macam ragam hias yang tersebar diseluruh tanah air. Ragam hias Nusantara pada umumnya memiliki muatan nilai tradisi dengan kekhasan dan keragamannya masing-masing. Di samping perbedaan-perbedaan terdapat pula persamaan-persamaannya, misalnya jenis, bentuk, motif hias, pola susunan, pewarnaan, bahkan nilai simbolisnya.

Berbagai motif ragam hias yang dapat digunakan untuk menghias karya kerajinan antara lain seperti berikut.

##### a. Motif Realis

Motif realis ialah motif yang dibuat berdasarkan bentuk-bentuk nyata yang ada di alam sekitar seperti bentuk tumbuh-tumbuhan, bentuk hewan atau binatang, bentuk batu-batuan, bentuk awan, matahari, bintang, bentuk pemandangan alam.

Nilai-nilai keindahan (*estetik*) atau keunikan karya seni memiliki prinsip: kesatuan (*unity*), keselarasan (*harmoni*), keseimbangan (*balance*), dan kontras (*contrast*) sehingga menimbulkan perasaan haru, nyaman, nikmat, bahagia, agung, ataupun rasa senang.

#### b. Unsur Ergonomis

Unsur ergonomis karya kerajinan selalu dikaitkan dengan aspek fungsi atau kegunaan. Adapun unsur ergonomis karya kerajinan adalah seperti berikut:

1. **Keamanan** (*security*) yaitu jaminan tentang keamanan orang menggunakan produk kerajinan tersebut.
2. **Kenyamanan** (*comfortable*), yaitu kenyamanan apabila produk kerajinan tersebut digunakan. Barang yang enak digunakan disebut barang terap. Produk kerajinan terapan adalah produk kerajinan yang memiliki nilai praktis yang tinggi.
3. **Keluwesan** (*flexibility*), yaitu keluwesan penggunaan. Produk kerajinan adalah produk terap/pakai, yaitu produk kerajinan yang wujudnya sesuai dengan kegunaan atau terapannya. Produk terap/pakai dipersyaratkan memberi kemudahan dan keluwesan penggunaan agar pemakai tidak mengalami kesulitan dalam penggunaannya.

#### 5. Motif Ragam Hias pada Produk Kerajinan dari Bahan Lunak

Indonesia sangat kaya dengan keragaman produk kerajinan dengan berbagai macam ragam hias yang tersebar diseluruh tanah air. Ragam hias Nusantara pada umumnya memiliki muatan nilai tradisi dengan kekhasan dan keragamannya masing-masing. Di samping perbedaan-perbedaan terdapat pula persamaan-persamaannya, misalnya jenis, bentuk, motif hias, pola susunan, pewarnaan, bahkan nilai simbolisnya.

Berbagai motif ragam hias yang dapat digunakan untuk menghias karya kerajinan antara lain seperti berikut.

##### a. Motif Realis

Motif realis ialah motif yang dibuat berdasarkan bentuk-bentuk nyata yang ada di alam sekitar seperti bentuk tumbuhan, bentuk hewan atau binatang, bentuk batu-batuan, bentuk awan, matahari, bintang, bentuk pemandangan alam.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)  
Gambar 1.13 Motif realis

**b. Motif Geometris**

Motif geometris ialah motif yang mempunyai bentuk teratur dan dapat diukur menggunakan alat ukur. Contoh: bentuk segi empat, segitiga, lingkaran, kerucut, dan silinder.

Motif geometris merupakan motif tertua dalam ragam hias karena sudah dikenal sejak zaman prasejarah. Motif geometris berkembang dari bentuk titik, garis, atau bidang yang berulang dari yang sederhana sampai dengan pola yang rumit. Hampir di seluruh wilayah Nusantara ditemukan motif ini. Motif hias geometris antara lain meander, pilin, lereng, banji, kawung, jlamprang, dan tumpal.

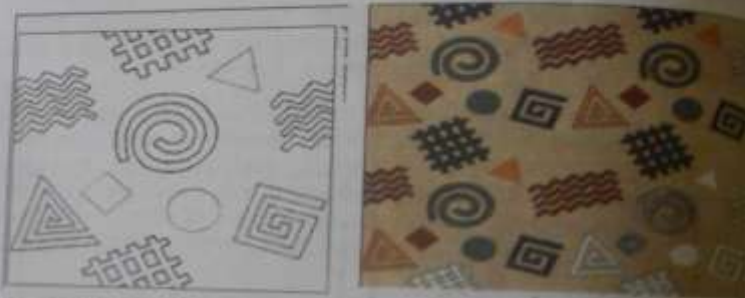


(Sumber: Dokumen Kemdikbud)  
Gambar 1.14 Motif geometris



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

**Gambar 1.15** Motif tradisional geometrik



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

**Gambar 1.16** Motif geometrik abstrak

#### a. Motif Dekoratif

Pengertian dekoratif adalah menggambar dengan tujuan mengolah suatu permukaan benda menjadi lebih indah. Gambar dekoratif berupa gambar hiasan yang perwujudannya tampak rata, kesan ruang jarak jauh dekat atau gelap terang tidak terlalu ditonjolkan.

Untuk memperoleh objek gambar dekoratif, perlu dilakukan deformasi atau penstiran alami. Bentuk-bentuk objek di alam disederhanakan dan digayakan tanpa meninggalkan bentuk aslinya. Misalnya, bunga, hewan, tumbuhan yang digayakan. Kesan tentang bunga, hewan, tumbuhan harus masih ada pada motif itu. Berikut contoh motif dekoratif.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

**Gambar 1.17** Motif dekoratif

**a. Motif Abstrak**

Motif abstrak merupakan motif yang tidak dikenali kembali objek asal yang digambarkan atau memang benar-benar abstrak karena tidak menggambarkan objek-objek yang terdapat di alam maupun objek khayalan gubahan objek alam serta tidak menggunakan unsur tulisan yang terbaca. Motif abstrak di sini menggunakan bentuk yang lebih bebas, bukan geometris. Berikut ini contoh motif abstrak.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

**Gambar 1.18** Motif abstrak

**6. Teknik Pembuatan Produk Kerajinan dari Bahan Lunak**

Ada beberapa teknik pembuatan produk kerajinan dari bahan lunak. Teknik tersebut disesuaikan dengan bahan yang digunakan. Adapun teknik yang dapat digunakan untuk membuat karya kerajinan dari bahan lunak antara lain membentuk, menganyam, menenun, dan mengukir.

**a. Membentuk**

Teknik membentuk biasanya digunakan untuk membuat karya kerajinan dari tanah liat. Macam-macam teknik membentuk antara lain seperti berikut.

1) **Teknik Coil (Lilit Pilin)**  
Cara pembentukan dengan tangan langsung seperti coil, lempengan atau pijat jari merupakan teknik pembentukan tanah liat yang bebas untuk membuat bentuk-bentuk yang diinginkan. Bentuknya tidak selalu simetris. Teknik ini sering dipakai oleh para seniman dan perajin keramik.

2) **Teknik Putar**  
Teknik pembentukan dengan alat putar dapat menghasilkan banyak bentuk yang simetris (bulat, silindris) dan bervariasi. Cara pembentukan dengan teknik putar ini sering dipakai oleh para perajin keramik. Perajin keramik tradisional biasanya menggunakan alat putar tangan (*hand wheel*) atau alat putar kaki (*kick wheel*). Para perajin bekerja di atas alat putar dan menghasilkan bentuk-bentuk yang sama seperti gentong dan guci.

3) **Teknik Cetak**  
Ada dua teknik pembentukan karya kerajinan dari bahan lunak yaitu: sekali cetak (*cire verde*), dan cetak berulang. Teknik sekali cetak ialah teknik cetak yang menghasilkan sekali cetakan dan tidak dapat diperbanyak. Teknik cetak berulang (*bi valve*), ialah teknik mencetak yang dapat memproduksi karya dengan jumlah yang banyak dengan bentuk dan ukuran yang sama. Bahan cetakan yang biasa dipakai adalah gips, seperti untuk cetakan berongga, cetakan padat, cetakan jigger maupun cetakan untuk dekorasi tempel. Cara ini digunakan pada pabrik-pabrik keramik dengan produksi massal, seperti alat-alat rumah tangga: piring, cangkir, mangkok, dan gelas.

#### b. Menganyam

Teknik menganyam dapat digunakan untuk pembuatan karya kerajinan dari bahan lunak dengan karakteristik tertentu. Bahan baku yang digunakan untuk membuat karya kerajinan dengan teknik menganyam ini berasal dari berbagai tumbuhan yang diambil seratnya, seperti rotan, bambu, daun lontar, daun pandan, serat pohon, pohon pisang, enceng gondok. Contoh karya kerajinan dengan teknik menganyam: keranjang, tikar, topi, dan tas.

#### c. Menenun

Teknik menenun pada dasarnya hampir sama dengan teknik menganyam, perbedaannya hanya pada alat yang digunakan. Untuk anyaman, kita cukup melakukannya dengan tangan (menual) dan hampr tanpa menggunakan alat bantu, sedangkan pada kerajinan menenun kita menggunakan alat yang disebut lungan dan pakan. Pada beberapa daerah di wilayah Nusantara terdapat kesamaan teknik namun berbeda

dalam ragam hiasnya. Hal inilah yang menjadi ciri khas dari suatu daerah dengan daerah lain. Misalnya kain ulos dari Batak, Kain tapis dari Lampung, kain torso dari Jepara, dan kain songket yang dibuat di Sumatra, Bali, Kalimantan dan Sumbawa.

**d. Membordir**

Ketika memakai pakaian, hal yang perlu diperhatikan selain mempertimbangkan aspek kegunaan dan kenyamanan, perlu juga diperhatikan aspek keindahannya. Salah satu yang dapat ditonjolkan dari pakaian dan kebutuhan sandang lainnya adalah hiasannya. Di samping batik, penerapan motif atau ragam hias pada pakaian dapat juga diterapkan dengan bordir. Bordir merupakan hiasan dari benang pada kain. Istilah lain yang hampir sama dengan bordir adalah sulam.

**e. Mengukir**

Teknik mengukir adalah kegiatan menggores, memahat, dan menoreh pola pada permukaan benda yang diukir. Dilihat dari jenisnya, ada beberapa jenis ukiran antara lain ukiran tembus (krawangan), ukiran rendah, ukiran tinggi (timbul), dan ukiran utuh. Pada umumnya, teknik mengukir diterapkan pada bahan kayu. Namun, teknik ini dapat pula diterapkan pada bahan lunak seperti sabun padat dan lilin.

Contoh teknik pembuatan karya kerajinan dari bahan lunak:

No	Bahan	Teknik
1.	Tanah Liat	Membentuk dengan teknik coil
		Membentuk dengan teknik putar
		Membentuk dengan teknik cetak
2.	Serat Alam	Menganyam
		Menenun, membordir
3.	Kulit	Mengukir
4.	Gips	Membentuk dengan teknik cetak
		Mengukir
5.	Lilin	Mengukir
		Membentuk dengan teknik cetak
6.	Sabun	Mengukir
7.	Bubur Kertas	Membentuk dengan teknik coil
		Membentuk dengan teknik cetak

**Lampiran 9. RPP PRAKARYA KERAJINAN LOGAM**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

- Satuan Pendidikan :** SMA N 3 PURWOREJO
- Kelas / Semester :** XI / Gasal
- Mata Pelajaran :** Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU)
- Materi Pokok :** Prakarya Kerajinan Bahan Lunak
- Sub Materi Pokok :** Prakarya Logam Teknik Sodet
- Pertemuan Ke :** 1
- Alokasi Waktu :** 2 X 45 Menit

**I. Kompetensi Dasar**

- 1.1. Menghayati keberhasilan dan kegagalan wirausahawan dan keberagaman produk kerajinan di wilayah setempat dan lainnya sebagai anugerah Tuhan

- 2.1. Menunjukkan motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman produk kerajinan dan kewirausahaan di wilayah setempat dan lainnya
- 2.2. Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam memperkenalkan karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya dan menerapkan wirausaha
- 2.3. Menghayati sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif dan inovatif dalam memahami kewirausahaan dan membuat karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir untuk membangun semangat usaha
- 3.1. Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan karya kerajinan bahan lunak buatan berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya
- 4.1. Mendesain produk dan pengemasan karya kerajinan bahan lunak buatan berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya

#### **J. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 3.1.1. Mengidentifikasi produk karya kerajinan bahan lunak buatan
- 3.1.2. Mengidentifikasi desain-desain dalam karya kerajinan bahan lunak buatan

#### **K. Tujuan Pembelajaran**

3. Melalui pengamatan tayangan foto-foto hasil karya kerajinan, siswa dapat menjelaskan pengertian dari kerajinan tekstil
4. Melalui diskusi presentasi, siswa dapat menjelaskan macam-macam desain dekoratif yang terdapat didalam karya kerajinan bahan lunak buatan

#### **L. Materi Ajar**

2. Konsep Dasar karya kerajinan bahan lunak – (*Lampiran 1*)

#### **M. Metode Pembelajaran**

- Metode Pembelajaran : Ceramah, penugasan
- Pendekatan Pembelajaran: Scientific
  2. Model Pembelajaran : Pembelajaran Berbasis Proyek

#### **N. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi	Abstraksi waktu
3. Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan salam pembuka</li> <li>▪ Memeriksa kehadiran siswa</li> <li>▪ Guru menayangkan gambar-gambar produk karya kerajinan tekstil, kemudian memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamatinya</li> <li>▪ Guru membentuk kelompok-kelompok kerja</li> <li>▪ Guru menuliskan tujuan pembelajaran</li> </ul>	10 menit
4. Inti	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mengamati tayangan gambar-gambar produk karya kerajinan bahan lunak</li> <li>▪ Peserta didik membaca materi ajar mengenai konsep dasar kerajinan tekstil</li> </ul>	60 menit

	<p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru melakukan tanya jawab dengan siswa, misalnya: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah prinsip-prinsip yang harus dipenuhi supaya produk karya kerajinan bahan lunak buatan bisa disebut sebagai perwujudan karya seni?</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Menalar:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan konsep dasar, petunjuk, referensi yang diperlukan dalam pembelajaran</li> </ul> <p><b>Mencoba:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa melakukan browsing di internet mencari gambar-gambar produk kerajinan yg menggunakan Bahan Lunak</li> </ul> <p><b>Jejaring:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Setiap siswa mengungkapkan pendapat, ide dan tanggapan secara bebas</li> </ul>	
2. Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran dengan dibantu guru</li> <li>▪ Evaluasi untuk mengukur ketercapaian pembelajaran</li> <li>▪ Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran</li> <li>▪ Guru menyampaikan informasi mengenai tugas pembuatan klipng aneka produk kerajinan bahan lunak</li> <li>▪ Menyampaikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan mendatang</li> <li>▪ Kegiatan diakhiri dengan salam</li> </ul>	20 menit

## O. Alat dan Sumber Belajar

Media: contoh produk dari bahan buatan, lilin, gip, sabun, plastisin.

Model : beragam bentuk kerajinan bahan buatan fungsional dan hias

1. Video pembelajaran kerajinan bahan lunak teknik butsir. 2011. Jakarta: Produksi Depdikbud.
2. Powerpoint prosedur pembuatan kerajinan bahan lunak buatan.

## H.Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan Pertama

#### a. Pendahuluan

1. Salam, doa, dan presensi kehadiran.
2. Peserta didik mempersiapkan fisik dan mental untuk mengikuti proses pembelajaran
3. Memotivasi

Guru memotivasi peserta didik dengan memahami KD dan menyampaikan pentingnya tujuan pembelajaran. Guru memotivasi dengan menunjukkan model kerajinan berbahan lunak buatan.

#### 4. Appersepsi

Peserta didik, mengamati, menanya, menganalisis berbagai produk kerajinan bahan buatan sebagai ungkapan rasa kekaguman keragaman kerajinan nusantara.

Peserta didik menyampaikan rasa kekagumannya terhadap produk kerajinan dari bahan buatan dengan menyampaikan pendapatnya.

### b. Kegiatan Inti

#### 2. Mengamati

Guru mengkondisikan peserta didik dengan pendekatan ilmiah dimulai dengan mengamati model, menanya, menganalisis, dan mempresentasikan jenis karya dengan memberikan komentar dan pendapat.

#### 3. Menanya

Peserta didik mengamati, menganalisis, menyusun beberapa pertanyaan tentang produk kerajinan berbahan lunak buatan dengan berbagai teknik potong, sambung, dan pembentukan dengan tekun, dilanjutkan dengan membuat draf perencanaan desain.

#### 4. Mencoba,

Peserta didik diskusi, meneliti, dan menentukan alat, bahan, dan teknik, serta fungsinya dalam membuat desain produk kerajinan berbahan lunak buatan dengan berbagai teknik pembuatan. Peserta didik melakukan eksplorasi dan mencoba merancang desain, bahan, teknik, pembuatan kerajinan bahan lunak buatan dilanjutkan membuat rancangan desain kerajinan.

#### 5. Menalar

Peserta didik mencermati, menelaah prosedur pembuatan benda kerajinan berbahan dasar buatan seperti gip, lilin, sabun dengan berbagai teknik. Peserta didik memastikan kebenaran rancangan desain yang siap untuk disajikan.

#### 6. Menyaji

Peserta didik mempresentasikan hasil perancangan desain pada teman kelasnya di depan kelas.

#### 7. Mencipta

Peserta didik membuat perencanaan desain produk kerajinan berbahan lunak alami untuk benda hias dengan memperhatikan aspek estetikanya.

c. Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru dan peserta didik melakukan:

1. Kesimpulan

Peserta didik setelah diberikan masukan kritik terhadap karya yang dibuat selanjutnya dapat memberikan kesimpulan untuk penyempurnaan laporan. Guru membuat kesimpulan dan penguatan dari proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan.

2. Evaluasi

Guru dan Peserta didik melakukan evaluasi dan pembahasan proses belajar dan hasil karya perencanaan desain yang dibuat peserta didik.

3. Refleksi

Peserta didik menerima penghargaan dari guru untuk mereka yang rajin, tekun, dan berprestasi sebagai refleksi sekaligus untuk memotivasi belajar anak lebih baik.

4. Tindak Lanjut

Setelah melakukan refleksi dan memberikan tugas pengayaan untuk mengembangkan kompetensi dan memberikan tugas remedi bagi yang belum tuntas secara mandiri dikerjakan di rumah.

5. Penutup dengan doa.

## **Pertemuan Kedua**

a. Pendahuluan

1. Salam, doa, dan pengecekan kehadiran peserta didik.

2. Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik dan mental untuk mengikuti proses pembelajaran.

3. Motivasi

Guru menyampaikan KD dan pentingnya tujuan pembelajaran kepada peserta didik agar dipahami dan dipelajari dengan baik. Guru memotivasi dengan memberikan model produk kerajinan dan contoh karya perencanaan peserta didik yang terbaik. Peserta didik memperhatikan, mengamati produk kerajinan bahan lunak buatan dan menyampaikan pendapatnya.

4. Appersesi

Guru memberikan tugas proyek, peserta didik disuruh mengamati, menganalisis, diskusi dan selanjutnya menyampaikan permasalahan

membuat benda kerajinan bahan lunak buatan dengan berbagai teknik.

b. Kegiatan Inti

1. Langkah pertama, Guru menyampaikan tugas proyek

Guru mengkondisikan peserta didik belajar dengan pendekatan proyek dimulai dengan Peserta didik mengamati produk kerajinan berbahan lunak dengan berbagai teknik fungsi, bentuk, teknik, dan bahan dengan penuh ketekunan.

2. Langkah kedua, langkah-langkah membuat proyek

Peserta didik menganalisis berbagai produk kerajinan untuk menentukan bahan, alat, teknik dan fungsinya, dilanjutkan membuat rancangan desain. Perancangan desain produk kerajinan berbahan lunak buatan memperhatikan bentuk, teknik, dan fungsinya.

3. Langkah ketiga, membuat jadwal proyek

Peserta didik mencermati prosedur pembuatan benda kerajinan berbahan lunak buatan dengan cermat dilanjutkan membuat jadwal proyek secara sistematis sesuai dengan waktu dan prosedur kerja secara benar.

4. Langkah keempat, membuat proyek

Peserta didik membuat desain kerajinan dari bahan lunak buatan, dengan membuat sketsa bentuk, membuat gambar kerja dan menyiapkan bahan dan alat. Peserta didik membuat kerajinan sesuai desain yang dikembangkan mulai dari memola, membentuk, memberikan hiasan, dan menghaluskan. Peserta didik melakukan praktik finishing sesuai dengan bahan dan fungsi produk.

5. Langkah kelima, menyusun laporan dan presentasi

Peserta didik membuat laporan konsep dan prosedur pembuatan produk kerajinan dan menyajikan karya dalam bentuk pameran dan mempresentasikan konsep desain secara lisan sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah.

6. Langkah keenam, evaluasi proses dan hasil

Guru dan peserta didik melakukan proses penilaian prosedur kerja dan penilaian hasil karya produk kerajinan bahan lunak buatan untuk menentukan kualitas karya.

c. Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru dan peserta didik:

1. Evaluasi

Guru dan peserta didik mengevaluasi dan mengkritisi hasil karya dibahas di dapan kelas bersama-sama dengan peserta didik.

## 2. Kesimpulan

Guru menyimpulkan dan memberikan penguatan dari proses belajar dan hasil karya kerajinan peserta didik.

## 3. Refleksi

Guru memberi penghargaan, kepada peserta didik yang rajin dan tekun untuk membangun motivasi belajar dan sekaligus memberikan teguran atau peringatan untuk belajar lebih giat bagi peserta didik yang masih belum menguasai.

## 4. Tindak Lanjut

Guru dan peserta didik melakukan refleksi dan memberikan tugas pengayaan kepada peserta didik untuk memperkaya kompetensi peserta didik tentang membuat kerajinan berbahan lunak buatan. Guru memberikan tugas remedi bagi peserta didik yang belum menguasai kompetensi sesuai KKM yang ditetapkan untuk dikerjakan di rumah.

## 5. Penutup doa

### **Pertemuan Ketiga**

#### a. Pendahuluan

1. Salam, doa, presensi, dan menyiapkan media pembelajaran.

#### 2. Memotivasi

Guru mempersiapkan Peserta didik secara fisik dan mental untuk mengikuti proses pembelajaran. Guru menyampaikan KD dan pentingnya tujuan pembelajaran yang harus dipelajari.

#### 3. Appersepsi

Guru memberikan contoh kemasan peserta didik ditugasi untuk memperhatikan, mengamati, meneliti kemasan produk kerajinan bahan buatan. Peserta didik menanya, menyampaikan permasalahan membuat kemasan benda kerajinan bahan buatan dua dimensi dan tiga dimensi.

#### b. Kegiatan Inti

##### 1. Langkah pertama, penentuan proyek

Guru memberikan tugas proyek dimulai memotivasi dengan menyampaikan model kemasan produk kerajinan untuk diamati, dianalisis untuk mengetahui bahan, teknik dan fungsi kerajinan bahan lunak buatan. Peserta didik mengamati, menanya, diskusi

menentukan model kemasan produk kerajinan berbahan buatan dengan penuh ketekunan, ketelitian, dilanjutkan menyampaikan pendapat dan pertanyaan di kelas.

2. Langkah kedua, perancangan projek

Pesertadidik melakukan eksplorasi, diskusi tentang alat dan bahan serta fungsinya dalam membuat kemasan produk kerajinan berbahan buatan. Peserta didik membuat rancangan desain kemasan produk yang fungsional mulai dari membuat sket alternatif, sket terpilih, membuat gambar kerja/pola kemasan.

3. Langkah ketiga, penentuan jadwal projek

Peserta didik membuat jadwal kerja pembuatan kemasan dengan mencermati prosedur pembuatan kemasan benda kerajinan berbahan lunak buatan dengan berbagai teknik secara prosedural secara runtut.

4. Langkah keempat, pembuatan projek

Peserta didik melakukan eksplorasi bahan, membuat pola pada bahan kemasan, memotong pola sesuai desain. Setelah semua komponen kemasan disiapkan dilanjutkan perakitan komponen menjadi produk kemasan yang siap digunakan untuk mengemas.

5. Langkah kelima, pembuatan laporan dan presentasi

Peserta didik membuat laporan proses pembuatan kemasan produk sesuai karya yang dibuat dan mempresentasikan hasil kemasan yang telah dibuat di kelas dalam bentuk pameran dan penyajian lisan.

6. Langkah keenam, evaluasi proses dan hasil

Guru dan peserta didik melakukan evaluasi proses dan produk kemasan untuk menentukan kelayakan prosedur pembuatan dan kelayakan hasil kemasan yang siap untuk digunakan.

c. Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru dan peserta didik:

1. Evaluasi

Melakukan evaluasi dan kritik proses berkarya dan hasil karya dibahas di depan kelas, peserta didik refleksi dan menerima masukan dan kritik untuk memperbaiki kelemahan hasil karyanya.

2. Kesimpulan

Membuat kesimpulan dan penguatan dari proses pembelajaran, untuk memberikan kepastian kebenaran atau keberhasilan hasil belajar peserta didik.

3. Tindak lanjut

Memberikan kesimpulan, refleksi, dan pemberian tugas tindak lanjut berupa pengayaan untuk pengembangan kompetensi dikerjakan di rumah. Guru memberikan tugas remedi bagi peserta didik yang belum tuntas sesuai dengan KKM yang ditetapkan. Guru menyampaikan pesan yang harus disiapkan peserta didik untuk pertemuan pelajaran minggu berikutnya.

4. Penutup doa

**P. Penilaian Proses dan Hasil Belajar**

**1. Sikap spiritual**

- a. Teknik : Tes dan nontes
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Instrumen : Instrumen untuk guru Lampiran 1  
Instrumen untuk peserta didik Lampiran 2
- d. Kisi-kisi

Indikator	Butir Penilaian
4. Cinta tanah air	1
5. Rasa syukur	2 – 3
6. Menjaga lingkungan hidup	4 - 5

**3. Sikap sosial**

- e. Teknik : observasi
- f. Bentuk nstrumen: lembar observasi
- g. Instrumen : Instrumen untuk guru Lampiran 1  
Instrumen observasi peserta didik Lampiran 3
- h. Kisi-kisi

Indikator	Butir Penilaian
4. Jujur	1
5. Kerjasama	2 – 3
6. Toleransi	4 - 5

**4. Pengetahuan**

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk instrument : Tes uraian
- c. Instrumen : Terlampir (Lampiran 4)
- d. Kisi-kisi

Indikator	Butir Penilaian
5. Mendeskripsikan	1
6. Menjelaskan	2
7. Menjelaskan	3
8. Menganalisis	4 - 5

#### 4. Keterampilan

- a. Teknik : observasi
- b. Bentuk instrument: lembar observasi
- c. Instrumen : Terlampir (instrumen 5)
- d. Kisi-kisi

Aspek Keterampilan	Butir Penilaian
9. Ide/gagasan 10. Kreatifitas 11. Keseuaian prosedur kerja 12. Uji karya 13. Estetika 14. Bentuk pelaporan 15. Presentasi 16. Sikap	Soal uji kinerja

Surakarta, 26 Juli

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



**Dra. Ratri Handayani**  
NIP. 19606281986032004

Mahasiswa PPL

**Basith Yahya**

**NIM. 12207241047**

#### Lampiran 1

##### **Pedoman Pengamatan Guru Penilaian portofolio**

Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.

#### b. Lembar Observasi dan kinerja presentasi

##### **LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DAN KINERJA PRESENTASI**

**Mata Pelajaran : Kerajinan Dan Kewirausahaan**  
**Kelas/Program : XI**

**Kompetensi****: Kd 3.1 Dan 4.1**

No	Nama Siswa	Observasi			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Akt	tgjwb	Kerjasm	Prnsrt	Visual	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6 )		
22.									
23.									
24.									
25.									
26.									
27.									
28.									
29.									
30.									
31.									
32.									
33.									
34.									
35.									
36.									
37.									
38.									
39.									
40.									
41.									
42.									

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi

## 1. Kurang

Keterangan:

3. Skor maksimal = jumlah kriteria x jumlah indikator per kriteria

Pada contoh di atas, skor maksimal =  $4 \times 6 = 24$ .

4. Nilai portofolio = (Jumlah skor perolehan/skor maksimal) x 100.

Pada contoh di atas nilai portofolio =  $(24/24) \times 100 = 100$ (dibulatkan).

### Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik

Ruang lingkup:

4. Karya portofolio yang dikumpulkan adalah seluruh hasil laporan praktikum biologi kelas X semester 2.

5. Setiap laporan hasil praktikum dikumpulkan selambat-lambatnya satu minggu setelah peserta didik melaksanakan praktikum.

6. Penilaian karya portofolio terpilih dilaksanakan satu minggu sebelum Ulangan Akhir Semester 2.

Uraian tugas portofolio

4. Buatlah laporan praktikum Biologi untuk seluruh kegiatan praktikum selama semester 2.

5. Penilaian laporan praktikum meliputi: persiapan, pelaksanaan, dan hasil praktik.

6. Pilihlah (peserta didik bersama guru)beberapa karya portofolio terbaik untuk dinilai.

Kriteria, skor, dan indikator portofolio laporan praktikum biologi

#### Kriteria ,Skor dan Indikator

Persiapan		
Kriteria	Skor	Indikator
Sangat Baik (SB)	4	Membawa bahan dan alat
Baik (B)	3	Membawa bahan dan tidak membawa alat
Cukup (C)	2	Tidak Membawa Bahan dan Membawwa alat
Kurang (K)	1	Tidak Membawa Alat dan tidak membawa bahan

**PELAKSANAAN**

Kriteria	Skor	Indikator
Sangat Baik (SB)	4	Dikerjakan Dengan Teliti,Jujur,Kompak dan Rapi
Baik (B)	3	Dikerjakan Dengan Jujur,Kompak dan Rapi
Cukup (C)	2	Dikerjakan Dengan Tidak Jujur,Kompak
Kurang (K)	1	Belum Mengerjakan Sama Sekali

### **HASIL/VISUAL**

Kriteria	Skor	Indikator
Sangat Baik (SB)	4	Sudah Mengumpulkan Karya
Baik (B)	3	Sudah Mengumpulkan Karya
Cukup (C)	2	Tidak Ada Karya & Bentuk Visual
Kurang (K)	1	Tidak Ada Karya & Bentuk Visual

### **PENGEMASAN KARYA**

Kriteria	Skor	Indikator
Sangat Baik (SB)	4	Karya Sudah Di bingkai Rapi
Baik (B)	3	Karya Sudah Di bingkai Tetapi Belum Rapi
Cukup (C)	2	Karya Belum Di Bingkai Tetapi Rapi
Kurang (K)	1	Karya Blm Di bingkai dan Blm Rapi

No	Nama	Skor untuk				Juml skor	Nilai
		Persiapan	Pelaksanaan	Hasil	Penge masan		

Contoh pengisian format penilaian portofolio

Keterangan:

- Skor maksimal = jumlah kriteria x jumlah indikator per kriteria

Pada contoh di atas, skor maksimal =  $4 \times 4 = 16$

4. Nilai portofolio = (Jumlah skor perolehan/skor maksimal) x 100.

Pada contoh di atas nilai portofolio =  $(16/16) \times 100 = 100$   
(dibulatkan).

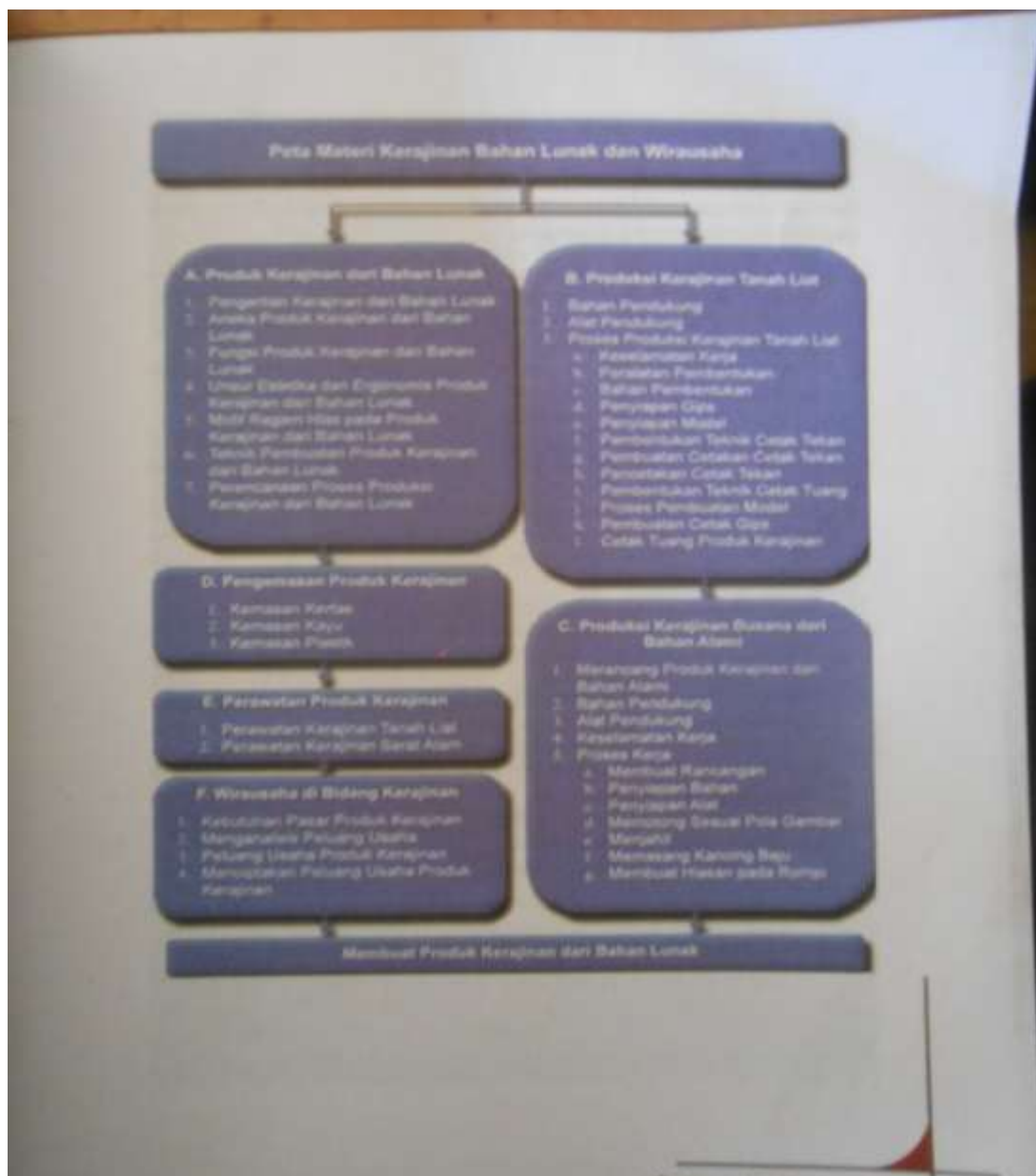
### Lampiran 1

#### Materi Ajar

#### B. Prinsip-Prinsip Seni

Tidak semua produk Prakarya bisa disebut sebagai karya seni, sebab perwujudannya harus memenuhi prinsip-prinsip berikut:

- Unity (kesatuan)*, suatu benda yang dikatakan memiliki nilai seni estetis, harus merupakan kesatuan dan perpaduan dari unsur-unsur pembentuknya secara baik dan sempurna.
- Complexity (kerumitan)*, suatu benda yang memiliki nilai estetis pada dasarnya tidaklah sederhana, dalam pengertian mengandung unsur-unsur yang berpadu dengan kerumitan tertentu seperti saling bertentangan, berlawanan, dan saling menyeimbangkan
- Intensity (kesungguhan)*, suatu benda yang dikatakan yang memiliki nilai estetis bukanlah suatu benda yang kosong, melainkan memiliki kualitas yang menonjol dalam penampilannya. Nilai itu bisa bersifat lembut atau kasar, gembira atau duka, suram atau ceria yang ditampilkan secara sungguh-sungguh.



## KERAJINAN BAHAN LUNAK DAN WIRAUUSAHA

Indonesia memiliki kekayaan alam yang berlimpah. Kekayaan alam ini menghasilkan bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai produk kerajinan. Kegiatan membuat kerajinan berawal dari dorongan kebutuhan manusia untuk membuat alat atau barang yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, produk kerajinan berorientasi pada aspek fungsional. Kerajinan sebagai karya fungsional tidak cukup hanya memenuhi aspek fungsi saja melainkan memerlukan sentuhan keindahan (estetik) untuk meningkatkan kualitasnya. Nilai estetik pada karya kerajinan dapat dilihat dari aspek bentuk, warna, ragam hias, dan fungsinya. Dalam aspek ekonomi, produk kerajinan merupakan lahan subur sebagai mata pencaharian yang menjanjikan investasi besar dalam perkembangan pariwisata dan globalisasi perdagangan dewasa ini.

Kekayaan sumber daya alam Indonesia yang melimpah dengan beragam bentuk dan keunikannya merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, kita harus memuji ciptaan Tuhan Yang Mahaagung ini. Sebagai makhluk ciptaan-Nya, kita wajib mensyukuri apa yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa kepada kita. Manusia yang bersyukur adalah manusia yang selalu menerima pemberian Tuhan dengan rasa suka cita dan penghargaan mendalam yang diwujudkan dalam berbagai tindakan. Kemampuan bangsa Indonesia untuk berkreasi, mencipta dan berwirausaha harus disyukuri dan selalu diapresiasi. Sebagai makhluk sosial, tentunya kita wajib menghargai seluruh karya ciptaan manusia.

Produk kerajinan pada awalnya bertujuan untuk membuat barang-barang fungsional, baik ditujukan untuk kepentingan keagamaan (religius) atau kebutuhan praktis dalam kehidupan manusia. Produk kerajinan tersebut berupa peninggalan pada zaman batu: artefak-artefak kapak dan perkakas, pada zaman logam: nekara, moko, candrasa, kapak, bejana, hingga perhiasan seperti gelang, kalung, dan cincin. Benda-benda tersebut dipakai sebagai perhiasan, prosesi upacara ritual adat berbagai suku serta kegiatan ritual yang bersifat kepercayaan seperti penghormatan terhadap arwah nenek moyang.

Dalam perkembangan selanjutnya sejalan dengan perkembangan zaman, konsep seni kerajinan terus berkembang. Perubahan senantiasa menyertai setiap gerak laju perkembangan zaman, pembuatan karya kerajinan yang pada awalnya untuk kepentingan fungsional, kini dalam perkembangannya mengalami pergeseran orientasi ke arah nilai keindahan (estetis).

Kini seni kerajinan tumbuh makin pesat di Indonesia. Banyak daerah yang kemudian menjadi sentra-sentra kerajinan. Kondisi geografis Indonesia merupakan faktor pendukung menjamurnya seni kerajinan Nusantara.

## Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi Produk Kerajinan dari Bahan Lunak dan Wirausaha, siswa mampu:

1. Mengapresiasi keanekaragaman karya kerajinan dari bahan lunak dan pengemasannya di wilayah setempat dan lainnya sebagai ungkapan rasa bangga dan wujud rasa syukur atas anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mengidentifikasi bahan, motif hias, teknik pembuatan, dan fungsi karya kerajinan dari bahan lunak di wilayah setempat dan lainnya berdasarkan rasa ingin tahu dan peduli lingkungan.
3. Menganalisis unsur estetika dan ergonomis karya kerajinan dari bahan lunak serta menunjukkan semangat kewirausahaan dan inovasi berkarya.
4. Merancang pembuatan karya kerajinan dari bahan lunak dan pengemasannya dengan menerapkan prinsip perencanaan produksi kerajinan serta menunjukkan perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri.
5. Mendesain produk dan pengemasan produk kerajinan dari bahan lunak berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya berdasarkan orisinalitas ide dan cita rasa estetis diri sendiri.
6. Membuat karya kerajinan dari bahan lunak di wilayah setempat dan lainnya dengan sikap bekerja sama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif, dan inovatif
7. Menganalisis keberhasilan dan kegagalan serta peluang usaha kerajinan dari bahan lunak di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika dan nilai ekonomis untuk membangun semangat usaha



Untuk mengungkapkan pengetahuan dan pengalaman yang telah kamu miliki terkait dengan materi yang akan dipelajari, kamu diberi pengalaman mengamati karya kerajinan dari bahan lunak.

Sumber: Dok. Kemdikbud

Gambar 1.1. Produk kerajinan dari bahan lunak

### Tugas

Amatilah jenis aneka produk kerajinan dari bahan lunak pada Gambar 1.1 di atas. Apa kesan yang kamu dapatkan? Ungkapkan pendapatmu dalam pembelajaran.

## A. Produk Kerajinan dari Bahan Lunak

Produk kerajinan lebih banyak memanfaatkan bahan-bahan alam seperti tanah liat, serat alam, kayu, bambu, kulit, logam, batu, rotan dan lain-lain. Ada juga yang memanfaatkan bahan sintetis sebagai bahan kerajinan seperti limbah kertas, plastik, karet. Pembuatan produk kerajinan di setiap daerah memiliki jenis kerajinan lokal yang menjadi unggulan daerah. Misalnya, Kasongan (Daerah Istimewa Yogyakarta), sumber daya alam yang banyak tersedia tanah liat, kerajinan yang berkembang adalah kerajinan keramik. Palu (Sulawesi Tengah), sumber daya alamnya banyak menghasilkan tanaman kayu hitam, kerajinan yang berkembang berupa bentuk kerajinan kayu hitam. Kapuas (Kalimantan Tengah), sumber daya alamnya banyak menghasilkan rotan dan getah nyatu sehingga kerajinan yang berkembang adalah anyaman rotan dan getah nyatu.

Secara umum, jenis bahan dasar produk kerajinan dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu produk kerajinan dari bahan lunak dan produk kerajinan dari bahan keras. Beberapa kerajinan bahan lunak serta pengemasannya akan diuraikan secara singkat pada penjelasan berikut ini. Namun, materi yang diuraikan disini merupakan contoh saja, kamu dapat mempelajarinya sebagai pengetahuan dan diharapkan dapat mengeksplorasi pengetahuan lainnya sebagai bahan pengayaan.

### 1. Pengertian Kerajinan dari Bahan Lunak

Kerajinan dari bahan lunak merupakan produk kerajinan yang menggunakan bahan dasar yang bersifat lunak, beberapa bahan lunak yang digunakan dalam pembuatan produk kerajinan, yaitu seperti berikut:

#### a. Bahan Lunak Alami

Bahan lunak alami adalah bahan lunak yang diperoleh dari alam sekitar dan cara pengolahannya juga secara alami tidak dicampur maupun dikombinasi dengan bahan buatan. Contoh bahan lunak alami yang kita kenal adalah tanah liat, serat alam, dan kulit.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 1.2 Kerajinan dari bahan lilin

### b. Bahan Lunak Buatan

Bahan lunak buatan adalah bahan untuk karya kerajinan yang diolah menjadi lunak. Beragam karya kerajinan dari bahan lunak buatan dapat dibuat berdasarkan bahan yang digunakan. Bahan-bahan yang digunakan bisa berupa bubur kertas, gips, fiberglas, lilin, sabun, spons, dan sebagainya.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

**Gambar 1.3** Kerajinan dari bahan lunak buatan (topeng dari bubur kertas, hiasan dari sabun, tempat kunci dari fiberglas)

## 2. Aneka Produk Kerajinan dari Bahan Lunak

Produk kerajinan dari bahan lunak sangat beragam, mulai dari karya kerajinan yang digunakan untuk kebutuhan fungsi pakai dan karya kerajinan untuk hiasan.

Berikut ini contoh produk kerajinan dari bahan lunak:

### a. Kerajinan Tanah Liat

Kerajinan yang terbuat dari bahan tanah liat sering dikenal orang dengan kerajinan keramik. Kerajinan keramik adalah karya kerajinan yang menggunakan bahan baku dari tanah liat yang melalui proses sedemikian rupa (dipijit, butsir, pilin, pembakaran dan glasir) sehingga menghasilkan barang atau benda pakai dan benda hias yang indah. Contohnya: gerabah, vas bunga, guci, piring. Berikut contoh kerajinan gerabah dan keramik.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

**Gambar 1.4** Contoh kerajinan tanah liat gerabah dan keramik

Indonesia memiliki aneka ragam kerajinan keramik dari berbagai daerah yang memiliki ciri khas pada keunikan bentuk teknik hingga ragam hias yang ditampilkan. Kekayaan hayati di Indonesia telah menginspirasi keindahan dan keunikan bentuk kerajinan keramik menjadi keramik Nusantara yang memiliki karakteristik tersendiri dan berbeda dengan keramik Cina, Jepang, dan negara lainnya.

#### b. Kerajinan Serat Alam

Bahan-bahan serat alam dapat menghasilkan kerajinan tangan yang beraneka ragam, misalnya tas, dompet, topi, alas meja, tempat lampu. Teknik pembuatan kerajinan dari serat alam ini sebagian besar dibuat dengan cara menganyam. Berikut merupakan contoh karya kerajina dari serat alam.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 1.5 Contoh anéka ragam kerajinan dari serat alam

#### c. Kerajinan Kulit

Kerajinan ini menggunakan bahan baku dari kulit yang sudah di samak, kulit mentah atau kulit sintetis. Contohnya tas, sepatu, wayang, dompet, jaket. Kulit yang dihasilkan dari hewan seperti: sapi, kambing, kerbau, dan buaya dapat dijadikan sebagai bahan dasar kerajinan.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 1.6 Kerajinan dari bahan kulit

#### d. Kerajinan Gips

Gips merupakan bahan mineral yang tidak larut dengan air dalam waktu yang lama jika sudah menjadi padat. Kandungan gips terdiri atas jenis zat hidrat kalsium sulfat dan beberapa mineral seperti: karbonat, borat, nitrat, dan sulfat yang dapat terlepas sehingga gips dalam proses pengerasan akan terasa panas. Prosesnya harus dicairkan dahulu jika ingin bentuk seperti yang diinginkan, harus dibuat cetakan. Jika akan diproduksi dalam jumlah banyak, harus dibuat model terlebih dahulu.

Secara umum, untuk semua produk gips diperlukan cetakan. Bahan utama pembuatan cetakan adalah *silicone rubber*, tetapi yang paling gampang dan mudah dicari adalah plastisin atau tanah liat.

Fungsi kerajinan dari gips biasanya dapat berupa hiasan dinding, mainan, dan sebagainya.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 1.7 Kerajinan hiasan dinding dari gips

#### e. Kerajinan Lilin

Pembuatan kerajinan bahan dasar lilin cukup sederhana dan mudah, dapat dilakukan oleh semua orang. Jika kita akan mengubah bentuknya menjadi benda kerajinan yang unik, tentunya perlu dicairkan dengan proses pemanasan di atas api/kompur. Berikut contoh kerajinan dari bahan lilin.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 1.8 Kerajinan dari bahan lilin

#### f. Kerajinan Sabun

Kerajinan dari sabun sangat unik. Bahan yang diperlukan adalah sabun batangan. Sabun dapat diolah dengan dua cara. Pertama: mengukir sabun yang menghasilkan karya seperti binatang, buah, dan flora ukiran. Kedua, membentuk sabun, yaitu: sabun diparut hingga menjadi bubuk, dicampur dengan sagu dan sedikit air, lalu dibuat adonan baru seperti membuat bentuk dari *plastisin*. Berikut contoh produk kerajinan dari bahan sabun.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 1.9 Kerajinan dari bahan sabun padat.

#### g. Kerajinan Bubur Kertas

Sisa-sisa kertas dapat dimanfaatkan untuk beraneka ragam karya kerajinan. Salah satu alternatif pemanfaatan sisa-sisa kertas adalah dibuat bubur kertas untuk bahan berkarya kerajinan. Proses pembuatan bubur kertas dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini.

1. Siapkan kertas bekas, misalnya kertas tisu atau kertas koran. Robek atau gunting menjadi potongan-potongan kecil (lembut).
2. Masukkan potongan kertas ke dalam baskom atau ember plastik. Kemudian, siram dengan air hangat.
3. Masukkan 1 sendok teh garam. Garam bermanfaat untuk menghindarkan kertas menjadi busuk.
4. Potongan kertas yang telah direndam dan diberi garam ini didiamkan selama 1 - 2 hari hingga menjadi lunak.
5. Dua hari kemudian atau setelah kertas menjadi lunak dan hancur, saring menggunakan kain (dapat menggunakan kain lap yang pori-porinya besar). Keempat tepi kain disatukan dan plintir, hingga air akan terpisah dari ampasnya.
6. Buang air perasan kertas. Kemudian, masukkan kembali potongan kertas-kertas yang sudah diperas airnya ke dalam wadah dan remas-remas hingga hancur. Tambahkan sedikit air ketika meremasnya.
7. Buat larutan pasta dengan mencampur 2 sendok makan tepung kanji dengan air secukupnya. Apabila pasta terasa terlalu cair, penggunaan tepung kanji dapat ditambah.

8. Campur adonan kertas dengan larutan pasta. Remas-remas hingga tercampur merata dan didapat adonan bubur kertas yang liat sehingga mudah untuk dibentuk.

Berikut contoh karya kerajinan dari bubur kertas.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 1.10 Kerajinan dari bubur kertas

### 3. Fungsi Produk Kerajinan dari Bahan Lunak

Fungsi produk kerajinan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu fungsi karya kerajinan sebagai benda pakai dan fungsi karya kerajinan sebagai benda hias.

#### a. Karya Kerajinan sebagai Benda Pakai

Karya kerajinan sebagai benda pakai meliputi segala bentuk kerajinan yang digunakan sebagai alat, wadah, atau dikenakan sebagai pelengkap busana. Sebagai benda pakai, produk karya kerajinan yang diciptakan mengutamakan fungsinya, adapun unsur keindahannya hanyalah sebagai pendukung. Berikut contoh karya kerajinan sebagai benda pakai.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 1.11 Kerajinan sebagai benda pakai

#### b. Karya Kerajinan sebagai Benda Hias

Karya kerajinan sebagai benda hias meliputi segala bentuk kerajinan yang dibuat dengan tujuan untuk dipajang atau digunakan sebagai hiasan atau elemen estetis. Jenis ini lebih menonjolkan aspek keindahan daripada aspek kegunaan. Berikut contoh karya kerajinan sebagai benda hias.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)  
Gambar 1.12 Karya kerajinan benda hias

### Tugas Kelompok LK-1

Siswa di dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing berjumlah antara 3 – 4 siswa.

Tugas setiap kelompok mengidentifikasi karya kerajinan dari bahan lunak yang ada di wilayah kamu, analisis karya kerajinan tersebut berdasarkan:

1. bahan dasar
2. motif hias
3. teknik pembuatan
4. fungsi karya kerajinan

Buatlah laporan berdasarkan hasil diskusi kelompok.

Jika menemukan hal lain untuk diamati, tambahkan pada kolom baru.

Presentasikan secara bergantian dengan kelompok lainnya.

#### Lembar Kerja 1

Nama Kelompok

Nama Anggota

Kelas



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 1.12 Karya kerajinan benda hias

### Tugas Kelompok LK-1

Siswa di dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing berjumlah antara 3 – 4 siswa.

Tugas setiap kelompok mengidentifikasi karya kerajinan dari bahan lunak yang ada di wilayah kamu, analisis karya kerajinan tersebut berdasarkan:

1. bahan dasar
2. motif hias
3. teknik pembuatan
4. fungsi karya kerajinan

Buatlah laporan berdasarkan hasil diskusi kelompok.

Jika menemukan hal lain untuk diamati, tambahkan pada kolom baru.

Presentasikan secara bergantian dengan kelompok lainnya.

#### Lembar Kerja 1

Nama Kelompok

Nama Anggota

Kelas

Mengidentifikasi karya kerajinan dari bahan lunak

Nama Kerajinan	Bahan Dasar	Motif Hias	Teknik Pembuatan	Fungsi

Kesimpulan

.....  
.....  
.....

Ungkapan Perasaan

.....  
.....  
.....

#### 4. Unsur Estetika dan Ergonomis Produk Kerajinan dari Bahan Lunak

Pembuatan produk kerajinan harus memperhatikan unsur estetika dan ergonomis.

##### a. Unsur Estetika

Unsur estetika sering kita kenal dengan istilah keindahan. Keindahan adalah nilai-nilai estesis yang menyertai sebuah karya seni. Keindahan juga diartikan sebagai pengalaman estesis yang diperoleh ketika seseorang mencerpap objek seni atau dapat pula dipahami sebagai sebuah objek yang memiliki unsur keindahan.

Nilai-nilai keindahan (*estetik*) atau keunikan karya seni memiliki prinsip: kesatuan (*unity*), keselarasan (*harmoni*), keseimbangan (*balance*), dan kontras (*contrast*) sehingga menimbulkan perasaan haru, nyaman, nikmat, bahagia, agung, ataupun rasa senang.

#### b. Unsur Ergonomis

Unsur ergonomis karya kerajinan selalu dikaitkan dengan aspek fungsi atau kegunaan. Adapun unsur ergonomis karya kerajinan adalah seperti berikut:

1. **Keamanan** (*security*) yaitu jaminan tentang keamanan orang menggunakan produk kerajinan tersebut.
2. **Kenyamanan** (*comfortable*), yaitu kenyamanan apabila produk kerajinan tersebut digunakan. Barang yang enak digunakan disebut barang terap. Produk kerajinan terapan adalah produk kerajinan yang memiliki nilai praktis yang tinggi.
3. **Keluwesan** (*flexibility*), yaitu keluwesan penggunaan. Produk kerajinan adalah produk terap/pakai, yaitu produk kerajinan yang wujudnya sesuai dengan kegunaan atau terapannya. Produk terap/pakai dipersyaratkan memberi kemudahan dan keluwesan penggunaan agar pemakai tidak mengalami kesulitan dalam penggunaannya.

#### 5. Motif Ragam Hias pada Produk Kerajinan dari Bahan Lunak

Indonesia sangat kaya dengan keragaman produk kerajinan dengan berbagai macam ragam hias yang tersebar diseluruh tanah air. Ragam hias Nusantara pada umumnya memiliki muatan nilai tradisi dengan kekhasan dan keragamannya masing-masing. Di samping perbedaan-perbedaan terdapat pula persamaan-persamaannya, misalnya jenis, bentuk, motif hias, pola susunan, pewarnaan, bahkan nilai simbolisnya.

Berbagai motif ragam hias yang dapat digunakan untuk menghias karya kerajinan antara lain seperti berikut.

##### a. Motif Realis

Motif realis ialah motif yang dibuat berdasarkan bentuk-bentuk nyata yang ada di alam sekitar seperti bentuk tumbuhan, bentuk hewan atau binatang, bentuk batu-batuan, bentuk awan, matahari, bintang, bentuk pemandangan alam.

Nilai-nilai keindahan (*estetik*) atau keunikan karya seni memiliki prinsip: kesatuan (*unity*), keselarasan (*harmoni*), keseimbangan (*balance*), dan kontras (*contrast*) sehingga menimbulkan perasaan haru, nyaman, nikmat, bahagia, agung, ataupun rasa senang.

#### b. Unsur Ergonomis

Unsur ergonomis karya kerajinan selalu dikaitkan dengan aspek fungsi atau kegunaan. Adapun unsur ergonomis karya kerajinan adalah seperti berikut:

1. **Keamanan** (*security*) yaitu jaminan tentang keamanan orang menggunakan produk kerajinan tersebut.
2. **Kenyamanan** (*comfortable*), yaitu kenyamanan apabila produk kerajinan tersebut digunakan. Barang yang enak digunakan disebut barang terap. Produk kerajinan terapan adalah produk kerajinan yang memiliki nilai praktis yang tinggi.
3. **Keluwesan** (*flexibility*), yaitu keluwesan penggunaan. Produk kerajinan adalah produk terap/pakai, yaitu produk kerajinan yang wujudnya sesuai dengan kegunaan atau terapannya. Produk terap/pakai dipersyaratkan memberi kemudahan dan keluwesan penggunaan agar pemakai tidak mengalami kesulitan dalam penggunaannya.

#### 5. Motif Ragam Hias pada Produk Kerajinan dari Bahan Lunak

Indonesia sangat kaya dengan keragaman produk kerajinan dengan berbagai macam ragam hias yang tersebar diseluruh tanah air. Ragam hias Nusantara pada umumnya memiliki muatan nilai tradisi dengan kekhasan dan keragamannya masing-masing. Di samping perbedaan-perbedaan terdapat pula persamaan-persamaannya, misalnya jenis, bentuk, motif hias, pola susunan, pewarnaan, bahkan nilai simbolisnya.

Berbagai motif ragam hias yang dapat digunakan untuk menghias karya kerajinan antara lain seperti berikut.

##### a. Motif Realis

Motif realis ialah motif yang dibuat berdasarkan bentuk-bentuk nyata yang ada di alam sekitar seperti bentuk tumbuhan, bentuk hewan atau binatang, bentuk batu-batuan, bentuk awan, matahari, bintang, bentuk pemandangan alam.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 1.13 Motif realis

#### b. Motif Geometris

Motif geometris ialah motif yang mempunyai bentuk teratur dan dapat diukur menggunakan alat ukur. Contoh: bentuk segi empat, segitiga, lingkaran, kerucut, dan silinder.

Motif geometris merupakan motif tertua dalam ragam hias karena sudah dikenal sejak zaman prasejarah. Motif geometris berkembang dari bentuk titik, garis, atau bidang yang berulang dari yang sederhana sampai dengan pola yang rumit. Hampir di seluruh wilayah Nusantara ditemukan motif ini. Motif hias geometris antara lain meander, pilin, lereng, banji, kawung, jampuang, dan tumpal.



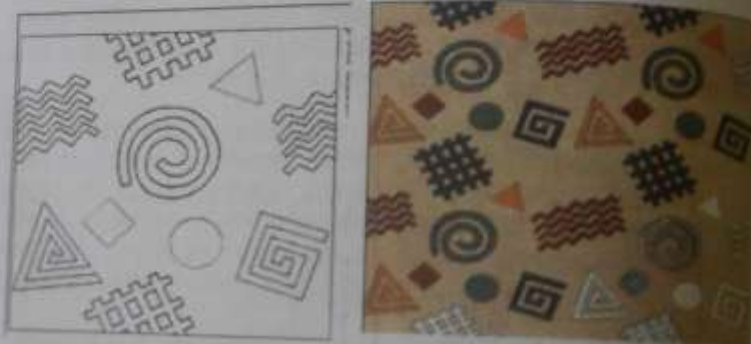
(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 1.14 Motif geometris



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 1.15 Motif tradisional geometrik



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 1.16 Motif geometrik abstrak

#### a. Motif Dekoratif

Pengertian dekoratif adalah menggambar dengan tujuan mengolah suatu permukaan benda menjadi lebih indah. Gambar dekoratif berupa gambar hiasan yang perwujudannya tampak rata, kesan ruang jarak jauh dekat atau gelap terang tidak terlalu ditonjolkan.

Untuk memperoleh objek gambar dekoratif, perlu dilakukan deformasi atau penstiliran alami. Bentuk-bentuk objek di alam disederhanakan dan digayakan tanpa meninggalkan bentuk aslinya. Misalnya, bunga, hewan, tumbuhan yang digayakan. Kesan tentang bunga, hewan, tumbuhan harus masih ada pada motif itu. Berikut contoh motif dekoratif.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

**Gambar 1.17** Motif dekoratif

#### a. Motif Abstrak

Motif abstrak merupakan motif yang tidak dikenali kembali objek asal yang digambarkan atau memang benar-benar abstrak karena tidak menggambarkan objek-objek yang terdapat di alam maupun objek khayalan gubahan objek alam serta tidak menggunakan unsur tulisan yang terbaca. Motif abstrak di sini menggunakan bentuk yang lebih bebas, bukan geometris. Berikut ini contoh motif abstrak.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

**Gambar 1.18** Motif abstrak

### 6. Teknik Pembuatan Produk Kerajinan dari Bahan Lunak

Ada beberapa teknik pembuatan produk kerajinan dari bahan lunak. Teknik tersebut disesuaikan dengan bahan yang digunakan. Adapun teknik yang dapat digunakan untuk membuat karya kerajinan dari bahan lunak antara lain membentuk, menganyam, menenun, dan mengukir.

#### a. Membentuk

Teknik membentuk biasanya digunakan untuk membuat karya kerajinan dari tanah liat. Macam-macam teknik membentuk antara lain seperti berikut.

1) **Teknik Coil (Lilit Pilin)**  
Cara pembentukan dengan tangan langsung seperti coil, lempengan atau pijat jari merupakan teknik pembentukan tanah liat yang bebas untuk membuat bentuk-bentuk yang diinginkan. Bentuknya tidak selalu simetris. Teknik ini sering dipakai oleh para seniman dan perajin keramik.

2) **Teknik Putar**  
Teknik pembentukan dengan alat putar dapat menghasilkan banyak bentuk yang simetris (bulat, silindris) dan bervariasi. Cara pembentukan dengan teknik putar ini sering dipakai oleh para perajin keramik. Perajin keramik tradisional biasanya menggunakan alat putar tangan (*hand wheel*) atau alat putar kaki (*kick wheel*). Para perajin bekerja di atas alat putar dan menghasilkan bentuk-bentuk yang sama seperti gentong dan guci.

3) **Teknik Cetak**  
Ada dua teknik pembentukan karya kerajinan dari bahan lunak yaitu: sekali cetak (*cire verdue*), dan cetak berulang. Teknik sekali cetak ialah teknik cetak yang menghasilkan sekali cetakan dan tidak dapat diperbanyak. Teknik cetak berulang (*bi valve*), ialah teknik mencetak yang dapat memproduksi karya dengan jumlah yang banyak dengan bentuk dan ukuran yang sama. Bahan cetakan yang biasa dipakai adalah gips, seperti untuk cetakan berongga, cetakan padat, cetakan *jigger* maupun cetakan untuk dekorasi tempel. Cara ini digunakan pada pabrik-pabrik keramik dengan produksi massal, seperti alat-alat rumah tangga: piring, cangkir, mangkok, dan gelas.

#### b. Menganyam

Teknik menganyam dapat digunakan untuk pembuatan karya kerajinan dari bahan lunak dengan karakteristik tertentu. Bahan baku yang digunakan untuk membuat karya kerajinan dengan teknik menganyam ini berasal dari berbagai tumbuhan yang diambil seratnya, seperti rotan, bambu, daun lontar, daun pandan, serat pohon, pohon pisang, enceng gondok. Contoh karya kerajinan dengan teknik menganyam: keranjang, tikar, topi, dan tas.

#### c. Menenun

Teknik menenun pada dasarnya hampir sama dengan teknik menganyam, perbedaannya hanya pada alat yang digunakan. Untuk anyaman, kita cukup melakukannya dengan tangan (manual) dan hampir tanpa menggunakan alat bantu, sedangkan pada kerajinan menenun kita menggunakan alat yang disebut lungan dan pakan. Pada beberapa daerah di wilayah Nusantara terdapat kesamaan teknik namun berbeda

dalam ragam hiasnya. Hal inilah yang menjadi ciri khas dari suatu daerah dengan daerah lain. Misalnya kain ulos dari Batak, Kain tapis dari Lampung, kain torso dari Jepara, dan kain songket yang dibuat di Sumatra, Bali, Kalimantan dan Sumbawa.

**d. Membordir**

Ketika memakai pakaian, hal yang perlu diperhatikan selain memperhatikan aspek kegunaan dan kenyamanan, perlu juga diperhatikan aspek keindahannya. Salah satu yang dapat ditonjolkan dari pakaian dan kebutuhan sandang lainnya adalah hiasannya. Di samping batik, penerapan motif atau ragam hias pada pakaian dapat juga diterapkan dengan bordir. Bordir merupakan hiasan dari benang pada kain. Istilah lain yang hampir sama dengan bordir adalah sulam.

**e. Mengukir**

Teknik mengukir adalah kegiatan menggores, memahat, dan menoreh pola pada permukaan benda yang diukir. Dilihat dari jenisnya, ada beberapa jenis ukiran antara lain ukiran tembus (krawangan), ukiran rendah, ukiran tinggi (timbul), dan ukiran utuh. Pada umumnya, teknik mengukir diterapkan pada bahan kayu. Namun, teknik ini dapat pula diterapkan pada bahan lunak seperti sabun padat dan lilin.

Contoh teknik pembuatan karya kerajinan dari bahan lunak:

No	Bahan	Teknik
1.	Tanah Liat	Membentuk dengan teknik coil
		Membentuk dengan teknik putar
2.	Serat Alam	Membentuk dengan teknik cetak
		Menganyam
		Menenun, membordir
3.	Kulit	Mengukir
4.	Gips	Membentuk dengan teknik cetak
		Mengukir
5.	Lilin	Mengukir
		Membentuk dengan teknik cetak
6.	Sabun	Mengukir
7.	Bubur Kertas	Membentuk dengan teknik coil
		Membentuk dengan teknik cetak

Lampiran 10. DAFTAR NILAI XI MIA 3

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DAN  
KINERJA PRESENTASI

MATA PELAJARAN : KERAJINAN DAN KEWIRAUSAHAAN

KELAS : XI MIA 3

KOMPETENSI : KD 3.1 DAN 4.1

NO	Nama Siswa	Observasi			Kinerja Presentasi			Jmlh Skor	Nilai	
		Akt	Tgjwb	Kerjasm	Prnsrt	Visual	Isi			
1	ALI FIKRI	4	3	4	4	3	4	22	91	SB
2	ANJAR PURNIATI	4	4	4	3	4	4	23	95	SB
3	APRIL LIYANINGRUM	4	4	4	3	4	3	22	91	SB
4	ARUM PUNDHI RARAS	3	4	4	3	4	3	21	87	SB
5	BARIQ SETYA HADI	3	4	4	4	3	3	21	87	SB
6	CATUR WAHYUDI	4	4	4	3	3	3	21	87	SB
7	CHAMANDANI ANGGIE PUSPITA	4	4	4	3	3	3	21	87	SB
8	DAHLIA WANODHYATAMA	3	4	4	3	4	3	21	87	SB
9	DEGIAN SHAKURINA BAET	4	3	3	4	4	3	21	87	SB
10	DIAN INDRIYANI	3	4	3	3	4	3	20	83	SB
11	DIMAS ENDO	4	3	4	4	3	4	22	91	SB
12	FAUZIA WIDIARTI TRINUGRAHANI	3	4	3	3	4	3	20	83	SB
13	HAMILA OKTARINA	3	3	3	4	3	3	19	79	B
14	HENDRASWORO ENGGAR NUGROHO	4	3	4	3	3	3	20	83	SB
15	HESTI ANUGRAHANI	4	3	3	4	4	3	21	87	SB
16	INU SUBEKTI	3	4	4	4	3	3	21	87	SB
17	MAYA KARTIKA DEWI	4	3	4	3	3	3	20	83	SB
18	MITHA FARRANISSA PUTRI	4	4	4	3	3	3	21	87	SB
19	MUHAMMAD NAUFAL YUDISTIRA									
20	PESOL HARYANTO	4	3	4	3	3	3	20	83	SB
21	RINDHIK RIZKI ARROYAN	4	4	4	4	3	3	22	91	SB
22	RITA NOVITAVIA	4	4	4	3	4	3	22	91	SB
23	SAFITRI LUVITA SARI	4	3	4	3	3	3	20	83	SB
24	SAFNA OKTAFI ARDIYANA	4	3	4	3	3	3	20	83	SB
25	SINTA PUSPITASARI	4	4	4	3	4	4	23	95	SB
26	SITI KHATIFAH	4	4	4	4	3	3	22	91	SB
27	TRIO ALDIAS									
28	TRISNA CAHYA NINGRUM									
29	VIRA YUNITA DEWI									
30	WHINDY NDARU OKTAVIANI	4	3	4	3	3	3	20	83	SB
31	WRIDA WIDI NUGRAHANI	4	4	4	3	3	3	21	87	SB
32	WULANDARI AYU SAPUTRI	3	3	3	4	3	3	19	79	B

KETERANGAN :

SB : SANGAT BAIK = 80-100  
 B : BAIK = 70-79  
 C = Cukup = 60 - 69  
 K = Kurang = < 60

**LEMBAR PENILAIAN PORTOFOLIO (KARYA)**

**MATA PELAJARAN : KERAJINAN DAN KEWIRAUSAHAAN**

**KELAS : XI MIA 3**

**MATERI POKOK : PRAKARYA**

NO	Nama Siswa	ASPEK PENILAIAN				JUMLAH SKOR	NILAI
		PERSIAPAN	PELAKSANAAN	HASIL/VISUAL	PENGEMASAN KARYA		
1	ALI FIKRI	3	4	4	3	14	87.5
2	ANJAR PURNIATI	4	4	3	4	15	93.7
3	APRIL LIYANINGRUM	4	3	4	4	15	93.7
4	ARUM PUNDHI RARAS	4	4	4	4	16	100
5	BARIQ SETYA HADI	4	4	4	3	15	93.7
6	CATUR WAHYUDI	4	4	4	3	15	93.7
7	CHAMANDANI ANGGIE PUSPITA	3	4	4	4	15	93.7
8	DAHLIA WANODHYATAMA	4	4	4	4	16	100
9	DEGIAN SHAKURINA BAET	3	3	4	3	13	81.2
10	DIAN INDRIYANI	4	4	3	4	15	93.7
11	DIMAS ENDO	4	4	3	3	14	87.5
12	FAUZIA WIDIARTI TRINUGRAHENI	4	4	3	4	15	93.7
13	HAMILA OKTARINA	4	4	4	3	15	93.7
14	HENDRASWORO ENGGAR NUGROHO	4	3	3	3	13	81.2
15	HESTI ANUGRAHENI	4	3	4	3	14	87.5
16	INU SUBEKTI	4	4	4	3	15	93.7
17	MAYA KARTIKA DEWI	4	3	4	4	15	93.7
18	MITHA FARRANISSA PUTRI	4	4	4	3	15	93.7
19	MUHAMMAD NAUFAL YUDISTIRA						
20	PESOL HARYANTO	4	3	3	3	13	81.2
21	RINDHIK RIZKI ARROYAN	4	3	4	4	15	93.7
22	RITA NOVITAVIA	4	3	4	4	15	93.7
23	SAFITRI LUVITA SARI	4	3	3	3	13	81.2
24	SAFNA OKTAFI ARDIYANA	4	3	3	3	13	81.2
25	SINTA PUSPITASARI	3	4	3	4	14	87.5
26	SITI KHATIFAH	4	4	4	4	16	100
27	TRIO ALDIAS						
28	TRISNA CAHYA NINGRUM						
29	VIRA YUNITA DEWI						
30	WHINDY NDARU OKTAVIANI	4	3	4	4	15	93.7
31	WRIDA WIDI NUGRAHENI	3	4	4	4	15	93.7
32	WULANDARI AYU SAPUTRI	4	4	3	3	14	87.5

**Lampiran 11. DAFTAR NILAI XI MIA 4**

**LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DAN  
KINERJA PRESENTASI**

**MATA PELAJARAN : KERAJINAN DAN KEWIRAUSAHAAN**

**KELAS : XI MIA 4**

**KOMPETENSI : KD 3.1 DAN 4.1**

NO	Nama Siswa	Observasi			Kinerja Presentasi			Jmlh Skor	Nilai	
		Akt	Tgjwb	Kerjasm	Prnsrt	Visual	Isi			
1	AHMAD FAUZAN	4	3	3	3	4	3	20	83	SB
2	ALDOHAN VIRGONANDA AHMAD	4	4	3	3	4	3	21	87	SB
3	AMIRUL MUHAMMAD HAFFIZ									
4	ANANG ANGGORO PASCHALIS	4	4	4	3	4	4	23	95	SB
5	ANDREAS ADI PRASETYO	3	4	4	4	3	4	22	91	SB
6	ANJELIKA MARGARETA	4	4	4	4	4	3	23	95	SB
7	ANTANIKA SISILIANA LABELO	4	4	4	4	4	3	23	95	SB
8	ASTRID FEBRIYANI	3	4	4	4	4	4	23	95	SB
9	BIAS DEWANTI STYASIH	3	3	3	4	4	3	20	83	SB
10	BILLY FERNANDA KURNIAWAN	3	3	4	3	4	4	21	87	SB
11	DIATRI PRIMANINGRIZKY	3	4	4	4	4	4	23	95	SB
12	DULAS AFRILIA VERONICA	4	3	3	4	4	3	21	87	SB
13	DWINDA GELIS SULAKSONO	3	4	4	3	4	3	21	87	SB
14	FADILAH TAMI LARASATI	3	4	4	4	4	4	23	95	SB
15	GADIS RATNA DEWI	3	3	4	4	3	3	20	95	SB
16	GALIH NURWAHYU AGUNG N	3	3	4	3	4	4	21	87	SB
17	HAFIFAH DIAH PRATIWI	3	3	4	4	3	3	20	95	SB
18	ILHAM DWI PRAKOSO	4	4	3	3	4	3	21	87	SB
19	LILIANA ADHININGSIH	4	3	4	4	4	4	23	95	SB
20	LILIK SURYANTI	3	3	4	3	4	4	21	87	SB
21	LINDA JATI KUMALA	3	4	4	3	4	3	21	87	SB
22	RAHMAYANTI	4	3	3	4	4	3	21	87	SB
23	REYLA NAINA AYU MARANTIKA	3	3	3	4	4	3	20	83	SB
24	SASTI FEBRIANTI	3	3	4	3	4	4	21	87	SB
25	SEPTININGSIH	4	3	3	4	4	3	21	87	SB
26	SISWI ARUM SAYEKTI	3	4	4	4	4	4	23	95	SB
27	SIUCI IKA DEWI	4	3	4	4	4	4	23	95	SB
28	SULISTYO WIBOWO	4	4	4	3	4	4	23	95	SB
29	THEO ELLINO	4	3	3	3	4	3	20	83	SB
30	TIA MEIDIANTI									
31	TIMOTIUS NUGROHO	3	4	4	4	3	4	22	91	SB
32	TRI ASTUTI PERTIWI	4	3	3	4	4	3	21	87	SB

KETERANGAN :

SB : SANGAT BAIK = 80-100  
 C = Cukup = 60 - 69  
 B : BAIK = 70-79  
 K = Kurang = < 60

**LEMBAR PENILAIAN PORTOFOLIO (KARYA)**

**MATA PELAJARAN : KERAJINAN DAN KEWIRAUSAHAAN**

**KELAS : XI MIA 4**

**MATERI POKOK : PRAKARYA**

NO	Nama Siswa	ASPEK PENILAIAN				JUMLAH SKOR	NILAI
		PERSIAPAN	PELAKSANAAN	HASIL/VISUAL	PENGEMASAN KARYA		
1	AHMAD FAUZAN	3	4	4	3	14	87.5
2	ALDOHAN VIRGONANDA AHMAD	4	4	4	3	15	93.7
3	AMIRUL MUHAMMAD HAFFIZ						
4	ANANG ANGGORO PASCHALIS	4	4	4	4	16	100
5	ANDREAS ADI PRASETYO	4	4	3	4	15	93.7
6	ANJELIKA MARGARETA	4	4	4	4	16	100
7	ANTANIKA SISILIANA LABELO	4	4	4	3	15	93.7
8	ASTRID FEBRIYANI	4	4	4	4	16	100
9	BIAS DEWANTI STYASIH	3	4	4	4	15	93.7
10	BILLY FERNANDA KURNIAWAN	3	4	4	3	14	87.5
11	DIATRI PRIMANINGRIZKY	4	3	4	4	15	93.7
12	DULAS AFRILIA VERONICA	3	4	4	3	14	87.5
13	DWINDA GELIS SULAKSONO	4	4	4	4	16	100
14	FADILAH TAMI LARASATI	4	3	4	3	14	87.5
15	GADIS RATNA DEWI	3	4	3	3	13	81.2
16	GALIH NURWAHYU AGUNG N	3	4	4	3	14	87.5
17	HAFIFAH DIAH PRATIWI	3	4	3	3	13	81.2
18	ILHAM DWI PRAKOSO	4	4	4	3	15	93.7
19	LILIANA ADHININGSIH	3	4	4	3	14	87.5
20	LILIK SURYANTI	3	3	4	3	13	81.2
21	LINDA JATI KUMALA	4	3	4	4	15	93.7
22	RAHMAYANTI	3	4	4	4	15	93.7
23	REYLA NAINA AYU MARANTIKA	3	3	4	4	14	87.5
24	SASTI FEBRIANTI	3	3	4	3	13	81.2
25	SEPTININGSIH	3	4	4	3	14	87.5
26	SISWI ARUM SAYEKTI	4	3	4	3	14	87.5
27	SIUCI IKA DEWI	4	4	4	3	15	93.7
28	SULISTYO WIBOWO	4	4	4	4	16	100
29	THEO ELLINO	3	4	4	3	14	87.5
30	TIA MEIDIANTI						
31	TIMOTIUS NUGROHO	4	3	3	4	14	87.5
32	TRI ASTUTI PERTIWI	3	4	4	4	15	93.7

## Lampiran 12. DAFTAR NILAI XI IIS 1

### LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DAN KINERJA PRESENTASI

MATA PELAJARAN : KERAJINAN DAN KEWIRAUSAHAAN

KELAS : XI IIS 1

KOMPETENSI : KD 3.1 DAN 4.1

NO	Nama Siswa	Observasi			Kinerja Presentasi			Jmlh Skor	Nilai	
		Akt	Tgjwb	Kerjasm	Prnsrt	Visual	Isi			
1	ADELIA MARSHA CALISTA	3	4	4	3	4	3	21	87	SB
2	ANAS RAMADHAN HIDAYAT									
3	ARDIAN EDY WARDOYO									
4	AYU DYAH KUSUMA DEWI	4	3	4	4	4	3	22	91	SB
5	DAFFA ULUFANURI									
6	DELLA APRILIANINGSIH	4	4	3	4	4	3	22	91	SB
7	DENITA ANGGARASTRI	3	4	4	3	4	3	21	87	SB
8	EKO SETIANINGRUM	4	3	4	4	4	4	23	95	SB
9	ELLY ARIYANTI	4	4	3	4	4	3	22	91	SB
10	ENY RAHAYUNINGTYAS	4	3	3	3	4	4	21	87	SB
11	FADLAN QODRI FAUZI									
12	FARAH NURHIDAYAH	3	4	4	3	4	4	22	91	SB
13	FRANGGIFAMI RIZKI LIANDINI	3	4	4	3	4	4	22	91	SB
14	KRISTANTI	4	3	3	3	4	4	21	87	SB
15	LATRI CAHYANINGRUM	3	4	4	4	3	3	21	87	SB
16	MELINIA SALSA AULIA	3	4	3	4	4	3	21	87	SB
17	MERLY FEBIYANA	3	4	3	4	4	3	21	87	SB
18	NADILA FEBRIANA	4	3	4	3	4	4	22	91	SB
19	NANDIKA AJI FIRDAUS									
20	NOPITA INDRIYANTI	3	4	4	3	4	4	22	91	SB
21	NUR LATIFAH	4	4	3	4	4	4	23	95	SB
22	NURUL FAUZIA	4	4	4	4	3	4	23	95	SB
23	PRAMESTI PANGESTI UTAMI	3	4	3	4	3	3	20	83	SB
24	PUTRI PERMATASARI	4	4	3	4	4	4	23	95	SB
25	RIZQI CAHYA PUTRA									
26	SAHID FAJAR FEBRIANTO									
27	SELLY SILFANIA	4	3	4	4	4	3	22	91	SB
28	URIDA RAHMAN LATIF									
29	VIRGIANI WAHYU KURNIASIH	3	4	4	3	4	3	21	87	SB
30	YANUAR EKO NUGROHO									
31	YUNI SULISTYOWATI	4	4	4	4	3	4	23	95	SB
32										

SB : SANGAT BAIK = 80-

KETERANGAN :

100

C = Cukup = 60 - 69

B : BAIK

=

70-79

K = Kurang = < 60

**LEMBAR PENILAIAN PORTOFOLIO (KARYA)**

**MATA PELAJARAN : KERAJINAN DAN KEWIRAUSAHAAN**

**KELAS : XI IIS 1**

**MATERI POKOK : PRAKARYA**

NO	Nama Siswa	ASPEK PENILAIAN				JUMLAH SKOR	NILAI
		PERSIAPAN	PELAKSANAAN	HASIL/VISUAL	PENGEMASAN KARYA		
1	ADELIA MARSHA CALISTA	4	3	3	3	13	81.2
2	ANAS RAMADHAN HIDAYAT						
3	ARDIAN EDY WARDOYO						
4	AYU DYAH KUSUMA DEWI	4	4	4	4	16	100
5	DAFFA ULUFANURI						
6	DELLA APRILIANINGSIH	4	4	3	3	14	87.5
7	DENITA ANGGARASTRI	4	3	4	3	14	87.5
8	EKO SETIANINGRUM	4	4	4	3	15	93.7
9	ELLY ARIYANTI	4	4	3	3	14	87.5
10	ENY RAHAYUNINGTYAS	4	3	3	4	14	87.5
11	FADLAN QODRI FAUZI						
12	FARAH NURHIDAYAH	4	3	4	4	15	93.7
13	FRANGGIFAMI RIZKI LIANDINI	4	3	4	3	14	87.5
14	KRISTANTI	4	3	3	4	14	87.5
15	LATRI CAHYANINGRUM	4	4	3	3	14	87.5
16	MELINIA SALSA AULIA	4	4	4	4	16	100
17	MERLY FEBIYANA	4	4	4	4	16	100
18	NADILA FEBRIANA	4	4	4	3	15	93.7
19	NANDIKA AJI FIRDAUS						
20	NOPIA INDRIYANTI	4	3	4	4	15	93.7
21	NUR LATIFAH	4	4	4	3	15	93.7
22	NURUL FAUZIA	3	4	4	4	15	93.7
23	PRAMESTI PANGESTI UTAMI	4	4	3	3	14	87.5
24	PUTRI PERMATASARI	4	4	4	3	15	93.7
25	RIZQI CAHYA PUTRA						
26	SAHID FAJAR FEBRIANTO						
27	SELLY SILFANIA	4	4	4	4	16	100
28	URIDA RAHMAN LATIF						
29	VIRGIANI WAHYU KURNIASIH	4	3	3	3	13	81.2
30	YANUAR EKO NUGROHO						
31	YUNI SULISTYOWATI	4	4	4	4	16	100
32							

Lampiran 13. Daftar Nilai XI IIS 2

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DAN KINERJA PRESENTASI

MATA PELAJARAN : KERAJINAN DAN  
KEWIRAUSAHAAN  
KELAS : XI IIS 2  
KOMPETENSI : KD 3.1  
DAN 4.1

NO	Nama Siswa	Observasi			Kinerja Presentasi			Jmlh Skor	Nilai	
		Akt	Tgjwb	Kerjasm	Prnsrt	Visual	Isi			
1	ADISTI FLORISA POLTRI	3	4	4	4	3	4	22	91	SB
2	AFRA AL MUMTAHANAH									
3	ALDA WIDYA AULIA									
4	AMALIA NINDYA PUTRI	4	4	3	3	4	3	21	87	SB
5	AMBARWATI	4	4	4	4	3	3	22	91	SB
6	ARIDA NANDA PRATAMA	4	4	3	4	4	3	22	91	SB
7	AZMMI MLURAKSA HUTARI									
8	CATUR ADITYA SADEWO	4	4	4	4	4	3	23	95	SB
9	DWI MURTI LARASATI	3	4	3	4	4	3	21	87	SB
10	FAUZAN RINDRAWAN	4	4	4	4	4	3	23	95	SB
11	FITRI WULANDARI	4	4	3	4	4	3	22	91	SB
12	GALIH I.UHUR PAMBUDI	4	3	3	4	3	3	20	83	SB
13	HANIFAN ADITAMA	4	3	3	4	3	3	20	83	SB
14	HERBANGUN SUWISMA	4	4	4	4	4	4	24	100	SB
15	KARTIKA ROSDIYANTI									
16	LUTHFI ANDRIANTAMA MAHENDRA	3	3	4	4	4	3	21	87	SB
17	MILENIA ARISTAWATI	3	4	3	4	4	3	21	87	SB
18	MITA LESTARI	3	4	4	4	3	3	21	87	SB
19	MUNIF ARDIANSYAH	4	4	4	4	4	4	24	100	SB
20	NIKI ROSA ELIDA	3	4	3	4	4	3	21	87	SB
21	NURMA LARAS SATI									
22	PAMUNGKAS ANGGIT NUGROHO	3	4	3	4	4	3	21	87	SB
23	PRISKANANDA SURYA	4	4	3	4	4	3	22	91	SB
24	PUSPITASARI	3	4	4	4	3	4	22	91	SB
25	RIMA SAVITRI	4	4	4	4	3	3	22	91	SB
26	RINA YULIANI	3	4	4	4	3	3	21	87	SB
27	ROMADHANY SURYA ASTUTI	3	3	4	4	4	3	21	87	SB
28	UMMU AMMARAH	4	4	3	4	4	3	22	91	SB
29	WIDI KHAIRUNISSA									
30	YUNITA PUTRI MEGAWATI	4	4	3	3	4	3	21	87	SB
31										
32										

KETERANGAN :

SB : SANGAT BAIK = C = Cukup = 60 - 69

80-100  
 B : BAIK  
 = 70-79

K = Kurang = < 60

**LEMBAR PENILAIAN PORTOFOLIO (KARYA)**

**MATA PELAJARAN : KERAJINAN DAN KEWIRAUSAHAAN**

**KELAS : XI IIS 2**

**MATERI POKOK : PRAKARYA**

NO	Nama Siswa	ASPEK PENILAIAN				JUMLAH SKOR	NILAI
		PERSIAPAN	PELAKSANAAN	HASIL/VISUAL	PENGEMASAN KARYA		
1	ADISTI FLORISA POLTRI	4	4	4	3	15	93.7
2	AFRA AL MUMTAHANAH						
3	ALDA WIDYA AULIA						
4	AMALIA NINDYA PUTRI	4	4	4	4	16	100
5	AMBARWATI	4	4	4	4	16	100
6	ARIDA NANDA PRATAMA	4	4	4	3	15	93.7
7	AZMMI MLURAKSA HUTARI						
8	CATUR ADITYA SADEWO	4	4	3	4	15	93.7
9	DWI MURTI LARASATI	4	4	4	3	15	93.7
10	FAUZAN RINDRAWAN	4	4	3	4	15	93.7
11	FITRI WULANDARI	4	3	4	3	14	87.5
12	GALIH I.UHUR PAMBUDI	3	3	4	3	13	81.2
13	HANIFAN ADITAMA	3	3	4	3	13	81.2
14	HERBANGUN SUWISMA	4	3	4	4	15	93.7
15	KARTIKA ROSDIYANTI						
16	LUTHFI ANDRIANTAMA MAHENDRA	3	3	4	3	13	81.2
17	MILENIA ARISTAWATI	4	4	4	3	15	93.7
18	MITA LESTARI	4	3	4	3	14	87.5
19	MUNIF ARDIANSYAH	4	3	4	4	15	93.7
20	NIKI ROSA ELIDA	4	3	3	3	13	81.2
21	NURMA LARAS SATI						
22	PAMUNGKAS ANGGIT NUGROHO	4	3	3	3	13	81.2
23	PRISKANANDA SURYA	4	4	4	3	15	93.7
24	PUSPITASARI	4	4	4	3	15	93.7
25	RIMA SAVITRI	4	4	4	4	16	100
26	RINA YULIANI	4	3	4	3	14	87.5
27	ROMADHANY SURYA ASTUTI	3	3	4	3	13	81.2
28	UMMU AMMARAHA	4	3	4	3	14	87.5
29	WIDI KHAIRUNISSA						
30	YUNITA PUTRI MEGAWATI	4	4	4	4	16	100
31							
32							

**Lampiran 14. Daftar Nama Dan Jabatan Guru****DAFTAR NAMA GURU SMA NEGERI 3 PURWOREJO**

<b>NO.</b>	<b>NAMA GURU</b>	<b>MATA PELAJARAN</b>	<b>JABATAN</b>
1	Dra. Sri Sujarotun, M.Pd.	Bahasa Indonesia	Kepala Sekolah
2	Dra. Ratri Handayani	Prakarya/Kewirausahaan	
3	Dra. Mahatmawati R.	Bahasa Inggris	Wali Kelas XI-MIA-3
4	Kusumartini, S.Pd.	Bahasa Indonesia	
5	Drs. Rudi Mada Mahatma	Matematika	Wali Kelas X-MIA.4
6	Dra. Atik Murdiasti	Biologi	Ka. Laboratorium
7	Dra. Sutarti	Kimia	
8	Drs. H. Bambang Arifin	Bahasa Inggris	Wali Kelas XI-MIA.4
9	Drs. Untung Sugiarto	BK	
10	Ribut Subagyo, S.Pd.	Matematika	Wali Kelas XII-IIS.1
11	Kusnoto, S.Pd.	Geografi	Wali Kelas XII-IIS.2
12	Drs. Suharyo	Sejarah	
13	Wahyudi, S.Pd.	Fisika	Waka Kesiswaan
14	Tri Eni Widyastuti, S.Pd.	Biologi	Waka Sarpras
15	Supriyanto, S.Pd.	Sejarah	Wali Kelas XI-IIS.3
16	Prih Widiyatno, S.Pd.	Matematika	
17	M. Suyudi, S.Pd.	Bahasa Indonesia	Wali Kelas XI-IIS.1
18	Dra. Tipuk Ida K.	Bahasa Inggris	
19	Joko Sutapa, S.Pd.	BK	Koord BK
20	Djamila, S.Pd.	Seni Budaya	Wali Kelas XII-MIA.4
21	Rahmadi, S.Pd.	Kimia	Waka Kurikulum
22	Irawan Catmo P. S.Pd.	Fisika	Wali Kelas X-MIA.1
23	Drs. Budi Sispanto	Ekonomi	Wali Kelas XII-IIS.4

24	Suharyono, S.Pd.	Bahasa Inggris	Wali Kelas X-IIS.1
25	Sri Purwanti, S.Pd.	Bahasa Indonesia	Wali Kelas XII-MIA.1
26	Dra. Rondiyah	Ekonomi	Wali Kelas X-IIS.3
27	Waljini, S.Pd.	Penjasorkes	Wali Kelas X-IIS.2
28	Daryati, S.Pd.	Matematika	Wali Kelas XI-MIA.1
29	Yazid Mubasir, S.Pd.	Fisika	Ka. Perpustakaan
30	Anas Padri A. S.Pd.	PPKn	Wali Kelas XII.MIA.3
31	Yustinus Untardi, S.Pd.	Sejarah	Wali Kelas X-MIA.3
32	Siti Aisyah Nurhayati, S.Sos.	Sosiologi	Wali Kelas XII-IIS.3
33	Dewi Rahutami, S.Pd.	Kimia	Koord Pramuka
		Prakarya	
34	Arif Budiarti, S.Pt.	Biologi	Wali Kelas XI-MIA.2
		Prakarya	
35	Miftachasurur, M.A	Pend. Agama Islam	Wali Kelas XII-MIA.2
36	Asih Yuniati, S.Pd.	Bahasa Jawa	Wali Kelas X-MIA.2
37	Sri Sugiati, S.Pd.	PPKn	
38	Rafflesia Eny K. S.Pd.	Matematika	
		BK	
39	Lilin Asti P. Yani, S.Pd.	Geografi	
		BK	
40	Restu Mahardikawati, S.Pd.	Bahasa Jawa	
41	Anung Bagas S, S.Pd.	BK	
42	M.Nurrosyid H Setiawan, S.Th.I	Pend. Agama Islam	
43	Aulia Fajri Purnamasari, S.Ag.	Pend. Agama Islam	
44	Amin Pitoyo, S.Pd.	Geografi	Guru SMAN 2 Purworejo
45	Dra. Endang Sriharnani	Sosiologi	Guru SMA PMB

46	Hutomo, S.Pd.	Pend. Jasorkes	
47	Drs. Satijo	Bahasa Indonesia	Guru SMA Pancasila
48	Chatarina Dian Pisesta D. S.Ag.	Pend. Agama Katolik	
49	Wiyono K, ST.	Matematika	Guru SMA Muh Kaligesing
50	Dra. Ngatemi	Ekonomi	
51	Pdt. Sri Yuliati, S.Si.	Pend. Agama Kristen	
52	Kadek Arya, S.Pd.	Seni Budaya	

### Lampiran 15. Catatan Laporan Mingguan Individu



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2015

F02  
untuk  
Mahasiswa

---

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 3 PURWOREJO  
ALAMAT : Jalan Yogyakarta Km 8  
GURU PEMBIMBING : Dra. Ratri Handayani

NAMA MAHASISWA : BASITH YAHYA  
NO. MAHASISWA : 12207241047  
FAK./JUR/PRODI : FBS/ P.Seni Kerajinan  
DOSEN PEMBIMBING : Iswahyudi, M.Sn.

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
MINGGU PERTAMA					
1	Senin, 10 Agustus 2015	Ijin Mengambil Tanda-tangan KKN Di Desa Berbah Tegahirtu	-	-	-
2	Selasa, 11 Agustus 2015	1. Koordinasi dengan Mahasiswa PPL UMP 2. Koordinasi dengan Guru Pamong 3. Menyiapkan materi mengajar	1. Membahas terkait pembagian jadwal piket perpustakaan, menjaga ruang piket guru, dan piket kebersihan ruang mahasiswa PPL. 2. Pembagian kelas dan penugasan lain selama PPL. 3. Tersusunnya RPP untuk pembelajaran pada pertemuan pertama.	1. - 2. Contoh RPP yang diberikan oleh guru pembimbing tidak sesuai dengan Kurikulum 2013. 3. -	1. - 2. Mahasiswa seharusnya sudah memiliki contoh RPP dan meminta contoh RPP tersebut ketika melakukan observasi sebelum pelaksanaan PPL.
3	Rabu, 12 Agustus 2015	1. Mengamati Guru Mengajar 2. Mendiskusikan Tentang tata cara mengajar Dengan Guru Pamong 3. Menyiapkan RPP	1. Mengamati Agar bisa mengerti keadaan dan situasi murid2 Di Kelas 2. Mendiskusikan Hasil Pengamatan Terhadap Guru Mengajar 3. Menyiapkan RPP Dan Media Pembelajaran Untuk Kelas X	1. Di Setiap Kelas Tiap Siswa Berbeda beda sikapnya dan harus di perhatikan 2. - 3. -	1. - 2. - 3. -
4	Kamis, 13 Agustus 2015	1. Piket jaga 2. Menyiapkan Materi bahan ajar 3. Mengajar Batik Jumpatan	1. Menerima tamu dan surat masuk untuk sekolah ataupun guru. Serta, menyampaikan tugas dari guru yang tidak dapat masuk kelas. 2. Menyiapkan Materi Batik Jumpatan untuk kelas X MIA 3 3. Menjelaskan Materi Temang Prakarya TEKSTIL Di kelas X MIA 3	1. - 2. - 3. -	1. - 2. - 3. -
5	Jumat, 14 Agustus 2015	1. Pramuka	1. Mendampingi siswa-siswa SMA N 3 Purworejo dalam melakukan kegiatan kepramukaan.	1. Kurangnya koordinasi dengan bantara, sehingga komunikasi antara mahasiswa dengan bantara tidak	1. Sebaiknya diadakan briefing untuk mahasiswa sebelum kegiatan pramuka berjalan dengan baik.

			berjalan dengan baik.		
MINGGU KE-DUA					
6	Senin, 17 Agustus 2015	1. Upacara Kemerdekaan 2. Konsultasi 3. Tamatisasi	1. Peraikan Bendera Merah Putih, pembacaan sambutan dari Menteri Pendidikan Republik Indonesia, dan peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-70. 2. RPP disetujui oleh guru pembimbing untuk ditengkan dalam kelas. 3. Menguras kolam dan menata batu di taman sekolah.	1. - 2. - 3. -	1. - 2. - 3. -
7	Selasa, 18 Agustus 2015	1. Pergantian Mengajar 2. Ralat Ulang RPP 3. Piket	1. Perpindahan mengajar dari kelas X ke Kelas XI 2. Menyusun Ulang RPP Prakarya Dan Mengkonsultasikan lagi 3. Menerima tamu dan surat masuk untuk sekolah ataupun guru. Serta, menyampaikan tugas dari guru yang tidak dapat masuk kelas.	1. - 2. - 3. -	1. Harus Lebih Semangat 2. Cepat2 Menyusun Ulang RPP 3. -
8	Rabu, 19 Agustus 2015	1. Mengajar Prakarya Bahan Lunak 2. Konsultasi RPP 3. Piket	1. Menjelaskan Tentang Materi Prakarya Bahan Lunak di Kelas XI IIS 3 dan XI IIS 1 Dan Penugasan Sket Desain yg akan Di terapkan Di Logam 2. Konsultasi RPP Prakarya yg sudah di ralat Ke Guru Pembimbing. 3. Menerima tamu dan surat masuk untuk sekolah ataupun guru. Serta, menyampaikan tugas dari guru yang tidak dapat masuk kelas.	1. Beberapa siswa kurang memperhatikan sehingga kurang bisa menjawab saat di Tanya 2. - 3. -	1. Lebih Diperhatikan dan pola suara lebih tegas agar l ruangan dapat terdengar 2. Konsultasi memang di perlukan kama
9	Kamis, 20 Agustus 2015	1. Membuat Media Pembelajaran Bahan Lunak 2. Piket 3. Dokumentasi Foto 4. Konsultasi Dosen Pembimbing	1. Membuat media Pembelajaran Berupa power point yg berisi Materi Prakarya Logam 2. Menerima tamu dan surat masuk untuk sekolah ataupun guru. Serta, menyampaikan tugas dari guru yang tidak dapat masuk kelas. 3. Mendokumentasi Kegiatan Belajar mengajar Berupa Foto 4. Konsultasi dan diskusi Dengan Dosen Pembimbing Tentang Fix RPP dan Situasi Belajar	1. - 2. - 3. - 4. -	1. - 2. - 3. - 4. -
10	Jumat, 21 Agustus 2015	1. Piket Perpustakaan 2. Dokumentasi Pramuka	1. Memberi cap sekolah pada setiap buku yang ada di perpustakaan. 2. Mendampingi siswa-siswa SMA N 3 Purworejo dalam melakukan kegiatan kepramukaan.	1. - 2. - 3. Kurangnya koordinasi dengan bantera, sehingga komunikasi antara mahasiswa dengan bantera tidak berjalan dengan baik.	1. - 2. - 3. Sebaiknya diadakan briefing untuk mahasiswa sebelum kegiatan pramuka berjalan dengan baik.
MINGGU KE-TIGA					
11	Senin, 24 Agustus 2015	1. Upacara Bendera 2. Mengajar Prakarya Bahan Lunak 3. Piket	1. Upacara terlaksana dengan baik dan tertib. Namun, terdapat beberapa siswa yang tidak melaksanakan upacara hingga selesai dikarenakan sakit/pingsan. 2. Menjelaskan Tentang Materi Prakarya Bahan Lunak di Kelas XI MIA 4 Dan Penugasan Sket Desain yg akan Di terapkan Di Logam 3. Menerima tamu dan surat masuk untuk sekolah ataupun guru. Serta, menyampaikan tugas dari guru yang tidak dapat masuk kelas.	1. - 2. Fasilitas Proyektor sehingga tidak bisa secara luas menerangkan dengan Power point 3. -	1. - 2. Seharusnya setiap kelas punya proyektor sendiri2 3. -
12	Selasa, 25 Agustus 2015	Ijin Mengikuti Display UKM SERUFO UNY	-	-	Penugasan Sketsa Desain Prakarya Pada Kelas XI MIA 3 & IIS 2
13	Rabu, 26 Agustus 2015	1. Mengajar Prakarya Bahan Lunak 2. Konsultasi Bahan	1. Konsultasi Sketsa/ Desain Siswa Dan Evaluasi Kelas XI IIS 3 XII IIS 1 2. Konsultasi Bahan Logam mana yg akan di pakai agar Siswa Kelas XI bisa membuat sebuah karya	1. 60% Mereka kurang percaya diri terhadap hasil karyanya 2. Kesulitan Mencari Bahan	1. Seharusnya harus bangga terhadap hasil karya sendiri 2. Lebih di condinir lagi agar l kelas kompak.
14	Kamis, 27 Agustus 2015	1. Dokumentasi 2. Piket 3. Konsultasi Dosen Pembimbing	1. Dokumentasi Proses Belajar Mengajar Melalui Foto 2. Menerima tamu dan surat masuk untuk sekolah ataupun guru. Serta, menyampaikan tugas dari guru yang tidak dapat masuk kelas. 3. Konsultasi dan Diskusi Tentang Masalah / Kesulitan Sewaktu mengajar Di Kelas	1. - 2. - 3. -	1. - 2. - 3. -
15	Jumat, 28 Agustus 2015	1. Tamatisasi	1. Menguras kolam dan menata batu di taman sekolah.	1. -	1. -
MINGGU KE-EMPAT					

16	Senin, 31 Agustus 2015	1. Upacara Bendera 2. Mengajar Prakarya Bahan Lunak Teknik Sodat 3. Piket	1. Upacara terlaksana dengan baik dan terhibur. Namun, terdapat beberapa siswa yang tidak melaksanakan upacara hingga selesai dikarenakan sakit/pingsan. 2. Konsultasi Sketsa/ Desain Siswa Dan Evaluasi Kelas XI MIA 4 dan Mulai Praktek Logam Teknik Sodat. 3. Menerima tamu dan surat masuk untuk sekolah ataupun guru. Serta, menyampaikan tugas dari guru yang tidak dapat masuk kelas.	1. - 2. Belum ada Ruangang Khusus unuk prakarya 3. -	1. - 2. Seharusnya ada Ruangang Khusus untuk mata pelajaran prakarya 3. -
17	Selasa, 1 September 2015	1. Mengajar Prakarya Bahan Lunak Logam Teknik Sodat. 2. Piket 3. Dokumentasi	1. Konsultasi Sketsa/Desain Siswa Dan Evaluasi Kelas XI MIA 3 dan IIS 2 dan Mulai Praktek Logam Teknik Sodat. 2. Menerima tamu dan surat masuk untuk sekolah ataupun guru. Serta, menyampaikan tugas dari guru yang tidak dapat masuk kelas. 3. Dokumentasi Proses Belajar mengajar Berupa foto	1. - 2. Belum ada Ruangang Khusus unuk prakarya 3. -	1. - 2. Seharusnya ada Ruangang Khusus untuk mata pelajaran prakarya 3. -
18	Rabu, 2 September 2015	1. Mengajar Prakarya Bahan Lunak Teknik Sodat 2. Piket 3. Dokumentasi	1. Konsultasi Sketsa/Desain Siswa Dan Evaluasi Kelas XI IIS 3 dan IIS 1 dan Mulai Praktek Logam Teknik Sodat. 2. Menerima tamu dan surat masuk untuk sekolah ataupun guru. Serta, menyampaikan tugas dari guru yang tidak dapat masuk kelas. 3. Dokumentasi Proses Belajar mengajar Berupa foto.		
19	Kamis, 3 September 2015	1. Konsultasi dan Diskusi dengan Dosen Pembimbing 2. Piket 3. Dokumentasi Sekolah	1. Konsultasi mengenai penarikan mahasiswa dan tanggapan yg masih ada 2. Menerima tamu dan surat masuk untuk sekolah ataupun guru. Serta, menyampaikan tugas dari guru yang tidak dapat masuk kelas. 3. Documentasi Halaman sekolah		
20	Jumat, 4 September 2015	1. Pramuka	1. Mendampingi siswa-siswa SMA N 3 Purwoejo dalam melakukan kegiatan kepramukaan,	1. Kurangnya koordinasi dengan bantara, sehingga komunikasi antara mahasiswa dengan bantara tidak berjalan dengan baik.	1. Sebaiknya diadakan briefing untuk mahasiswa sebelum kegiatan pramuka berjalan dengan baik.
<b>MENDU-KRUBALA</b>					
21	Senin, 7 September 2015	1. Upacara Bendera 2. Pengumpulan Final Karya siswa dan Penilaian	1. Upacara terlaksana dengan baik dan terhibur. Namun, terdapat beberapa siswa yang tidak melaksanakan upacara hingga selesai dikarenakan sakit/pingsan. 2. 95% Siswa sudah mengumpulkan dan 5% siswa dari kelas XI MIA 4 belum mengumpulkan	1.- 2.- 3.-	-
22	Selasa, 8 September 2015	1. Pengumpulan Final Karya siswa dan Penilaian	Penilaian Karya Siswa XI MIA 3 dan XI IIS 2 50% Siswa sudah mengumpulkan		
23	Rabu, 9 September 2015	Pengumpulan Final Karya siswa dan Penilaian	1. Penilaian Karya Siswa XI IIS 3 dan XI IIS 1 95% Siswa XI IIS 1 sudah Selesai dan tanggal di kumpulkan		
24	Kamis, 10 September 2015	1. Pengumpulan Final Karya siswa dan Penilaian	2. Penilaian Karya Siswa XI MIA 3 dan XI MIA 4 90% Siswa sudah mengumpulkan dan 10% siswa belum mengumpulkan karyanya	1. Sebagian siswa mengalami kemalesan saat pengumpulan karya pun banyak yg belum	1. Sebaiknya Lebih di koordinasi 1 kelas dengan kompak mengumpulkan tugas.
25	Jumat, 11 September 2015	1. Pengumpulan Karya siswa Terakhir dan Penilaian 2. Pramuka	1. Penilaian Karya siswa IIS 1 & 2 80% Sudah mengumpulkan dan di nilai, 20% siswa belum ngumpulkan. 2. Mendampingi siswa-siswa SMA N 3 Purwoejo dalam melakukan kegiatan kepramukaan,	2. Sebagian siswa mengalami kemalesan saat pengumpulan karya pun banyak yg belum 3. Kurangnya koordinasi dengan bantara, sehingga komunikasi antara mahasiswa dengan bantara tidak berjalan dengan baik.	2. Sebaiknya Lebih di koordinasi 1 kelas dengan kompak mengumpulkan tugas. 3. Sebaiknya diadakan briefing untuk mahasiswa sebelum kegiatan pramuka berjalan dengan baik.

Purworejo, 11 September 2015

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 3 Purworejo

Dra. Sri Sujarotus, M.Pd  
NIP. 19611031 198903 2 002

Dosen Pembimbing Lapangan

Iswahyudi, M.Sn.  
NIP. 195803071987031001


Mahasiswa PPL,

Basith Yahya  
NIM. 12207241047

Lampiran 17. Matriks Program Kerja Individu

	<b>MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL</b>	<b>TAHUN 2015</b>	<b>FBI</b> untuk mahasiswa
Universitas Negeri Yogyakarta Nomor Sekolah : 354	Nama Mahasiswa : Basith Yahya	No. Mahasiswa : 12207241047	
Nama Sekolah : SMA N 3 Purworejo	Fak/Prodi : FBS/Pend. Seni Keronjoran		
Alamat Sekolah : Jl. Yogyakarta Km.8, Purworejo			

No	Program/Kegiatan PPL Individu	Jumlah Jam per- Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
I.	Program Individu Utama						
	a. Praktik Mengajar						
	1) Persiapan	1	1	1	1	1	5
	2) Pelaksanaan	2	8	10	10	10	40
	3) Evaluasi	1	1	1	1	1	4
	b. Mempersiapkan materi						
	1) Persiapan	4	2	1	1	1	9
	2) Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5
	3) Evaluasi	1	1	1	1	1	5
	c. Mempersiapkan alat evaluasi						
	1) Persiapan	2	1	1	1	1	5
	2) Pelaksanaan	2	2	2	2	2	8
	3) Evaluasi	1	1	1	1	1	4

	<b>MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL</b>	<b>TAHUN 2015</b>	<b>FBI</b> untuk mahasiswa				
Universitas Negeri Yogyakarta							
d. Mempersiapkan media pembelajaran							
1) Persiapan	1	1	1	1	1	5	
2) Pelaksanaan	3	3	2	1	1	10	
3) Evaluasi	1	1	1	1	1	5	
e. Mempelajari administrasi guru							
1) Persiapan	2	1	2	1	1	7	
2) Pelaksanaan	2	2	2	1	1	9	
3) Evaluasi	1	1	1	1	1	5	
f. Mempelajari silabus							
1) Persiapan	1	1	1	1	1	4	
2) Pelaksanaan	2	2	1	1	1	6	
3) Evaluasi	1	1	1	1	1	4	
g. Menyusun RPP							
1) Persiapan	2	1	1	1	1	5	
2) Pelaksanaan	4	4	2	2	1	12	
3) Evaluasi	1	1	1	1	1	5	
h. Bimbingan dengan DPL							
1) Persiapan	1	1	1	1	1	4	
2) Pelaksanaan	2	2	2	2	2	8	
3) Evaluasi	1	1	1	1	1	4	
i. Diskusi dengan teman satu							

	<b>MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL</b>	<b>TAHUN 2015</b>	<b>FBI</b> untuk mahasiswa				
Universitas Negeri Yogyakarta							
prodi							
1) Persiapan							
2) Pelaksanaan	2	2	2	1	1	8	
3) Evaluasi	1	1	1	1	1	5	
j. Penyusunan laporan							
1) Persiapan			1	1	1	3	
2) Pelaksanaan			10	3	4	17	
3) Evaluasi			1	1	1	3	
<b>Jumlah Jam</b>	<b>43</b>	<b>44</b>	<b>55</b>	<b>42</b>	<b>40</b>	<b>215</b>	

Yogyakarta, 17 September 2015

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
  
Drs. Sri Sulastri, M.Pd.  
NIP.1957161601498903 2002

Mengetahui  
Dosen Pembimbing Lapangan  
  
Inawati, M.Sn.  
NIP.195803071987031001

Mahasiswa  
  
Basith Yahya  
NIM. 12207241047

## Lampiran 17. Documentasi

### Siswa Berkarya



### Extra wajib Pramuka



### Proses Belajar Mengajar



### Proses Konsultasi Desain Untuk di terapkan di karya



**Documentasi Penarikan Mahasiswa PPL UNY**

